TPK KOJA
Terminal Petikemas KOJA

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2016





Komitmen Memperkokoh keberlanjutan
A commitment to strengthen sustainability

www.tpkkoja.co.id

Informasi lengkap dapat dilihat pada laman
For further information, please visit
www.tpkkoja.co.id

Daftar Isi
Table Of Contents



Daftar Isi Table of contents	4
Tema dan Penjelasan Themes and Explanation	6
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Penghargaan dan sertifikat 2016 Awards and certificates in 2016	9
Peristiwa Penting Important Events	10
Surat Pernyataan Anggota Dewan Pengawas dan Manajemen Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 Statement of the Supervisory Board Members and Management On Responsibility for the Annual Report 2016	12
Profil Perusahaan **Company Profile**	**13**
Sekilas TPK Koja Overview TPK Koja	14
Identitas Perusahaan Corporate Identity	15
Visi dan Misi Vision and Mission	15
pencapaian TPK Koja Achivment of TPK Koja	16
Quality Policy Quality Policy	16
Sejarah Perusahaan Corporate History	16
Stuktur Organisasi Organizational structure	17
Lapaoran Dewan Pengawas dan Manajemen **Supervisory Board and Management**	**18**
Laporan Dewan Pengawas Report of the Supervisory Board	19
Profil Dewan Pengawas Profile of the Supervisory Board	22
Laporan Manajemen Report of the Board of Directors	25
Profil Manajemen Profile of Directors	30
Analisis dan Pembahasan Manajemen **Management Discussion and Analysis**	**33**
Tinjauan Industri Industry Overview	34
Tinjauan Oprasional Operations Overview	36
Tinjauan Keuangan Financial Review	39

Tata Kelola Perusahaan 55
Good Corporate Governance

Komitmen dan Tujuan Penerapan GCG 56
Commitment and Purpose of Implementation GCG

Dasar Penerapan dan Roadmap GCG 58
Basic Implementation and Roadmap of GCG

Pengukuran Implementasi GCG 59
Implementation Measure of GCG

Struktur dan Mekanisme GCG 59
Structure and Mechanism of GCG

Rapat Umum Pemegang Saham 59
General Meeting of Shareholders

Dewan Pengawas Supervisory Board 60

Manajemen Management 65

Hubungan Afiliansi antara Dewan Pengawas, Manajemen dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali 69
Affiliation Relationship between Board of Supervisors, Management and Major Shareholder

Remunerasi Dewan Pengawas dan Manajemen 71
Renumeration of Supervisory Board and Management

Assessment Dewan Pengawas dan Manajemen 71
Supervisory Board and Management Assesment

Komite Audit Audit Committee 72

Sekretaris Dewan Pengawas 73
Secretary of the Board of Supervisory

Sekretaris Perusahaan Company Secretary 74

Auditor Internal Internal Auditor 74

Auditor Eksternal External Auditor 76

Sistem Pengendalian Internal 77
Internal Control Systems

Manajemen Risiko Risk Management 78

Penyimpangan Internal Internal Digression 79

Benturan Kepentingan Conflict of Interest 79

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik 79
Provision of Funds for Social and Political Activity

Kode Etik Code of Ethics 79

Akses Data dan Informasi Perusahaan 80
Data Access and Corporate Information

Praktik Bad Corporate Governance 81
Bad Corporate Governance Practice

Sumber Daya Manusia 83
Human Resources

Prinsip Pengelolaan SDM 84
The Principles of HR Management

Rekrutmen Karyawan 84
Employee Recruitment

Program Pengembangan Kompetensi SDM 85
Human Resource Development Program

Sistem Evaluasi Karyawan 86
Employee Evaluation System

Pengembangan Karir Career Development 86

Remunerasi dan Kesejahteraan SDM 86
Remuneration and Welfare of Human Resources

Jaminan Kesehatan dan Keamanan Kerja 87
Health and Safety Assurance

Profil SDM Profile of Human Resources 87

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 91
Corporate Social Responsibility

Dasar Hukum Pelaksanaan 92
Basic Legal Implementation

Metode Program CSR CSR Program Method 92

Realisasi Penyaluran Dana CSR 93
Actual Distribution of CSR Funds

Program CSR Program CSR 93

Laporan Auditor Independen 95
Independent Auditor's Report

Kriteria ARA 2016 141
ARA 2016 Criteria

Tema dan Penjelasan
Themes and Explanation



Komitmen Memperkokoh keberlanjutan

A commitment to strengthen sustainability

Ikhtisar Keuangan
Financial overview

Uraian	2014	2015	2016	Description
LAPORAN LABA/ RUGI (Rp Juta)				**REPORT PROFIT / LOSS (Rp Million)**
Pendapatan Usaha	**1.180.773**	**1.401.249**	**1.302.881**	**Operating revenues**
Beban Operasi Langsung	340.663	604.682	833.495	Direct Operating Expenses
Laba (rugi) Bruto	840.111	796.567	469.386	Gross profit (loss)
Laba (rugi) Tahun Berjalan	635.186	618.925	276.307	Income for the year
Laba (rugi) Komprehensif	532.632	664.636	222.215	Comprehensive Income (loss)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Rp Juta)				FINANCIAL POSITION REPORT (Rp Million)
Jumlah Aset	593.708	975.983	872.664	Total assets
Aset Lancar	**593.518**	**975.793**	**872.474**	**Current assets**
Aset Tidak Lancar	190	190	190	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	318.437	381.007	398.937	Amount of Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	196.157	160.780	134.391	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	**122.279**	**220.227**	**264.546**	**Long Term Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**275.271**	**594.976**	**473.727**	**Total Equity**
RASIO USAHA				**BUSINESS RATIO**
Rasio Laba terhadap Aset	**89,71**	**68,10**	**25,46**	**Profit Ratio against Assets**
Rasio Laba terhadap Ekuitas	193,49	111,71	46,91	Ratio of Earnings to Equity
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	71,15	56,85	36,03	Gross Profit to Earnings Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	45,11	47,43	17,06	Ratio of Earnings to Revenue
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Rasio Cepat (Quick Ratio)	**295,47**	**597,20**	**640,89**	**Quick Ratio**
Rasio Lancar	302,57	606,91	649,20	Current Rate
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	115,68	64,04	84,21	Ratio of Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	**53,64**	**39,04**	**45,71**	**Ratio of Liabilities to Total Assets**
RASIO PERTUMBUHAN				**GROWTH RATIO**
Penjualan	14,73	18,67	-7,02	Sales
Laba Bersih	18,09	-24,78	66,57	Net profit
Jumlah Aset	-40,18	64,39	-10,59	Total assets
Jumlah Ekuitas	**-62,54**	**116,14**	**-20,38**	**Total Equity**

Penghargaan dan Sertifikat 2016
Awards and Certificates 2016



BUMN Branding And Marketing award 2016



BUMN Branding And Marketing award 2016



Certificate Of Approval (LRQA)



Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja



Certificate Sucofindo International Services



KSO TPKKOJA The Best GCG Subsidiary Company



Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan



Piagam Penghargaan DRAKADIN 2

Peristiwa Penting 2016
Event Highlights 2016



Malam Tahun Baru
1 Januari 2016 pelepasan malam tahun baru di dermaga, dihadiri oleh GM TPK Koja Bapak Agus Hendriyanto, dilakukan penekanan tombol klakson pada QCC, RTGC dan pada Head Truk tanda pergantian tahun 2016.

New Year's Eve
January 1, 2016, the release of New Year's Eve took place on the pier, attended by GM of TPK Koja Mr. Agus Hendriyanto. Horn button on QCC were pressed, RTGC and on the Truck Head marks the beginning of 2016.



Ulang Tahun TPK KOJA KE - 18
24 - 26 Februari di Lapangan Parkir Gedung TPK Koja,diadakan peringatan Ulang Tahun TPK Koja dengan acara Makan Bersama.

TPK KOJA's 18th Birthday
On February 24 - 26 at TPK Koja Parking Lot, the anniversary of TPK Koja was held along with the Joint Dining.



Buka Bersama
24 Juni 2016, diadakan acara Buka Bersama dengan para anak Yatim di Semper Tanjung Priok.

Iftaar
On June 24, 2016, a Joint event of Iftaar (breakfasting) with the orphans was held at Semper Tanjung Priok.



Halal Bihalal
15 Juli 2016, di Ruang Anjungan Lantai 5 Gedung TPK Koja diadakan Halal Bihalal.

Halal Bihalal (Gathering to ask for forgiveness)
On July 15, 2016, Halal Bihalal was held in the 5th Floor Room of Pavilion Building of TPK Koja.



Hari Kebangkitan Nasional
2 Oktober 2016, Peringatan Hari Kebangkitan Nasional di PT. Pelindo 2 (IPC) Kantor Pusat

National Awakening Day
October 2, 2016, Commemoration of National Awakening Day at PT. Pelindo 2 (IPC) Head Office



Penanda Tanganan PKB
27 Oktober 2016, diadakan penanda tanganan Perjanian Kerja Besama antar Serikat Pekerja Tpk Koja dengan pemilik serta disaksikan oleh petugas dari Depnaker.

Signature of PKB
October 27, 2016, the signing of a Joint Working Agreement between Trade Unions Koja Koj with the owner and witnessed by officers from the Ministry of Manpower.



Kunjungan Peserta
6 Oktober 2016, Kunjungan Peserta Diklat Petikemas dari Departemen Perhubungan

Visitor Visits
October 6, 2016, Participants Visit Training Training of the Ministry of Transportationt



Pemilihan Ketua Umum
26 Oktober 2016, Pemilihan Ketua Umum Serikat Pekerja TPK KOJA dan Terpilih sebagai Ketua SP TPK KOJA yang baru yaitu Bpk. Joko Suprayitno.

General Election
October 26, 2016, Election of General Chairman of TPK Workers Union KOJA and Selected as Chairman of SP TPK KOJA new that is Bpk. Joko Suprayitno.



Senam Pagi Bersama
14 Oktober 2016, Senam Pagi Bersama Seluruh Instansi Pelabuhan Tanjung Priok diadakan diPelabuhan Penumpang PT PELNI Tanjung Priok. Penyelenggara Kantor Otoritas Pelabuhan Tanjung Priuk.

Morning Gymnastics Together
October 14, 2016, Gymnastics with All Entities Port of Tanjung Priok is held at Port Passenger PT PELNI Tanjung Priok. Organizer of Tanjung Priuk Port Authority Office.



Pelatihan ISO
12 April 2016, diadakan pelatihan ISO terhadap Perwakilan bagian Karyawan TPK Koja di Hotel Whitz Kelapa Gading, Jakarta Utara.

ISO training
On April 12, 2016, ISO training on Representative of TPK Koja Employee was held at Whitz Kelapa Gading Hotel, North Jakarta.

Tarkhib Ramadhan
3 Juni 2016, di Lantai 5 Ruang Anjungan diadakan Tarkhib atau bermaaf-maafan menjelang datangnya bulan suci Ramadhan.

Tarkhib Ramadhan
On June 3, Tarkhib or gathering event to ask for forgiveness before the holy month of Ramadhan was held at the 5th floor of Anjungan Room.

Rapat menentukan Nilai PKB 2016-2017
15 Juni 2016, bertempat di Kantor TPK Koja Jalan Digul Tanjung Priok, dilakukan kesepakatan antara Manajemen KSO TPK KOJA dan Manajemen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Tim Perunding Serikat Pekerja KSO TPK KOJA untuk Memutuskan Nilai PKB 2016 – 2017 KSO TPK KOJA.

A meeting to determine PKB values 2016-2017
On June 15, 2016, at the TPK Koja Office at Jalan Digul Tanjung Priok, a deal has been made between KSO Management of TPK KOJA and Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and KSO TPK KOJA Workers Trade Team to Decide the Value of PKB 2016 - 2017 KSO TPK KOJA.



Penanda Tanganan Perjanjian
27 Oktober 2016, di ruang anjungan lantaii 5 Gedung Tpk Koja Jl. Digul No.1 diadakan penanda tanganan Perjanian Kerja Besama (PKB) antara Serikat Pekerja Tpk Koja dengan pemilik serta disaksikan oleh Ibu Riyanti dari PT HPI dan petugas dari Depnaker Jakarta Utara.

Signature of agreement
October 27, 2016, in the pavilion room 5th floor Gedung Tpk Koja Jl. Digul No.1 held the signing of Working Agreement Besama (PKB) between Workers Union Koja Koj with owner and witnessed by Mrs. Riyanti from PT HPI and officer from Depnaker of North Jakarta.



Sharing Session
8 November 2016, Sharing Session TPK KOJA dengan PT. IKT

Donation
November 8 2016, Sharing Session TPK KOJA with PT. IKT

KOBE-OSAKA
16 November 2016, KOBE-OSAKA PROT CORPORATION DELEGATION AND OOCL'S CUSTOMERS

KOBE-OSAKA
November 16 2016, KOBE-OSAKA PROT CORPORATION DELEGATION AND OOCL'S CUSTOMERS



Family Ghatering
TPK KOJA mengadakan Family Ghatering di tahun 2016 merupakan acara rutin setiap tahun dengan keberangkatan 4 gelombang ke Trans Studio Bandung:
7 Des 2016 Gelombang 1, 14 januari 2017 (Gelombang 2), 28 januari 2017 (Gelombang -3), 25 februari 2017 (Gelombang 4)

Family Ghatering
TPK KOJA held Family Ghatering in 2016 is a routine event every year with 4 wave departures to Trans Studio Bandung:
Dec. 17, 2016 Wave 1, 14 january 2017 (Wave 2), 28 january 2017 (Wave -3), 25 february 2017 (Wave 4)



Senam Pagi dan Penyuluhan
14 Oktober 2016, di Lapangan Parkir Terminal Penumpang PT PELNI Tanjung Priok diadakan senam pagi bersama dan penyuluhan.

Morning Gymnastics and Counseling
On October 14, 2016, morning gymnastics and counseling were held at Passenger Terminal Parking Lot of PT PELNI Tanjung Priok.

Seleksi Manajer
18 - 20 Oktober 2016, di Ruang Rapat Haluan Lantai 4, diadakan test manager dengan cara Harus membuat makalah dan harus diprepsentasikan di depan Manajemen TPK Koja.

Manager Selection
On 18 - 20 October 2016, at the 4th Floor Meeting Room, we held a test manager by assigning the participants to make a paper. The paper must be presented in front of TPK Koja Management.

Surat Pernyataan Pertanggung Jawaban Laporan Tahunanan 2016
Statement Letter of Accountability of 2016 Annual Report

Laporan Tahunan 2016 ini, beserta Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Terminal Peti Kemas KOJA disetujui anggota Dewan Pengawas dan Manajemen dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing dibawah ini

This 2016 Annual Report, along with the Financial Statement and other relevant information, is the responsibility of KOJA Container Terminal Management approved by members of the Supervisory Board and Management by affixing their respective signatures below this:

Jakarta , 14 Juni 2017

Dewan Pengawas, Supervisory Board,

Riry Syeried Jetta
Ketua Dewan Pengawas
Head of the Supervisory Board

Eko Afrilianto
Anggota Member

Agus Edi Santosa
Anggota Member

Yos Nugroho
Anggota Member

Henri Panggabean
Anggota Member

Tri Gunawan Bayu Aji
Anggota Member

Seto Baskoro
Anggota Member

Manajemen Management,

Ade Hartono
General Manager

Marinus Saroengallo
Deputy GM Teknologi Informasi
GM Deputy of Technology Information

Nurjadin S.
Deputy GM SDM & Umum
Deputy GM HR & General

Feri Irawan
Deputy GM Keuangan
GM Deputy of Finance

Thavaneswaran Palasanthiran
Deputy GM Operasi
GM Deputy of Operation

Achmad Syaichu
Deputy GM Komersial
GM Deputy of Commercial

13

Profil Perusahaan
Company Profile

Sekilas TPK Koja
Overview of TPK Koja



TPK Koja merupakan Kerja Sama Operasi (KSO) yang didirikan pada tahun 1994. TPK Koja memiliki visi "Menjadi Terminal Petikemas Kelas Dunia". Untuk mewujudkan visi tersebut KSO TPK Koja berupaya dengan misi "Tumbuh berkembang dengan mengutamakan kepuasan pelanggan serta didukung oleh sumber daya yang andal".

Dalam hal fasilitas TPK Koja memiliki 7 unit *container crane*, 48 unit truk dengan 60 *chassis,* 25 unit RTG, 3 unit *reacstacker*, dan 1 unit pemadam kebakaran. Kapasitas terminal pun meningkat dari 680.000 TEUs menjadi lebih dari 1 juta TEUs per tahun. Saat ini, TPK Koja memiliki fasilitas, antara lain kolam pelabuhan seluas 84.500 m2 (8,45 Ha), dermaga dengan panjang 650 m (0,65 km) dan kedalaman 13 sampai dengan -14 m.LWS.

Bisnis usaha yang dikembangkan TPK Koja adalah di bidang pelayanan jasa terminal petikemas, antara lain bongkar muat petikemas di dermaga; pemindahan petikemas dari dermaga ke lapangan dan sebaliknya; penumpukan petikemas; *receiving/delivery* peti kemas. Prinsip-prinsip ini diturunkan dalam kebijakan mutu yaitu senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menghasilkan dan menjaga agar jasa bongkar muat dan penumpukan petikemas selalu tepat mutu, tepat waktu dan tepat jadwal dengan memenuhi peraturan dan perundangan yang berlaku.

Terminal Peti Kemas Koja (TPK KOJA) adalah sebuah Perusahaan Kerjasama Operasi (Joint Operation) antara PT Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) dan PT. Hutchison Ports Indonesia (HPI) yang bekerjasama selama 20 (duapuluh) tahun sejak tahun 1998 untuk melayani Bongkar Muat Petikemas dengan peralatan dan sistem pengoperasian yang canggih yang dapat menangani lebih dari 1 (satu) juta TEUS petikemas per tahunnya dan dapat melayani Kapal Kontainer generasi keempat.

TPK Koja is a Cooperated Cooperation (KSO) established in 1994. TPK Koja has a vision of "Being a World Class Container Terminal". To actualize that vision, KSO TPK Koja strives with the mission "Grow and develop by giving priority to customer satisfaction and supported by reliable resources".

In terms of facilities, TPK Koja has 7 container crane units, 48 truck units with 60 chassis, 25 RTG units, 3 reacstacker units, and 1 firefighter unit. The capacity of the terminal has increased from 680,000 TEUs to over 1 million TEUs per year. Currently, the facilities of TPK Koja includes a harbor pool of 84,500 m2 (8.45 Ha), a dock with a length of 650 m (0.65 km) and a depth of 13 to -14 m.LWS.

The business developed by TPK Koja is in the field of container terminal services, such as loading and unloading of containers on the dock; Transfer of containers from the dock to the field and vice versa; Container accumulation; Receiving / delivery of container. These principles are derived in the quality policy that always prioritizes customer satisfaction by generating and maintaining the services of loading and unloading of containers to always be in accordance with appropriate quality, on time, and on schedule to comply with applicable laws and regulations.

Koja Petroleum Terminal (TPK KOJA) is a Joint Operation Company between PT Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) and PT Hutchison Ports Indonesia (HPI) that have worked together for 20 (twenty) years since 1998 to serve Container Loader Container with sophisticated equipment and operating system that can handle more than 1 (one) million TEUS containers per year and can serve fourth generation Container Ship.

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama	PT Terminal Petikemas Koja	Name
Nama Panggilan	TPK Koja	Nick Name
Bidang Usaha	Pelayanan jasa terminal petikemas Container terminal service	Business Fields
Status Perusahaan	Perseroan Terbatas limited Company	Company Status
Kepemilikan Saham	• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 54,91% • PT Hutchinson Ports Indonesia 45,09%	Shareholding
Kantor Pusat	Jl Digul No. I Tanjung Priok Jakarta Utara 14210	Headquarters
Website	http://www.tpkkoja.co.id	Website

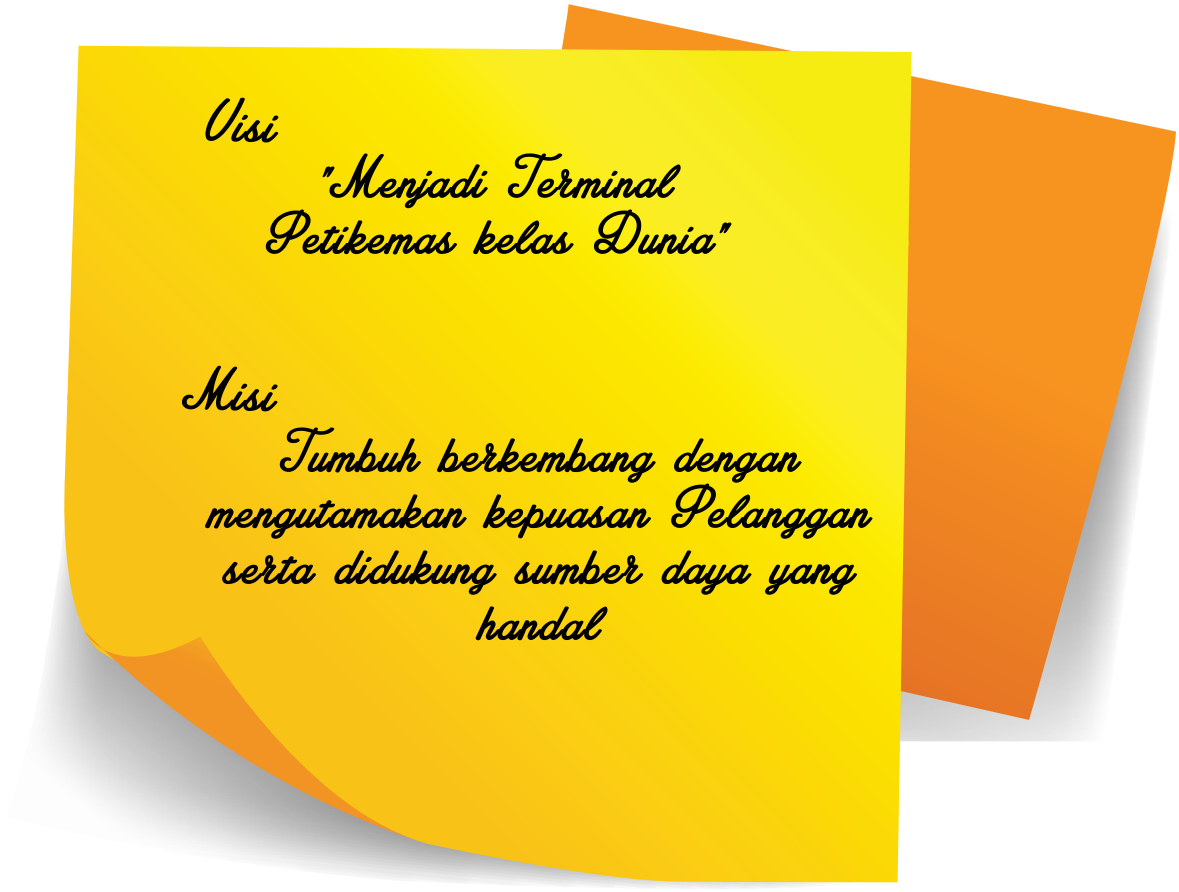
Kegiatan Pokok Perusahaan

Kegiatan pokok Terminal Petikemas Koja (TPK KOJA) adalah Pelayanan Kapal dan Pelayanan Bongkar muat Petikemas (Ekspor, Impor dan Transhipment)

Main Activities of the Company

The main activities of Koja Container Terminal (TPK KOJA) are Ship Loading and Container Service (Export, Import and Transhipment)

Visi dan Misi
Vision and mission



Pencapaian TPK Koja
Achievement of TPK Koja

- Penerapan Cargo Link.
- Pembuatan berthing contract dengan beberapa perusahaan pelayaran melalui konsorsium.
- Berhasil mencapai throughput di atas kapasitas maksimum sepanjang 2011-2013.
- Melaksanakan program magang karyawan ke Pelabuhan Hong Kong dan Yantian.
- Penerapan Program Auto Gate.

- Implementation of Cargo Links.
- The establishment of berthing contract with several shipping companies through consortium.
- The achievement of throughput above maximum capacity during 2011-2013.
- Implementation of employee internship program to the Port of Hong Kong and Yantian.
- Implementation of Auto Gate Program.

Quality Policy
Quality Policy

Terminal Petikemas Koja (TPK KOJA) senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan dengan menghasilkan dan menjaga agar jasa bongkar muat dan penumpukan petikemas selalu tepat mutu, tepat waktu dan tepat jadwal dengan memenuhi persyaratan statutory dan regulatory yang berlaku.

Koja Container Terminal (TPK KOJA) always prioritizes Customer's satisfaction by generating and maintaining container loading and stacking services with appropriate quality, on time, and timely schedule to meet applicable statutory and regulatory requirements.

Sejarah Perusahaan
Corporate History

1997
First Trial Operation
27 January

1998
Grand Opening
26 February

Achieved ISO 9002 certification from Det Norske Veritas (DNV) Netherlands
2 December

2000
PT Ocean Terminal Petikemas acquire shares of PT Humpuss Terminal Petikemas
June

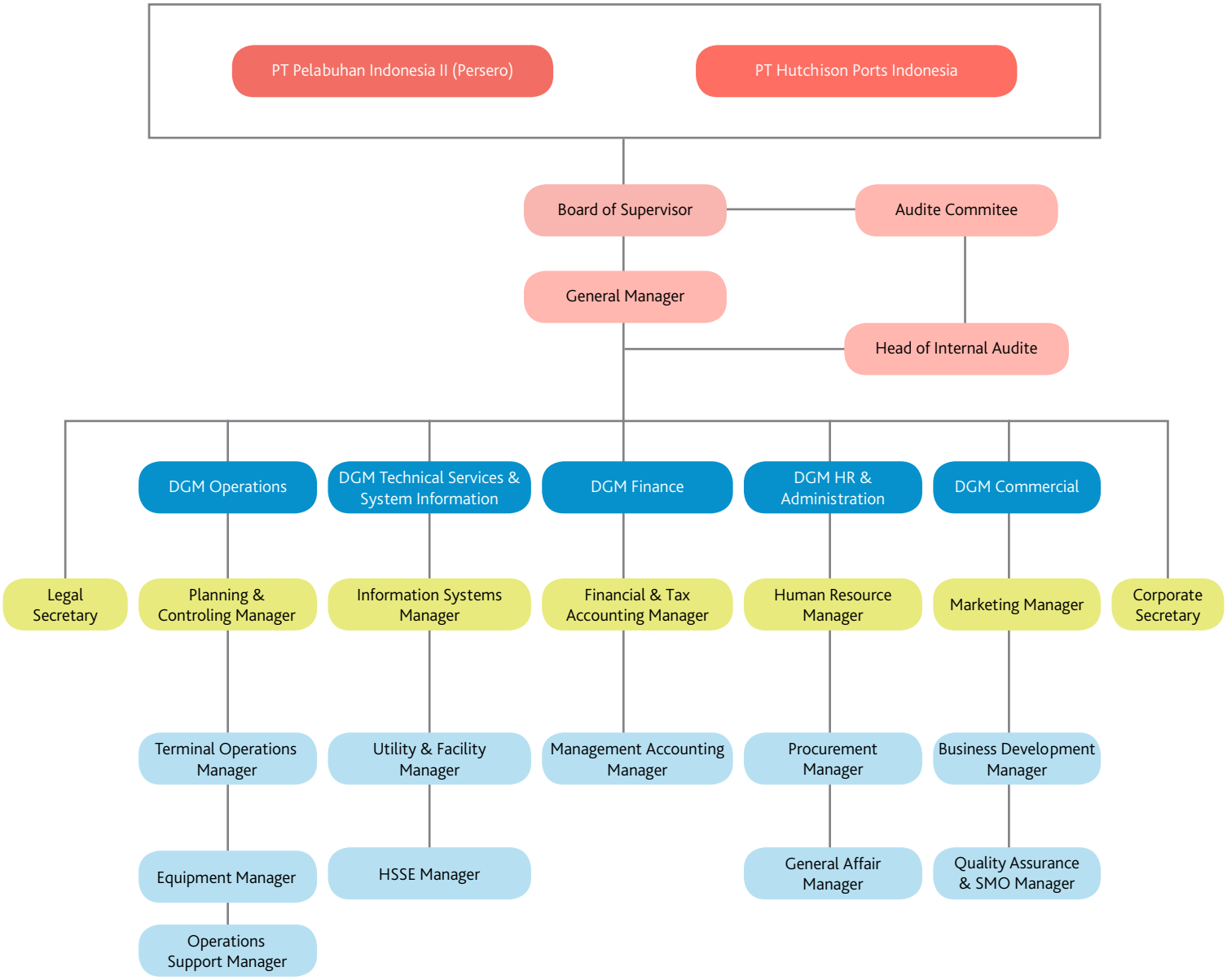
2007
ISO 9001:2008 Certification from PT Lloyd's Register Quality Assurance
2 December

Quality Management System Standards:
BS EN ISO 9001:2008
EN ISO 9001:2008
ISO 9001:2008

2010
PT Ocean Terminal Petikemas PT Hutchison Ports Indonesia
May

Internacionalcode for the security of ships and port facilites (ISPS Code) from Directorate General of Sea Communication
August 20

Struktur Organisasi
Organizational structure



18

Laporan Dewan Pengawas dan Direksi

Supervisory Board and Bord of Direction Report

Laporan Dewan Pengawas
Supervisory Board Report

Dewan Pengawas memandang bahwa komitmen Manajamen dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG), telah menjadi bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab.

The Supervisory Board considers that Manajamen's commitment to good corporate governance (GCG) has become part of the management of the Company through the implementation of a system that reflects the principles of information disclosure, accountability, equity and responsibility.

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Esa, kami selaku Dewan Pengawas dapat memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan TPK Koja yang selanjutnya disebut Perusahaan. Perkenankanlah kami, Dewan Pengawas menyampaikan kinerja TPK KOJA tahun 2016 dengan pencapaian yang memuaskan.

Dear Stakeholders,

Thankfully, we pray to the presence of the Almighty God because as the Supervisory Board, we can provide a report on the implementation of tasks monitoring of TPK Koja, hereinafter referred to as the Company. Let us, the Board of Supervisors notify the performance of TPK KOJA in 2016 with a satisfactory achievement.

Penilaian Terhadap Kinerja Perusahaan Tahun 2016

Ekspor termasuk migas dan tanpa migas Desember 2016 masing-masing bernilai 13,83 miliar US dolar dan 12,58 miliar US dolar, sedangkan impor masing-masing bernilai 12,78 miliar US dolar dan 11,09 miliar US dolar. Dengan demikian neraca perdagangan luar negeri Desember 2016 termasuk migas mengalami surplus 1,05 miliar US dolar, dan tanpa migas mengalami surplus 1,49 miliar US dolar. Dibanding nilai ekspor Desember 2015, nilai ekspor dengan migas naik 16,04%. Sedangkan ekspor tanpa migas yang mengalami kenaikan sekitar 18,47%. Berdasarkan negara tujuan, negara utama tujuan ekspor non migas pada Desember 2016 adalah Tingkok (1,88 miliar US dolar), USA (1,46 miliar US dolar), dan Jepang (1,24 miliar US dolar). Sementara itu nilai impor termasuk migas pada Desember 2016 naik sekitar 5,82% dan impor tanpa migas naik sekitar 7,91% dibanding Desember 2015. Impor November 2016 masih didominasi oleh impor bahan baku senilai 9,57 miliar US dolar yang naik sekitar 12,25% dibanding impor barang yang sama pada November 2015 senilai 8,52 miliar US dolar.

Assessment of Corporate Performance in 2016

The exports including oil and gas and non-oil / gas in December 2016 are valued at 13.83 billion US dollars and 12.58 billion US dollars while imports are worth 12.78 billion US dollars and 11.09 billion US dollars. Therefore, the foreign trade balance in December 2016 including oil and gas experienced a surplus of 1.05 billion US dollars, and without oil and gas, it reached a surplus of 1.49 billion US dollars. Compared to December 2015 export value, export value with oil and gas increased by 16.04%. Meanwhile, non oil and gas exports experienced an increase of about 18.47%. Based on destination country, the main non-oil export destination countries in December 2016 were Tingkok (1.88 billion US dollars), USA (1.46 billion US dollars), and Japan (1.24 billion US dollars). Meanwhile, import value that included oil and gas in December 2016 rose by 5.82% and imports without oil / gas increased by 7.91% compared to December 2015. Imports in November 2016 were still dominated by imports of raw materials valued at 9.57 billion US dollars which rose by about 12, 25% compared to the same imported goods in November 2015 that was worth 8.52 billion US dollars.

Dengan perkembangan tersebut, maka Dewan Pengawas menghargai langkah-langkah yang dilaksanakan Manajamen dan segenap jajaran manajemen untuk menerapkan strategi yang tepat dan melaksanakan pengembangan dalam berbagai aspek kegiatan Perusahaan selama tahun 2016.

With these developments, the Supervisory Board respects the steps implemented by Management and all levels of management to implement appropriate strategies and develop various aspects of the Company's activities during 2016.

Perusahaan berhasil membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp 222.215 juta selama Tahun 2016, turun sebesar 66,57% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 664.636 juta. Penurunan laba komprehensif dikarenakan oleh penurunan throughput sebesar 12,58%.

The Company succeeded to record a Comprehensive Income of Rp 222,215 million during the Year 2016, decreased by 66.57% from the previous year which was amounted to Rp 664,636 million. The decrease in comprehensive profit is due to a decline in throughput of 12.58%.

Tata Kelola dan Penilaian Kinerja Komite

Dewan Pengawas memandang bahwa komitmen Manajamen dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG), telah menjadi bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab. Dewan Pengawas mendukung sepenuhnya upaya Manajamen untuk terus mendorong peningkatan implementasi GCG yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya. Pada dasarnya, selama tahun 2015 Dewan Pengawas telah melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan dengan memastikan Manajamen mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku baik terkait dengan regulasi, memberikan pendapat, saran dan rekomendasi kepada Manajamen dan segenap jajarannya mengenai pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan melalui mekanisme Rapat koordinasi dengan Manajamen serta melaporkan hasil pengawasan terhadap kinerja Manajamen kepada Pemegang Saham melalui forum Rapat Umum Pemilik (RUP).

Governance and Comittee Performance Appraisal

The Supervisory Board considers that the Managament's commitment to good corporate governance (GCG) has become part of the management of the Company through the implementation of a system that reflects the principles of information disclosure, accounta bility, equity and responsibility. The Supervisory Board fully supports Management's efforts to continue to promote GCG implementation that can add value to shareholders and all other stakeholders. In essence, during 2015, the Supervisory Board has implemented a supervisory and advisory function by ensuring that Management complies with applicable legislation regarding regulation, opinion, advice and recommendations to Management and all its staff on achieving the Company's objectives through Coordination Meeting With Management and reporting the results of supervision on the performance of Management to the Shareholders through the General Meeting of Owners (RUP) forum.

Pada tahun 2016, TPK KOJA telah melaksanakan penilaian implementasi Tata Kelola Perusahaan atau *assessment GCG* berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Hasil penilaian tersebut menjadi landasan penerapan sekaligus peningkatan implementasi GCG di masa mendatang.

In 2016, TPK KOJA has conducted an assessment of the implementation of Good Corporate Governance or GCG assessment based on the Secretary Decree of the Ministry of SOE No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012. The result of the assessment became the basis for the implementation as well as the improvement of GCG implementation in the future.

Selama tahun 2016, Dewan Pengawas telah menyelenggaraka Rapat Dewan Pengawas. Selain saran-saran dan arahan yang disampaikan secara lisan, pada tahun 2016 Dewan Pengawas juga telah mengirimkan beberapa arahan, saran maupun persetujuan secara tertulis kepada Manajemen Penilaian Dewan Pengawas dilakukan pada saat RUP. Selain itu Dewan Pengawas juga telah memiliki KPI yang berisi aspek dan parameter, perencanaan, Pengawasan dan nasehat, pelaporan dan dinamis.

During 2016, the Supervisory Board has arranged the Supervisory Board Meeting. In addition to suggestions and directives delivered orally,the Board of Supervisory has also sent some directives, suggestions and approvals in writing to the Board of Directors of the Supervisory Board Assessment conducted at the time of the RUP. In addition, the Supervisory Board also has KPI which contains aspects and parameters, planning, supervision and advice, reporting and dynamic.

Penilaian dan KPI Dewan Pengawas telah dituangkan dalam Rencana Kerja Dewan Pengawas. Adapun Penilaian dan KPI Dewan Pengawas pada tahun 2016 dilakukan oleh Pemilik Modal.

Assessment and KPI of the Supervisory Board have been set forth in the Work Plan of the Supervisory Board. In 2016, the Assessment and KPI of the Supervisory Board will be conducted by the Capital Owners.

Perubahan Komposisi Dewan Pengawas

Pada tahun 2016 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Pengawas

Changes in the Composition of the Supervisory Board

In 2016, there is no change in the composition of the Supervisory Board.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Sehubungan dengan kondisi perekonomian global yang masih belum menunjukkan peningkatan berarti pasca resesi beberapa tahun terakhir, Perusahaan diharapkan dapat merencanakan target kinerja yang realistis

Outlook on Business Prospects

In relation to the global economic condition which still has not shown any significant improvement after the recession in the last few years, the Company is expected to plan realistic performance targets.

Ucapan Terimakasih

Akhirnya, atas nama Dewan Pengawas, saya ucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas segenap dukungan yang diberikan, dan kepada Manajamen beserta jajaran manajemen di bawahnya dan seluruh karyawan atas kerja keras selama tahun 2016

Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, mitra kerja dan mitra usaha mengingat segenap pencapaian Perusahaan pada tahun 2016 juga tidak terlepas dari peran dan kontribusi yang telah diberikan.

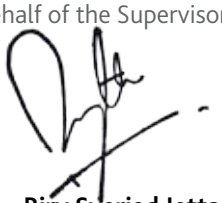
Gratitude

Finally, on behalf of the Board of Supervisory, I would like to express my gratitude to the shareholders for providing us with their support, and to Management along with the ranks of management and all employees below the top for their hard work during the year 2016.

We would also reward our customers, partners and business partners with gratitude given the fact that all of our Company's achievements in 2016 are also inseparable from the roles and contributions that have been given.

Jakarta, 30 Juni 2017
Jakarta, June 30, 2017

Atas Nama Dewan Pengawas
On Behalf of the Supervisory Board



Riry Syeried Jetta
Ketua Dewan Pengawas
Head of Supervisory Board

Profil Dewan Pengawas
Profile of the Board of Supervisory



Riry Syeried Jetta

Lahir di Jakarta pada tanggal 8 Juni 1969. Menempuh Pendidikan S1 di Universitas Pancasila, dengan melanjutkan Studi Pendidikan S2 di Universitas Indonesia dan Studi S3 di Universitas Padjajaran. Saat ini menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas KSO TPK KOJA Selain iu jabatan lain adalah sebagai Direktur Pengelola Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II pada Periode 2016 hingga sekarang. Selain Pendidikan formal, Pendidikan Non formal yang pernah diikuti antara lain Pelatihan Manajemen Keuangan yang diselenggarakan oleh LPEM – UI dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh BAPPEPAM.

Born in Jakarta on June 8, 1969. Undergraduate Education at Pancasila University, by continuing S2 Education Studies at University of Indonesia and Doctoral Studies at Padjadjaran University. Currently, he is the Chairman of the Supervisory Board of KSO TPK KOJA In addition to other positions, he is the Managing Director of PT Pelabuhan Indonesia II Subsidiary in the 2016 period until now. In addition to formal education, non formal education has been followed, among others, Financial Management Training held by LPEM - UI and Corporate Secretary Training held by BAPPEPAM.



Eko Afrilianto

Warganegara Indonesia lahir di Kudus pada 20 April 1975. Meraih gelar S2 Master Of Business Administration di Kuhne Logistics University-Hamburg, S2 Master Of Philosophy Di Yokohama National Univers-Jepang, S2 Magister Teknik di ITB Bandung dan S1 Teknik Sipil ITB-Bandung. Memiliki pengalaman sebagai Pj. SM. Perencanaan Teknik Kantor Pusat/ 5, dan SM. Perencanaan Teknik Kantor Pusat/ 4. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain adalah Broadening Executive Development Modul 2, Broadening Executive Education Imd Lausanne, dan Port Project Stakeholder Managememnt Workshop. Ditunjuk SVP Konstruksi Sipil Kantor Pusat/ 4 dengan dasar SK Nomor KP.428/31/8/1/PI.II-16.

He is an Indonesian who was born in Kudus on April 20, 1975. He got his Master Degree of Business Administration in Kuhne Logistics, Hamburg University, Master Degree of Philosophy in Yokohama National University, Japan, Master Degree of Engineering in Institute Technology Banding, Bandung and Bachelor Degree of Civil Engineering in Institute Technology Bandung, Bandung. He had an experience as the person in charge of SM. Technical Planning in the Headquarter/5 and SM. Technical Planning in the Headquarter/4. The trainings that he has attended are Broadening executive Development Modul 2, Broadening Executive Education Imd Lausane and Port Project Stakeholder Management Workshop. He was appointed as Civil Construction SVP of the Headquarter on the base of SK No. KP. 428/31/8/1/PI.II-16



Agus Edi Santosa

Warganegara Indonesia lahir di Klirong, Kebumen pada 20 Agustus 1972. Meraih gelar S2 di World Maritime Univ-Swedia 2006 dan S1 Ekonomi Management Universitas Gajah Mada-Yogyakarta tahun 1997. Memiliki pengalaman sebagai Pj. SM Pemasaran Kantor Pusat/ 5 dan SM Pemasaran Kantor Pusat/ 4. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain adalah Strategic Marketing For Business Expansion, Workshop 2nd Port Performance, dan Professional Development Program Batch Ii. Ditunjuk sebagai VP Komersial Kantor Pusat/ 4 dengan dasar SK Nomor KP.428/31/8/1/PI.II-16.

He is an Indonesian who was born in Klireng, Kebumen on August 20, 1972. He got his master degree in the World Maritime of Swedia University in 2006 and his bachelor degree of Management Economy in Gajah Mada University, Yogyakarta in 1997. He had an experience as a person in charge of SM Marketing in the Headquarters/5 and SM Marketing Headquarters/4. He has attended trainings, such as Strategic Marketing For Business Expansion, Workshop 2nd Port Performance and Professional Development Program Batch II as Commercial VP of the Headquarter/4 on the basis of SK No. KP.428/31/8/1/PI.II-16.



Yos nugroho

Warganegara Indonesia lahir pada 17 April 1964. Meraih gelar S2 pada Oklahoma City University – MBA (Marketing) dan S1 pada Trisakti University – Civil Engineering (Transportation). Memiliki pengalaman sebagai Senior Manager Commercial PT. Hutchison Ports Indonesia, General Manager – COC Division PT. Samudera Indonesia, dan General Manager Operation Sea Land Service Indonesia.

He is an Indonesian who was born on April 17, 1964. He got his Master Degree in Oklahoma City University – MBA (Marketing) and his Bachelor Degree in Trisakti University – Civil Engineering (Transportation). He had an experience as a Senior Manager Commercial of PT Hutchison Ports Indonesia, General Manager – COC Division of PT Samudera Indonesia and General Manager Operation in Sea Land Service Indonesia.



Henri Panggabean

Warganegara Indonesia lahir di Prabumulih pada 18 November 1963. Meraih gelar S1 Univ. Padjajaran-Bandung. Memiliki pengalaman sebagai Pj Pjs. SM. Treasury & Corporate Finance Kantor Pusat/ 6, Pj. SM. Treasury & Corporate Finance Kantor Pusat/ 5, dan SM. Treasury & Corporate Finance Kantor Pusat/ 4. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain adalah Broadening Executive Education Imd Lausanne, Broadening Executive Development Modul 2, dan Broadening Executive Development Modul 1. Ditunjuk sebagai SVP Pengelolaan Keuangan Kantor Pusat/ 4 dengan dasar SK Nomor KP.428/31/8/1/PI.II-16.

He is an Indonesian who was born in Prabumulih on November 18, 1963. He got his Bachelor Degree in Padjajaran University, Bandung. He had an experience as the person in charge of SM. Treasury and Corporate Finance in the Headquarter/6, the person in charge of SM. Treasury and Corporate Finance in the Headquarter/5, the person in charge of SM. Treasury and Corporate Finance in the Headquarter/4. The tranings that he has attended are Broadening Executive Education Imd Lausanne, Broadening Executive Development Modul 2 and Broadening Executive Development Modul 1. He was appointed as the Financial Management SVP in the Headquarter/4 on the basis of SK No. KP. 428/31/8/1/PI.II-16.



Tri Gunawan Bayu Aji.

Lahir pada tanggal 1 Juni 1976. Menempuh Pendidikan S1 di Universitas Padjajaran, Bandung dengan melanjutkan Studi Pendidikan S2 di Sekolah Tinggi Manajemen LPPM Jakarta, Coca-Cola Amatil Indonesia, Monash University, International Academy of Business and Financial Management (IABFM) dan AFMA – CMA Australia. Saat ini menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas KSO TPK KOJA, selain itu jabatan lain adalah sebagai Corporate Development Manager – Corporate Finance di PT. Hutchison Ports Indonesia. Selain Pendidikan formal, Pendidikan Non formal yang pernah diikuti antara lain Pelatihan Certifitied Financial Modeler di Autralia pada Tahun 2013 dan Pelatihan Certified International Business Analyst di Australia pada Tahun 2015.

Born on June 1, 1976. Undergraduate Education at Padjadjaran University, Bandung with continuing S2 Education Studies at LPPM Management High School Jakarta, Coca-Cola Amatil Indonesia, Monash University, International Academy of Business and Financial Management (IABFM) and AFMA - CMA Australia. Currently serving as Member of Supervisory Board of KSO TPK KOJA, other positions are as Corporate Development Manager - Corporate Finance at PT. Hutchison Ports Indonesia. In addition to formal education, non formal education has been followed, among others, Certifitied Financial Modeler Training in Autralia in 2013 and Training Certified International Business Analyst in Australia in 2015.



Seto Baskoro

Warganegara Indonesia, meraih gelar S1 di Trisakti University, Jakarta. Memiliki pengalaman sebagai Legal Associate PT Coca-Cola Distribution Indonesia dan Senior Legal Manager PT Hutchison Ports Indonesia.

He is an Indonesian who got his Bachelor Degree in Trisakti University, Jakarta. He had an experience as Legal Associate of PT Coca Cola Distribution Indonesia and Senior Legal Manager of PT Hutchison Ports Indonesia.

"Kami meyakini bahwa TPK KOJA akan terus tumbuh menjadi. Perusahaan yang Profesional, Patuh padah Prinsip Prinsip Governance, Tangguh dan Pilihan Utama Pelanggan."

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat kerja keras seluruh jajaran Perusahaan, TPK KOJA kembali mencatat kinerja yang menggembirakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Kinerja Tahun 2016

Secara umum capaian target tahun 2016 disajikan dalam capaian atas trafik, operasional, dan keuangan. Capaian trafik selama tahun 2016 terendah adalah *exchange rate* yang mencapai 67,01%, sedangkan capaian tertingginya adalah jumlah kapal yang dilayani yang mencapai 133,94% dengan. Capaian operasional mencapai 51% hingga 143%, yang masing-masing dicapai dari aktivitas utilisasi fasilitas dan peralatan bongkar muat YOR impor dan aktivitas pelayanan barang Crane Intensity. Sedangkan capaian keuangan berkisar antara 78% hingga 117%.

Ekspor termasuk migas dan tanpa migas Desember 2016 masing-masing bernilai 13,83 miliar US dolar dan 12,58 miliar US dolar, sedangkan impor masing-masing bernilai 12,78 miliar US dolar dan 11,09 miliar US dolar. Dengan demikian neraca perdagangan luar negeri Desember 2016 termasuk migas mengalami surplus 1,05 miliar US dolar, dan tanpa migas mengalami surplus 1,49 miliar US dolar. Dibanding nilai ekspor Desember 2015, nilai ekspor dengan migas naik 16,04%. Sedangkan ekspor tanpa migas yang mengalami kenaikan sekitar 18,47%. Berdasarkan negara tujuan, negara utama tujuan ekspor non migas pada Desember 2016 adalah Tingkok (1,88 miliar US dolar), USA (1,46 miliar US dolar), dan Jepang (1,24 miliar US dolar). Sementara itu nilai impor termasuk migas pada Desember 2016 naik sekitar 5,82% dan impor tanpa migas naik sekitar 7,91% dibanding Desember 2015. Impor November 2016 masih didominasi oleh impor bahan baku senilai 9,57 miliar US dolar yang naik sekitar 12,25% dibanding impor barang yang sama pada November 2015 senilai 8,52 miliar US dolar.

"We believe that TPK Koja will continue to grow and become a professional company that adheres to the Governance Principles, tough and become the Customer's Primary Choice."

Dear stakeholders,

Praise to the presence of Almighty God. Thanks to the hard work of all levels of the company, TPK KOJA could re-record encouraging performance for the year that ended on December 31, 2016.

Performance in 2016

In general, target achievent of 2016 is presented in close up traffic, operational, and finance. Traffic achievement for 2016 is the lowest exchange rate that reached 67.01%, while its highest achievement was the number of vessels served that reached 133.94% with operational achievement reaching 51% to 143%. Each of them was reached from activity of facilities utilization and unloading equipment of YOR Import service and Crane Intensity activity. While financial close ranged from 117% to 78%.

The exports including oil and gas and non-oil / gas in December 2016 are valued at 13.83 billion US dollars and 12.58 billion US dollars while imports are worth 12.78 billion US dollars and 11.09 billion US dollars. Therefore, the foreign trade balance in December 2016 including oil and gas experienced a surplus of 1.05 billion US dollars, and without oil and gas, it reached a surplus of 1.49 billion US dollars. Compared to December 2015 export value, export value with oil and gas increased by 16.04%. Meanwhile, non oil and gas exports experienced an increase of about 18.47%. Based on destination country, the main non-oil export destination countries in December 2016 were Tingkok (1.88 billion US dollars), USA (1.46 billion US dollars), and Japan (1.24 billion US dollars). Meanwhile, import value that included oil and gas in December 2016 rose by 5.82% and imports without oil / gas increased by 7.91% compared to December 2015. Imports in November 2016 were still dominated by imports of raw materials valued at 9.57 billion US dollars which rose by about 12, 25% compared to the same imported goods in November 2015 that was worth 8.52 billion US dollars.

Perkembangan perekonomian dunia masih terus bergejolak dan menuju titik keseimbangan di sepanjang tahun 2016, sehingga berbagai perubahan (***sudden shift***) terjadi dalam berbagai sektor ekonomi, serta harga minyak mentah dunia yang terus berfluktuasi, dan ditambah kesiapan para penyedia logistik di Indonesia dalam memasuki Kawasan Masyarakat Ekonomi ASEAN.

The development of the world economy is still volatile and continues towards the point of balance throughout 2016. Therefore, various changes (sudden shift) happened in different sectors of the economy. The world price of crude oil also continues to fluctuate, and the readiness of logistics providers in Indonesia in entering ASEAN Economic Community Area.

Pada tahun 2016, pencapaian throughput TPK Koja adalah sebesar 827.198 turun 15,20% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 975.437 . Penurunan throughput ini terutama disebabkan karena tidak bersandarnya lagi APX Service (konsorsium antara NYK dan SSL) terhitung mulai akhir Desember 2015, kemudian penyebab lainnya adalah ***major refurbishment*** terhadap 2 QCC (No. 4 & 5) selama kurang lebih 2 bulan sehingga tidak dapat digunakan untuk operasional bongkar muat dan terakhir penyebab lainnya adalah rata-rata muatan yang lebih rendah. Realisasi exchange rate (boxes/call) yaitu sebesar 853 boxes/call, lebih rendah dari RKAP yang sebesar 1,003 boxes/call, terutama berkaitan dengan kapal Inter island yang muatannya lebih rendah. Realisasi throughput turun 15,20% juga berkaitan dengan tidak bersandarnya lagi APX Service dan major refurbishment terhadap 2 QCC, dan penurunan call maupun exchange rate dari 924 boxes/call menjadi 853 boxes/call.

By 2016, the throughput of the attainment of TPK Koja is 827,198, decreased by 15.20% from the previous year that amounted to 975,437. The decrease in throughput is mainly due to APX Service (consortium between NYK and SSL) dated from the end of December 2015. The other cause was the major refurbishment on 2 QCC (No. 4 & 5) for over 2 months so it can't be used for loading and unloading operations. The other cause is average lower charge. The realization of the exchange rate (boxes/call), namely of 853 boxes/ call, lower than that of 1.003 RKAP boxes/ call, especially with regards to the Inter island vessel charge which is lower. The realization of the throughput that decreased by 15.20% was also due to APX Service and major refurbishment towards 2 QCC, and the decrease in call as well as the exchange rate of 924 boxes/call that became 853 boxes/ call.

Capaian kinerja turun disebabkan karena trend kapal yang up size, hal ini menyebabkan perusahaan membutuhkan alat yang lebih upgrade.Ini terlihat dari penurunan capaian layanan barang. Seluruh jenis layanan kapal mengalami pencapaian yang positif dimana waktu yang dibutuhkan untuk pelayanan kapal lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya. Namun unutk layanan barang mengalami penurunan khususnya pada BCH/ GCR – Gross, namun layanan barang lainnya masih dapat mengalami peningkatan hingga 23%.

Product performance down due to trend up sh ip size, th is led to the company needs more tools upgrad e. Th is looks close to d ecline the services of goods. The entire service type boat is experiencing a positive ach ievement where the time required to service the sh ip fas ter than the previous year. But for the service of the goods has d ecreased especially in the B CH/ GCR – Gross, but other goods services s till can experience increased to 23%.

Seluruh layanan fasilitas dan peralatan bongkar muat mengalami penurunan yang berkisar antara 8% hingga 29% sebagai akibat dari menurunnya kegiatan ekspor dan impor yang terjadi selama tahun 2016

All of the services and facilities and unloading equipment experience a decline that ranged from 8% to 29% as a result of the decrease in export and import activities that occurred during the year 2016.

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan capaian positif. Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan dan laba komprehensif masing-masing sebesar Rp 276.307dan Rp 222.215, namun nilai aset mengalmai penurunan hingga 10,59%.

The company's financial performance shows that there is nothing positive. The company managed to obtain the current year earnings and comprehensive earnings, each amounting to Rp 276.307 and Rp 222.215, but it experienced a decline in asset values for about 10.59%.

Quick ratio mengalami kenaikan dari *597,20%* pada tahun 2015 menjadi 649,97% pada tahun 2016. *Current ratio* juga mengalami kenaikan dari 606,91% di tahun 2015 menjadi 658,42% di tahun 2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva yang lebih likuid mengalami penguatan.

In 2015, quick ratio rose from 597.20% to 649.97% in 2016. Current ratio also experienced an increase of 606.91% in 2015 to 658.42% in 2016. It shows that the ability of the company in the short term debt pay with more liquid assets experienced a reinforcement.

Prospek Tahun 2016

Sehubungan dengan kondisi perekonomian global yang masih belum menunjukkan peningkatan berarti pasca resesi beberapa tahun terakhir, Perusahaan merencanakan target kinerja yang realistis. Ini terlihat dari target trafik yang berkisar 89% hingga 101% dari tahun sebelumnya

Prospect in 2016

With respect to the condition of the global economy which still has not shown an increased post-war recession for the last few years, the company is planning realistic performance targets. This is visible from the target traffic that ranged from 89% to 101% from previous year

Pengembangan Sumber Daya Manusia

TPK KOJA memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa memberikan perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh pegawainya. TPK KOJA memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi.

Untuk mencapai visi dan misi, TPK KOJA telah melakukan penguatan organisasi antara lain dengan melakukan restrukturisasi serta transformasi budaya. Selain itu, sebagai bagian dari komitmen TPK KOJA untuk peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan, TPK KOJA mengikutkan karyawan dalam berbagai training, diklat, dan pelatihan. Untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM. TPK KOJA memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan.

Human Resources Development

TPK KOJA have a high commitment to always provide a fair and equal treatment for all employees. TPK KOJA provides equal opportunity for all employees to develop themselves and show the best potential for the organization.

To achieve its vision and mission, TPK has been conducting HUMANITARIAN Reinforcement Organization, among others, by doing restructuring and cultural transformation. In addition, as part of its commitment to improving the quality of Human Resources of TPK KOJA sustainably, TPK KOJA has submitted its employees in various trainings, employee training, and trainings in general. To increase the capacity and the competence of its Human Resources, TPK KOJA provides equal opportunity for all employees to develop themselves and show the best potential for the organization without discriminating gender, tribe, religion, race and class.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

TPK KOJA memahami bahwa *Good Corporate Governance* merupakan acuan standar yang wajib diterapkan oleh BUMN sebagai landasan operasional kegiatan usaha perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Dalam jangka panjang, penerapan GCG mempunyai relevansi terhadap kinerja atau *performance* suatu perusahaan karena nilai akhir (*ultimate value*) penerapan GCG adalah meningkatkan kinerja (*high performance*) serta citra perusahaan yang baik (*good corporate image*).

Implementation Of Corporate Governance

TPK KOJA understand that Good Corporate Governance is a reference standard that must be applied by STATE-OWNED ENTERPRISES as the Foundation of operational business activities of the company as set forth in the regulation of the Minister of State-OWNED ENTERPRISES number: PER-01/MBU/2011 about the implementation of Good Corporate Governance (Good Corporate Governance) in STATE-OWNED ENTERPRISES. In the long term, the implementation of GCG PRINCIPLES have relevance on performance or the performance of a company because the value of the end (ultimate value) of the implementation of GCG is to improve performance (high performance) as well as a good corporate image (good corporate image).

Aktualisasi GCG di TPK KOJA dilakukan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG bagi perusahaan. Optimalisasi penerapan GCG TPK KOJA terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik, penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG terhadap praktik terbaik yang menjadi acuan maupun untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan (*areas of improvement*) terhadap Pedoman Pelaksanaan GCG, TPK KOJA melaksanakan *Assessment* terhadap penerapan GCG.

Seluruh anggota Manajamen TPK KOJA memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

TPK KOJA telah merancang program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* atau CSR) secara sistematis dan terpadu. Implementasi program CSR PT TPK KOJA direalisasikan berlandaskan pada ketentuan yang berlaku.

Tanggung jawab TPK KOJA terhadap lingkungan hidup diwujudkan melalui kegiatan pelestarian lingkungan yang merupakan salah satu Program Bina Lingkungan TPK KOJA . Selain itu, tanggung jawab terhadap lingkungan hidup juga diwujudkan melalui penerapan *green office* di seluruh lingkungan jaringan kantor PT TPK KOJA yang secara rutin dilaksanakan setiap tahunnya.

TPK KOJA memandang SDM sebagai mitra usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, TPK KOJA memberikan perhatian besar pada aspek ketenagakerjaan meliputi hak-hak berserikat, kenyamanan berkerja, pengembangan talenta, jenjang karir, tingkat kesejahteraan maupun kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pegawai melalui penyusunan berbagai kebijakan yang tepat.

TPK KOJA secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan *(sustainable development*). Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab Perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat secara luas.

The actualization of GCG in TPK KOJA is done for all positions and organization levels based on the terms and conditions associated with the implementation of GOOD CORPORATE GOVERNANCE for the company. Optimization of application of GCG of TPK KOJA continues to be done by strengthening the infrastructure for achieving the best practice adjustment system and the needed procedures to support the implementation of GCG that is increasingly effective.

In order to obtain an overview about the condition of application of GCG against the best practice that became the reference point as well as to identify areas that need improvement (areas of improvement) against the guidelines of GCG Implementation, TPK KOJA has implemented Assessment against the implementation of GCG.

All members of TPK KOJA Management have integrity, competence, reputation and experience as well as expertise required in the practice of each duty and function.

Corporate Social Responsibility (CSR)

TPK KOJA has designed programs of corporate social responsibility (corporate social responsibility or CSR) in a systematic and integrated way. The implementation of CSR program of PT TPK Koja is carried out based on conditions.

The responsibility of TPK KOJA to the environment is realized through environmental conservation activities which is one of TPK KOJA Community Development Program. In addition, responsibility towards the environment is also realized through the application of green office throughout the PT TPK KOJA office network environment that is routinely implemented every year.

TPK KOJA views HR as a strategic business partner in running the Company's business. Therefore, TPK KOJA gives great attention to the aspects of employment including union rights, work comfort, talent development, career path, welfare and health and safety (K3) of employees through the preparation of appropriate policies.

TPK KOJA consistently demonstrates its commitment in supporting the creation of sustainable development. One of the commitments is realized through the implementation of the Corporate Responsibility Program towards social development for the welfare of the society at large.

Perubahan Komposisi Manajamen

Selama tahun 2016 tidak terdapat perubahan komposisi Manajamen.

Changes in Management Composition

Throughout 2016, there was no change in the composition of Management.

Ucapan Terimakasih

Atas nama Manajamen , kami menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan Dewan Pengawas TPK KOJA atas bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan. Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada konsumen, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat kebersamaan dan kerja keras serta keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi TPK KOJA , saat ini dan di tahun-tahun yang akan datang.

Gratitude

On behalf of Management, we express our deepest gratitude and appreciation to the Shareholders and the Supervisory Board of TPK KOJA for their care and guidance. We also express our gratitude and appreciation to the consumers, business partners and other stakeholders for their support and trust.

Finally, we would like to thank the whole range of employees for their dedication, high loyalty, the spirit of togetherness and hard work and the desire to provide the best for TPK KOJA, now and in the years to come.

Jakarta, 30 Juni 2017
Jakarta, June 30, 2017

Atas Nama Manajamen
On Behalf of Management



Ade Hartono
General Manager

Profil Dewan Manajemen
Board Profile Management



General Manager:
Ade Hartono

Lahir pada tanggal 17 Mei 1970. Menempuh studi Pendidikan S1 di Universitas Indonesia dengan melanjutkan Studi Pendidikan S2 di Yokohamat University dan dilanjutkan Studi S2 kembali di KUHNE. Saat ini menjabat sebagai General Manager KSO TPK KOJA Periode 2016 hingga sekarang, pada periode sebelumnya menjabat sebagai Senior Manajer Teknik Sipil di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Selain Pendidikan formal, Pendidikan Non formal yang pernah diikuti antara lain Pelatihan Kepemimpinan di Tahun 2014, Fidic Kontrak pada Tahun 20015 serta Pelatihan Pengerukan di Tahun 2016.

He was born on Mei 17, 1970 and graduated from University of Indonesia with Bachelor Degree. He continued his study in Yokohamat University and KUHNE and got his Master Degrees. He serves as a General Manager of KSO TPK KOJA from 2016 period until now. In the previous period, he served as Senior Manager of Civil Engineering at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Besides his formal education, he also attended non-formal education, such as Leadership Training in 2014, Contract Fidic in 2015 as well as Dredging Training in 2016.



Deputy GM SDM &
Umum:
Nurjadin S.

Lahir pada tanggal 16 Juli 1966. Menempuh Pendidikan S1 di Universitas Gajah Mada dengan melanjutkan Studi Pendidikan S2 di Institute Bisnis Indonesia (IBI) dan dilanjutkan dengan Studi S2 di Institute of Transportation and Maritime Management of Antwerp (ITMMA) University of Antwerp Belgia. Saat ini manjabat sebagai Deputi General Manager SDM dan Administrasi KSO TPK KOJA Periode 2012 hingga sekarang, pada periode sebelumnya menjabat sebagai Project Management Office (PMO) Bidang HR Strategic, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Selain Pendidikan formal, Pendidikan Non formal yang pernah diikuti antara lain Port Management Administration, JICA di Jepang dan Part Timer HR Trainer and Further Lecturer di Univesitas di Jakarta.

He was born on July 16, 1966. He got his Bachelor Degree at the University of Gajah Mada and continued his study to get his Master Degree at the Institute Bisnis Indonesia (IBI) and continued to get another Master Degree at the Institute of Transportation and Maritime Management of Antwerp (ITMMA) University of Antwerp Belgium. He currently served as General Manager Deputy of HR and Administration KSO TPK KOJA 2012 Period until now. In the previous period, he served as Project Management Office (PMO) HR Strategic Sector, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). In addition to his formal education, he attended non formal education, such as Port Management Administration, JICA in Japan and Part Timer HR Trainer and Further Lecturer at the University in Jakarta.



Deputy GM Keuangan:
Feri Irawan

Lahir pada tanggal 20 Juni 1973. Menempuh studi Pendidikan S1 dan S2 di Universitas Gajah Mada. Saat ini menjabat sebagai Direktur General Manager Keuangan KSO TPK KOJA Periode 2013 hingga sekarang, pada Periode sebelumnya menjabat sebagai Manager I KOPEGMAR Tanjung Priok. Selain Pendidikan formal, Pendidikan Non formal yang pernah diikuti antara lain Pelatihan Pendidikan Dasar Penilaian (PDP) I Properti dan Pelatihan Pendidikan Lanjutan Penilaian (PDP) Properti II.

Born on June 20, 1973. He studied undergraduate and graduate studies at Gajah Mada University. Currently serving as Director General of Finance Manager KSO TPK KOJA Period 2013 until now, in the previous period served as Manager I KOPEGMAR Tanjung Priok. In addition to formal education, non-formal education has been followed, among others, Basic Education Training Assessment (PDP) Property I and Training Education Advanced Assessment (PDP) Property II.



Deputy GM Operasi:
Thavaneswaran
Palasanthiran

Lahir di Kuala Lumpur Malaysia pada tanggal 1 November 1973. Menempuh Pendidikan S1 di Edith Cowan University, Western Australia dengan melanjutkan Studi Associate Diploma in Commerce di Australian Institute of Uni Studie, Western Australia. Saat ini menjabat sebagai Direktur General Manager Operasi, pada periode sebelumnya menjabat sebagai As Operation Director di Pelabuhan Tegar Indonesia. Selain Pendidikan formal, Pendidikan Non formal yang pernah diikuti antara lain Certified Port Development di Hongkong International Terminal dan Leadership Skill for Managers di Dale Carnegie USA.

He was born in Kuala Lumpur, Malaysia on November 1, 1973. He took his Bachelor Degree at Edith Cowan University, Western Australia by continuing the Associate Diploma in Commerce Study at the Australian Institute of Uni Studie, Western Australia. He currently serves as General Manager Director of Operations. In the previous period, he served as As Operation Director at Tegar Port Indonesia. In addition to his formal education, he also attended non formal education, such as Certified Port Development at Hongkong International Terminal and Leadership Skill for Managers at Dale Carnegie USA.



Achmad Syaichu
Deputy GM Komersial

Lahir pada tanggal 24 Mei 1966. Menempuh Pendidikan Diploma III Politeknik Universitas Indonesia, melanjutkan Studi S1 di Universitas Indonesia, serta melanjutkan Studi Pendidikan S2 di KUHNE Logistics University. Saat ini menjabat sebagai Direktur General Manager Komersial KSO TPK KOJA Periode 2001 hingga sekarang, pada periode sebelumnya menjabat sebagai Manager Pengembangan Pendukung Operasi. Selain Pendidikan formal, Pendidikan Non formal yang pernah diikuti antara lain Pelatihan Konsep Kualiatas ISO 9000 dan Operasi Terminal Petikemas.

He was born on May 24, 1966. He took Undergraduate Education Diploma III at Polytechnic University of Indonesia and continued his undergraduate study at University of Indonesia. He got his Master Degree at KUHNE Logistics University. He currently serves as General Manager Director of Commercial at KSO TPK KOJA for 2001 Period until now. In the previous period, he served as Operations Support Manager. In addition to his formal education, he also attended non formal education, such as the Training of Quality Concept ISO 9000 and Container Terminal Operations.



Marinus Saroengallo
Deputy GM
Teknologi Informasi

Lahir pada tanggal 14 mei 1961. Menempuh Pendidikan S1 di Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan melanjutkan Studi Pendidikan S2 di T.U Delft Holland. Saat ini menjabat sebagai Direktur General Manager Teknik dan System Informasi KSO TPK KOJA Periode 2000 hingga sekarang, pada periode sebelumnya menjabat di PT. Tiga Raksa Satria. Selain Pendidikan formal, Pendidikan Non formal yang pernah diikuti antara lain Pelatihan Konsinyering System Manajemen Mutu ISO 9001:2000, Pelatihan Audit Mutu Internal, serta Pelatihan ISO 9001:2000.

He was born on 14 May, 1961. He took his Undergraduate Education at Bandung Institute of Technology (ITB) and continued to study at T.U Delft Holland to get his Master Degree. He currently served as General Manager Director of Engineering and Information System at KSO TPK KOJA for Period 2000 until now. In the previous period, he served in PT. Three Raksa Satria. In addition to his formal education, he has also attended non formal education, such as Training of Management Consulting System Consulting for ISO 9001: 2000, Internal Quality Audit Training, and ISO 9001: 2000 Training.



TPK Koja, Tower Office Building, Location : Gate In

33

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analiysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

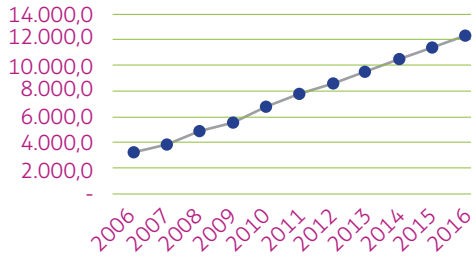
Perekonomian Indonesia Tahun 2016

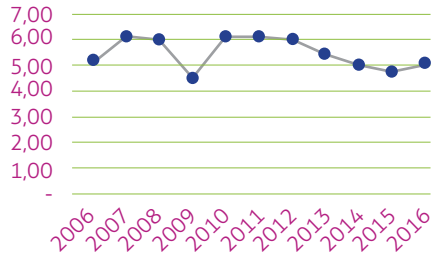
Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik, kondisi perekonomian Indonesaia tahun 2016 mengalami perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2016 berjumlah Rp 12.406,8 triliun, naik 7,50% dari tahun sebelumnya. Beberapa indikator ekonomi turut menunjukkan hal yang senada sebagaimana dijabarkan pada uraian di bawan ini dengan Desember sebagai gambaran.

The Economic of Indonesia in 2016

Based on data published by the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic condition in 2016 has improved compared to the previous year. Gross Domestic Product (GDP) in 2016 is amounted to Rp 12,406.8 trillion, increased by 7.50% from the previous year. Some economic indicators also pointed out the same thing as described in the following description by using December as the illustration.

PDB dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2006-2016
GDP and Economic Growth in 2006-2016





Pada Desember 2016 terjadi inflasi sebesar 0,42%. Sementara itu pada Desember 2015 terjadi inflasi sebesar 0,96%. Pada bulan ini sebagian besar kelompok mengalami inflasi. Kelompok yang mengalami inflasi antara lain Kelompok Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan (1,12%), Kelompok Bahan Makanan (0,50%), Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok Dan Tembakau (0,45%), Kelompok Kesehatan (0,32%), Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar (0,18%), Kelompok Pendidikan, Rekreasi, Dan Olahraga (0,05%). Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi adalah Kelompok Sandang (0,46%).

In December 2016, there was an inflation of 0.42%. Meanwhile in December 2015, there was an inflation of 0.96%. In this month, most of the groups experienced an inflation. The groups that were included are Transportation, Communication & Financial Services (1.12%), Food Stuff (0.50%), Food, Beverages and Tobacco (0.45%), Health (0.32%), Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel Groups (0.18%), Education, Recreation and Sports (0.05%). Meanwhile, the deflationary group is Sandang Group (0.46%)

Uang yang beredar pada bulan Desember 2016 mencapai Rp 1.237,64 triliun dengan komposisi 41% uang kartal dan 59% uang giral Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 4,64% dibanding jumlah uang beredar pada bulan sebelumnya. Uang kartal mengalami kenaikan sebesar 6,56% dan uang giral naik sebesar 3,35%. Sementara jika dibandingkan Desember 2015, jumlah uang yang beredar mengalami kenaikan sebesar 17,26%, kenaikan sebesar 8,22% pada uang kartal dan kenaikan sebesar 24,51% pada uang giral.

The circulated money in December 2016 reached Rp 1,237.64 trillion with the composition of 41% of currency and 59% of demand deposits. The amount increased by 4.64% compared to the money supply in the previous month. The currency experienced an increase of 6.56% and the demand deposit increased by 3.35%. Meanwhile, if compared to December 2015, the amount of money in circulation increased by 17.26%, 8.22% in currency and an increase of 24.51% in demand deposits.

Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) sebagai perbandingan antara Indeks Harga yang Diterima Petani dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani. Mulai Desember 2013, NTP menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100. Pada Desember 2016, dari 33 provinsi yang disurvei tercatat sebanyak 17 provinsi memiliki NTP di atas angka 100, sedangkan 16 provinsi memiliki NTP di bawah angka 100. NTP tertinggi tercatat di Provinsi Sulawesi Barat dengan nilai NTP sebesar 107,7 sedangkan NTP terendah berada di Provinsi Sulawesi Utara dengan NTP sebesar 93,9.

Farmers Exchange Rate Index (NTP) as a comparison between the Farmer Accepted Price Index and the Paid Price Index of Farmers. Starting from December 2013, NTP uses the 2012 Basic Year = 100. In December 2016, from 33 provinces surveyed, 17 provinces had NTPs above 100, while 16 provinces had NTPs below 100. The highest NTP was recorded in West Sulawesi Province with the number of 107.7 while the lowest NTP was in North Sulawesi Province with the number of 93.9.

Pada Triwulan IV tahun 2016 ada 2307 proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang telah direalisasikan dengan nilai investasi Rp58,11 triliun. Investasi PMDN tersebut sebagian besar terserap pada Sektor Perindustrian (53,99%) diikuti oleh sektor Listrik, Gas dan Air serta Sektor Konstruksi masing-masing mampu menyerap sebesar 19,74% dan 8,28%. Sementara itu pada periode yang sama, proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang direalisasikan berjumlah 8.065 proyek dengan nilai investasi 7,50 miliar US dolar. Jika dilihat secara sektoral, PMA tersebut didominasi oleh Sektor Perindustrian (47,91%), kemudian diikuti oleh Sektor Pertambangan dan Penggalian serta Sektor Listrik, Gas dan Air masing-masing mempunyai kontribusi sebesar 14,32% dan 11,50%.

In the fourth quarter of 2016 there are 2307 Domestic Investment projects (PMDN) that have been realized with an investment of Rp58.11 trillion. The domestic investment is mostly absorbed by the Industrial Sector (53.99%), followed by Electricity, Gas and Water and Construction sectors, each of sector is respectively able to absorb 19.74% and 8.28%. Meanwhile, in the same period, the project of Foreign Investment (PMA) that was succe ssfully realized is amounted to 8,065 projects with an investment value of 7.50 billion US dollars. If it is viewed sectorally, the PMA is dominated by Industry Sector (47.91%), followed by Mining and Quarrying Sector as well as Electricity, Gas and Water Sectors. Each of these sectors has a contribution of 14.32% and 11.50%.

Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang pada Desember 2016 diperkirakan naik 0,08% dari indeks bulan sebelumnya menjadi 132,29. Jika dibanding Indeks produksi pada Desember 2015, indeks tersebut naik 4,30%. Sementara Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang pada Triwulan IV-2016 diperkirakan turun 0,34% dibanding triwulan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh menurunnya kinerja sebagian besar subsektor, terutama Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (5,80%), Industri Kertas dan Barang dari Kertas (4,12%) dan Industri Makanan (3,63%). Di samping itu ada beberapa subsektor yang mengalami kenaikan kinerja, terutama Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (4,76%), Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (3,59%) dan Industri Logam Dasar (3,54%).

The Monthly Production Index of Large and Medium Industries in December 2016 is expected to rise by 0.08% from the previous month index to 132.29. If compared to the production index in December 2015, the index rose by 4.30%. Meanwhile, the Large and Medium Manufacturing Industry Index in Quarter IV-2016 is predicted to decrease by 0.34% compared to the previous quarter. This is due to the declining performance of most sub-sectors, especially Machinery and Equipment Industries (5.80%). Paper and Items for Paper Industry (4.12%) and Food Industry (3.63%). In addition, there are several sub-sectors that experienced performance improvement, especially Rubber Industry, Rubber and Plastic Products (4.76%), Leather Industry, Leather and Footwear (3.59%) and Basic Metal Industry (3.54 %).

Ekspor termasuk migas dan tanpa migas Desember 2016 masing-masing bernilai 13,83 miliar US dolar dan 12,58 miliar US dolar, sedangkan impor masing-masing bernilai 12,78 miliar US dolar dan 11,09 miliar US dolar. Dengan demikian neraca perdagangan luar negeri Desember 2016 termasuk migas mengalami surplus 1,05 miliar US dolar, dan tanpa migas mengalami surplus 1,49 miliar US dolar. Dibanding nilai ekspor Desember 2015, nilai ekspor dengan migas naik 16,04%. Sedangkan ekspor tanpa migas yang mengalami kenaikan sekitar 18,47%. Berdasarkan

Exports including oil and gas and non-oil / gas in December 2016 are valued at 13.83 billion US dollars and 12.58 billion US dollars respectively, while imports are worth 12.78 billion US dollars and 11.09 billion US dollars respectively. Therefore, the foreign trade balance in December 2016 including oil and gas experienced a surplus of 1.05 billion US dollars, and without oil and gas, it experienced a surplus of 1.49 billion US dollars. Compared to the export value in December 2015, export value of oil and gas rose by 16.04%. Meanwhile, non oil and gas exports experienced an increase of about 18.47%. Based on

negara tujuan, negara utama tujuan ekspor non migas pada Desember 2016 adalah Tingkok (1,88 miliar US dolar), USA (1,46 miliar US dolar), dan Jepang (1,24 miliar US dolar). Sementara itu nilai impor termasuk migas pada Desember 2016 naik sekitar 5,82% dan impor tanpa migas naik sekitar 7,91% dibanding Desember 2015. Impor November 2016 masih didominasi oleh impor bahan baku senilai 9,57 miliar US dolar yang naik sekitar 12,25% dibanding impor barang yang sama pada November 2015 senilai 8,52 miliar US dolar.

Produk Domestik Bruto (PDB) triwulan III-2016 atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 2.428,72 triliun. PDB tersebut naik sekitar 5,02% dibanding PDB atas dasar harga konstan 2010 pada triwulan yang sama tahun 2015 (y to y), dan secara q to q naik sebesar 3,20%. Secara q to q sector Transportasi dan Pergudangan merupakan sektor dengan pertumbuhan tertinggi pada triwulan III-2016, yaitu sebesar 5,34% yang kedua adalah Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 4,69%. Sementara itu, PDB atas dasar harga berlaku triwulan III-2016 mencapai Rp 3.216,80 triliun dengan sektor Industri Pengolahan sebagai penyumbang PDB terbesar (19,90%), yang diikuti oleh Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (14,42%) dan Sektor Pertambangan dan Penggalian (6,94%). Dari sisi pengeluaran, PDB triwulan III-2016 tersebut utamanya masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga dengan proporsi 57,19%, sedangkan untuk investasi proporsinya sekitar 33,07%. Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun 2015, atas dasar harga konstan 2010, konsumsi rumah tangga naik 7,54% dan investasi naik 6,03%.

destination countries, the main non-oil export destination countries in December 2016 were Tingkok (1.88 billion US dollars), USA (1.46 billion US dollars), and Japan (1.24 billion US dollars). Meanwhile, import value including oil and gas in December 2016 rose by 5.82% and imports without oil / gas rose by 7.91% compared to December 2015. Imports in November 2016 were still dominated by imports of raw materials valued at 9.57 billion US dollars which rose by about 12, 25% compared to the same imported goods in November 2015 that was worth 8.52 billion US dollars.

Gross Domestic Product (GDP) in Third Quarter of 2016 at constant 2010's prices reached Rp 2,428.72 trillion. The GDP rose by 5.02% compared to GDP at constant 2010 prices in the same quarter of 2015 (y to y), and by q to q rose by 3.20%. By q to q, Transport and warehousing sector is the sector with the highest growth in quarter III-2016, that is equal to 5,34%. The second is Agriculture, Forestry and Fishery sector that is equal to 4,69%. Meanwhile, GDP at current prices in third quarter of 2016 reached Rp 3.216.80 trillion with Processing Industry sector as the largest contributor of GDP (19.90%), followed by Agriculture, Forestry and Fishery (14.42%) and Mining and Quarrying Sector (6.94%). In terms of expenditure, GDP III-2016 was predominantly dominated by household consumption with a proportion of 57.19% while for investment proportionis about 33.07%. If compared to the same quarter of 2015, at constant 2010's prices, household consumption rose by 7.54% and investment rose by 6.03%. contributor of GDP (19.90%),

Tinjauan Industri
Industry Overview

Perkembangan perekonomian dunia masih terus bergejolak dan menuju titik keseimbangan di sepanjang tahun 2016, sehingga berbagai perubahan (*sudden shift*) terjadi dalam berbagai sektor ekonomi, serta harga minyak mentah dunia yang terus berfluktuasi, dan ditambah kesiapan para penyedia logistik di Indonesia dalam memasuki Kawasan Masyarakat Ekonomi ASEAN. Dari hal tersebut, maka beberapa tantangan dan peluang industri logistik nasional adalah:

1. Ekonomi nasional yang tumbuh hanya 5,02% di tahun 2016 menyebabkan sektor logistik juga tidak bertumbuh secara signifikan. Hal lain yang mempengaruhi kelambatan pertumbuhan industri logistik adalah dampak dari pertumbuhan semu (*fake growth*) yang terjadi selama lima tahun terakhir.

The development of the world economy continues to fluctuate to the point of balance throughout the year 2016, so that various shifts (sudden shifts) occur in various sectors of the economy. The world crude oil prices also continue to fluctuate, and the readiness of logistics providers in Indonesia in entering the ASEAN Economic Community. Based on these, some of the challenges and opportunities of the national logistics industry are:

1. The national economy that grew by only 5.02% in 2016 caused the logistics sector not to grow significantly. Another thing that affects the slow growth of the logistics industry is the impact of the fake growth that has occurred over the last five years.

2. Seiring dengan kebijakan Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur, seperti rel kereta pelabuhan, kereta bandara, rel kereta dan jalan tol trans Sumatera dan Sulawesi, tol laut dan lainnya, maka perlahan namun pasti, akan terjadi perubahan dalam penggunaan moda transportasi. Konsep multi moda yang efisien dan efektif tentunya menjadi peluang dan tantangan yang harus diperhitungkan.
3. Fokus pembangunan dan pembangunan industri holtikultura dan perikanan khususnya, masih membuka peluang yang cukup besar dalam *cold chain logistics*.
4. Pembangunan infrastruktur secara besar-besaran, membutuhkan bahan baku semen, pasir, besi baja, dll yang jumlahnya sangat besar, sehingga memberikan peluang bagi industri logistik infrastruktur, dalam hal pengangkutan barang.
5. Pertumbuhan business e-commerce atau online yang terus naik pada setiap tahunnya akan meningkatkan kebutuhan jasa pengiriman. Ke depan pertumbuhan business belanja lewat dunia maya ini diprediksi bakal maju pesat. Berdasarkan Sensus Ekonomi 2016 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 2006-2016, jumlah usaha e-commerce di Indonesia meningkat sekitar 17%. Estimasi penjualan e-commerce B2C di Indonesia juga mengalami kenaikan signifikan, nilai transaksi tahun 2016 diestimasi mencapai 4,89 miliar USD. Pertumbuhan nilai transaksi e-commerce tentunya akan memberi pengaruh positif pada industri jasa pengiriman.

2. Along with the Government's policy on infrastructure development, such as port railway, airport train, railway and Sumatera and Sulawesi trans-highway, sea and other tolls, it will slowly but surely change the use of transportation mode. Effective and efficient multi mode concept is certainly an opportunity and challenge to be taken into consideration.
3. The focus of development and development of horticulture and fishery industries in particular, still opens considerable opportunities in cold chain logistics.
4. Massive infrastructure development requires massive amounts of cement, sand, steel, and so on, providing an opportunity for the infrastructure logistics industry, in terms of transporting goods.
5. The growth of e-commerce or online business that continues to rise in each year will increase the need for shipping services. In the future, the growth of shopping business through the virtual world is predicted to develop rapidly. Based on the 2016 Economic Census conducted by the Central Bureau of Statistics (BPS), in the period 2006-2016, the number of e-commerce business in Indonesia is increased by approximately 17%. Estimated sales of B2C e-commerce in Indonesia has also increased significantly. The value of transactions in 2016 is estimated to reach 4.89 billion USD. The growth of the value of e-commerce transactions will certainly give a positive influence on the delivery service industry.

Estimasi nilai transaksi e-commerce di Indonesia (dalam Miliar USD)*
Estimated value of e-commerce transactions in Indonesia (in USD Billion) *

	2013	2014	2015	2016
Estimasi nilai transaksi Estimated Transaction Valuei	1,79	2,60	3,56	4,89

*Sumber: Majalah Marketing Edisi 08/XIV/Agustus/2014, WSJ, Event Veritrans: Rise of E-Commerce
* Source: Marketing Magazine 08 / XIV / August / 2014 Edition, WSJ, Event Veritrans: Rise of E-Commerce

Tinjauan Operasi
Oprasion Overview

Trafik

Pada tahun 2016, pencapaian throughput TPK Koja adalah sebesar 827.198 turun 15,20% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 975.437, Penurunan throughput ini terutama disebabkan karena tidak bersandarnya lagi APX Service (konsorsium antara NYK dan SSL) terhitung mulai akhir Desember 2015, kemudian penyebab lainnya adalah major refurbishment terhadap 2 QCC (No. 4 & 5) selama

Traffic

In 2016, the throughput achievement of TPK Koja is amounted to 827,198, decreased by 15.20% from the previous year which was amounted to 975,437. This reduction in throughput was mainly due to no longer relying on APX Service (consortium between NYK and SSL) starting from the end of December 2015. The other cause is a major refurbishment of 2 QCC (No. 4 & 5) over approximately 2 months so it

kurang lebih 2 bulan sehingga tidak dapat digunakan untuk operasional bongkar muat dan terakhir penyebab lainnya adalah rata-rata muatan yang lebih rendah. Realisasi exchange rate (boxes/call) yaitu sebesar 853 boxes/call, lebih rendah dari RKAP yang sebesar 1,003 boxes/call, terutama berkaitan dengan kapal Inter island yang muatannya lebih rendah. Realisasi throughput turun 15,20% juga berkaitan dengan tidak bersandarnya lagi APX Service dan major refurbishment terhadap 2 QCC, dan penurunan call maupun exchange rate dari 924 boxes/call menjadi 853 boxes/call.

can not be used for loading and unloading operations. The last cause is lower average load. Realization of exchange rate (boxes/calls) is 853 boxes/call, lower than RKAP which is amounted to 1.003 boxes/call, mainly related to Inter island ships with lower cargo. The realization of throughput that was decreased by 15.20% is also related to no longer relying on APX Service and major refurbishment to 2 QCC, and the decrease of call and exchange rate from 924 boxes/calls to 853 boxes/calls.

Tabel Trafik Tahun 2014-2016
Table Traffic Year 2014-2016

Uraian Description	Satuan Unit	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth	
					Nilai Value	%
Kapal yang dilayani Served Ships	Call	501	702	659	(43)	-6,13%
Kapal Liner Liner Ships	Call	429	480	393	(87)	-18,13%
Kapal Inter Island Inter Island Ships	Call	72	222	266	44	19,82%
Exchange rate Exchange rate	Boxes/call	1.173	924	853	(71)	-7,68%
Throughput	Boxes	587.714	648.373	561.895	(86.478)	-13,34%
	Teus	872.511	975.437	827.198	(148.239)	-15,20%
	Tonage	12.261.259	13.969.598	12.016.740	(1.952.858)	-13,98%

Kinerja Operasional

Capaian kinerja turun disebabkan karena trend kapal yang up size, hal ini menyebabkan perusahaan membutuhkan alat yang lebih upgrade. Ini terlihat dari penurunan capaian layanan barang. Seluruh jenis pelayanan kapal mengalami pencapaian yang positif dimana waktu yang dibutuhkan untuk pelayanan kapal lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya. Namun untuk layanan barang mengalami penurunan khususnya pada BCH/ GCR – Gross, namun layanan barang lainnya masih dapat mengalami peningkatan hingga 23%.

Operational Performance

Performance was dropped due to the ship's up size trend. This caused need a more upgraded tool. This can be seen from the decrease of goods performance. All types experience has a positive where the time required is faster than the previous year. However, the goods decreased, especially in Gross, but other goods services can still increase up to 2 3%.

Tabel Kinerja Operasi Tahun 2014-2016
Table of Operations Performance Year 2014-2016

Uraian Description	Satuan Unit	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth	
					Nilai Value	%
Pelayanan Kapal Ship Service						
a. Turn Round Time	Jam Hour	27,74	33,73	30,70	(3)	-8,98%
b. Waiting Time	Jam Hour	0,20	2,83	1,99	(1)	-29,68%
c. Berthing Time	Jam Hour	26,94	29,93	27,20	(3)	-9,12%
d. Berth Working Time	Jam Hour	23,58	26,25	23,69	(3)	-9,75%
Pelayanan Barang Goods Service						
a. BCH/ GCR - Gross	Box/Jam Box/Hour	26,30	23,56	21,60	(2)	-8,32%
b. BSH/ VOR	Box/Jam Box/Hour	53,20	51,31	57,99	7	13,02%
c. Crane Intensity		2,02	2,18	2,69	1	23,39%

Utilisasi Fasilitas dan Peralatan Bongkar Muat

Seluruh layanan fasilitas dan peralatan bongkar muat mengalami penurunan yang berkisar antara 8% hingga 29% sebagai akibat dari menurunnya kegiatan ekspor dan impor yang terjadi selama tahun 2016.

Utilization of Facilities and Equipment for Loading and Unloading

All facilities for loading and unloading facilities have decreased from 8% to 29% as a result of declining export and import activities that occured in 2016.

Tabel Utilisasi Fasilitas dan Peralatan Bongkar Muat Tahun 2014-2016
Table of Utilization of Loading and Unloading Facilities and Equipment Year 2014-2016

Uraian Description	Satuan	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth	
					Nilai Value	%
Utilitas Dermaga Pier Utility						
a. BTP	Box/M	915,44	1009,93	875,23	(135)	-13,34%
b. BOR	%	58,05	65,17	49,36	(16)	-24,26%
Utilitas Lapangan Field Utility						
a. YOR Impor	%	60,47	62,53	44,18	(18)	-29,35%
b. YOR Ekspor	%	51,29	44,25	38,3	(6)	-13,45%
Utilitas Alat Tools Utility						
a. Kran Petikemas Container Faucet						
Efektif (TOC) Effective (TOC)	Jam	20.692,33	21.235,00	17.240,00	(3.995)	-18,81%
On/off (TOT)	Jam	31.735,00	31.921,00	24.525,00	(7.396)	-23,17%
b. Transtainer	Jam	129.532,00	120.929,00	110.784,00	(10.145)	-8,39%
c. Head Truck	Jam	260.759,30	254.383,00	210.736,00	(43.647)	-17,16%

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan capaian positif. Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan dan laba komprehensif masing-masing sebesar Rp 276.307 dan Rp 222.215, namun nilai aset mengalmai penurunan hingga 10,59%.

The company's financial performance showed a positive result. The company successfully recorded current year profit and comprehensive profit of Rp 276,307 and Rp 222,215, respectively, but the asset value is decreased by 10.59%.

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

Perusahaan berhasil membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp 222.215 juta selama Tahun 2016, turun sebesar 66,57% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 664.636 juta. Penurunan laba komprehensif dikarenakan oleh penurunan throughput sebesar 12,58%. Penurunan pendapatan yang lebih besar dari penurunan throughput disebabkan oleh realisasi kurs jual rata-rata Bank Indonesia yang digunakan sebagai dasar penagihan Nota Bongkar Muat yang sebesar Rp 13,374 lebih rendah dibandingkan asumsi anggaran yang sebesar Rp 13,900. Pada pendapatan usaha operasi lapangan, dibandingkan dengan realisasi tahun 2015, realisasi pendapatan ini lebih rendah 2,51% terutama

Comprehensive Income Statement

The Company successfully recorded Comprehensive Income of Rp 222,215 million in 2016. It decreased for about 66.57% from the previous year which was amounted to Rp 664,636 million. The decrease in the comprehensive profit is due to a decrease in the throughput for 12.58%. The greater decrease in income was due to the realization of the average selling rate of Bank Indonesia used as the basis for billing of Loading and Unloading Memorandum of Rp 13,374 lower than the budget assumption of that was amounted to Rp 13,900. In the operating revenues, compared to the realization of 2015, the realization of this revenue was 2.51% lower. This was mainly related to the decrease in lift off / lift on revenue and

berkaitan dengan penurunan pendapatan lift off/ lift ondan Cost Recovery seiring dengan penurunan throughput. Meskipun demikian, realisasi pendapatan penumpukan meningkat sekitar 6% terutama berkaitan dengan penyesuaian tarif progresif yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2016.

Cost Recovery along with the decrease in throughput. Nevertheless, the realization of the accumulated income increased for about 6%, especially when it's related to the progressive fare adjustment which has been applied since March 1, 2016.

Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif Tahun 2014-2016
Comprehensive Income Statement Table 2014-2016

Uraian Description	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth	
				Rp	%
Pendapatan Income	1.180.773	1.401.249	1.302.881	-98.369	-7,02
Beban operasi langsung Direct operating expenses	340.663	604.682	833.495	228.813	37,84
Laba bruto Gross Profit	**840.111**	**796.567**	**469.386**	**-327.182**	**-41,07**
Beban operasi tidak langsung Indirect operating expenses	205.125	196.985	209.562	12.577	6,38
Pendapatan lainnya Other income	4.029	24.498	28.339	3.841	15,68
Beban lainnya Other expenses	14.675	17.921	37.212	19.291	107,64
Pendapatan Bunga Interest income	10.846	12.765	25.356	12.591	98,63
Laba tahun berjalan Current year profit	**635.186**	**618.925**	**276.307**	**-342.618**	**-55,36**
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	102.554	45.711	54.092	8.381	18,33
Total laba komprehensif tahun berjalan Comprehensive profit total for current year	**532.632**	**664.636**	**222.215**	**-442.421**	**-66,57**

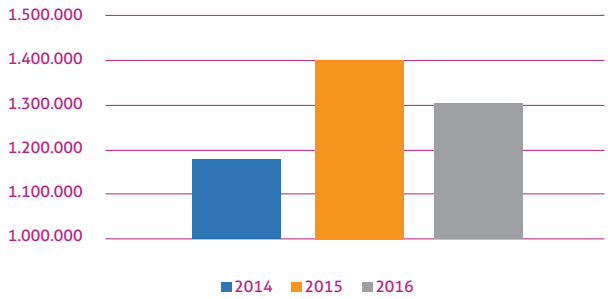
Di saat yang bersamaan Beban Operasional Langsung tahun 2016 sebesar Rp 833.495 juta mengalami kenaikan sebesar 37,84% dari tahun sebelumnya. Realisasi beban pegawai meningkat 4,04% terutama berkaitan dengan realisasi insentif perfomansi sesuai PKB 2016-2017 dan peningkatan tunjangan pajak penghasilan dari pembayaran. Untuk realisasi beban ini lebih rendah 14,78% berkaitan dengan penurunan beban listrik dari pemasangan kVAR, dan penurunan beban bahan bakar dari harga yang lebih rendah sekitar 12% dan penurunan konsumsi dari 3.51 juta liter tahun lalu menjadi 2.99 juta liter periode ini seiring dengan penurunan throughput. Realisasi beban pemeliharaan meningkat 10,67% terutama berkaitan dengan kegiatan pemeliharaan alat fasilitas pelabuhan seperti pembelian paket *spare parts Engine Head Truck, automatic grease* RTG, perbaikan motor hoist dan motor gantry RTG, pembelian reducer skew RTG, overhaul dan pembuatan chasis untuk engine RTG, serta pekerjaan pengecatan QCC No. 4 dan 5. Peningkatan juga berkaitan dengan pemeliharaan Sistem Informasi (hardware, jaringan dan *outsourcing*). Realisasi beban kerja sama mitra usaha (KSMU) meningkat tajam sebesar 75,07% terutama berkaitan dengan pembayaran Sewa Kuartalan (*Quarterly Rent*) untuk 4 periode dengan total nilai sebesar US$ 35 juta atau equivalent dengan Rp 466.52 miliar, sebagai implementasi dari Revisi Perjanjian Kerjasama Untuk Pengelolaan Terminal Petikemas III Tanjung

At the same time, Direct Operating Expenses in 2016 that was amounted to Rp 833,495 million increased by 37.84% from the previous year. The realization of personnel expenses increased by 4.04% because of the realization of perfomance incentives in accordance to 2016-2017's CLA and the increase in income tax allowance. For the realization of this expense, it is 14.78% lower and is related to the decrease of the electrical load from the kVAR installation, and the decrease in fuel costs from the lower price by about 12%, and there is also the decrease of consumption from 3.51 million liters in last year to 2.99 million liters this period along with the decrease of throughput. The realization of maintenance expense increased by 10.67% because of the maintenance of port facility tools such as purchasing Engine Head Truck spare parts package, automatic grease RTG, improving hoist motor and RTG gantry motor, purchasing RTG skew reducer, overhaul and producing chassis for RTG engine, as well as QCC painting for No. 4 and 5. The improvement is also related to maintenance of Information Systems (hardware, network and outsourcing). The realization of cooperative business partnership (KSMU) increased significantly by 75.07% mainly due to Quarterly Rent for 4 periods with a total value of US $ 35 million or equal to Rp 466.52 billion, as an implementation of the Revision of Cooperation Agreement For the Management of Tanjung Priok III Container Terminal dated August 5,

Priok Tertanggal 5 Agustus 2014, sedangkan untuk tahun lalu pembayaran Sewa Kuartalan (Quarterly Rent) baru berlaku mulai tanggal 6 Juli 2015 sebesar US$ 17.02 juta atau equivalent dengan Rp 238.19 miliar. Realisasi beban umum meningkat 4,59% terutama berkaitan juga dengan Pembebanan Biaya Konsesi Otoritas Pelabuhan, cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Hanjin Shipping Korea, peningkatan Iuran DPLK, peningkatan biaya perawatan kesehatan dan peningkatan beban umum lainnya dari peningkatan Tunjangan Pendidikan Anak/Keluarga dari Rp 250.000/anak menjadi Rp 1.000.000/Karyawan. Meskipun pendapatan mengalami penurunan dan beban operasi langsung mengalami kenaikan namun Perusahaan berhasil membukukan laba bruto sebesar Rp 469.386 juta, lebih rendah 41,07% dari tahun sebelumnya.

2014. Meanwhile for the last year, Quarterly Lease payments (Quarterly Rent) is effective on July 6, 2015 amounting to US $17.02 million or equal to Rp 238.19 billion. Realization of general expenses increased by 4.59% primarily in relation to the Port Authority's Concession Fee, Hanjin Shipping Korea's allowance for impairment losses, an increase in DPLK contributions, an increase in health care costs and an increase in other general expenses from Subsidized Child/Family Benefits from Rp 250,000/child to Rp.1,000,000/ Employee. Despite the decrease in revenue and operating expenses, the company recorded a gross profit of Rp 469,386 million, 41.07% which is lower than the previous year.

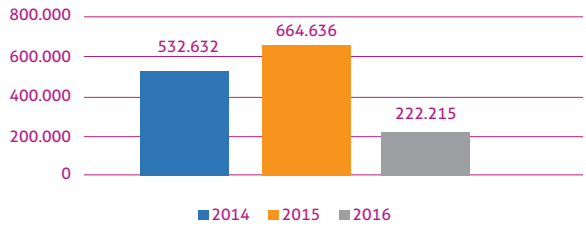
Pendapatan Tahun 2014-2016
Income Year 2014-2016



Pendapatan lainnya terdiri dari Laba neto dari selisih kurs atas aktivitas operasi, klaim/penalti, dan pendapatan lain lain. Selama periode s/d Desember 2016, terdapat laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi sebesar Rp. 19.64 miliar, turun sekitar 17% dari realisasi tahun lalu yang sebesar Rp. 23.76 miliar. Penurunan ini terutama berkaitan dengan kurs penutupan untuk periode s/d Desember 2016 sebesar Rp 13,436/USD yang menguat dibandingkan kurs penutupan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 13,795/USD, sehingga dengan mata uang fungsional US Dollar terdapat penurunan laba neto karena sebagian besar aset moneter dalam mata uang Rupiah. Realisasi pendapatan bunga deposito dan jasa giro meningkat tajam masing-masing 551,98% dan 98,63% terhadap anggaran dan realisasi tahun lalu, terutama berkaitan dengan program optimalisasi melalui penempatan dana Escrow Rupiah dalam bentuk deposito secara terjadwal mulai bulan September 2016 dan tingkat suku bunga Giro dengan metode tiering yang lebih menguntungkan. Sedangkan Beban lainnya (neto) sebesar Rp 28.66 miliar terutama berkaitan dengan pembebanan PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan. Peningkatan tajam sebesar 85,80% dari tahun lalu terutama berkaitan dengan peningkatan pajak masukan yang tidak dapat dikreditkan dari Sewa Kuartalan (*Quarterly Rent*).

Other income consists of net profit from exchange rate gap on operating activities, claims/penalties, and other income. During the period until December 2016, there was a net profit from exchange rate gap on operating activities of Rp 19.64 billion, decreased for about 17% from last year's realization of Rp.23.76 billion. This decrease is mainly due to the closing rate for the period to December 2016 of Rp 13,436/ USD which increased compared to the closing rate of the same period last year which was amounted to Rp.13.795/USD. Thus, with the functional currency of US Dollar, there is a decrease in net profit because most Monetary assets are in the Rupiah currency. Actual interest income on time deposit and demand deposit services increased sharply by 551.98% and 98.63% respectively to the budget and realization of last year, primarily due to the optimization program through the placement of Rupiah Escrow funds in the form of scheduled deposits starting in September 2016 and the interest rate of Giro with more advantageous tiering method. Meanwhile, Other Expenses (net) is amounted to Rp 28.66 billion due to the imposition of PPN input which can not be credited. A sharp increase of 85.80% over the past year mainly relates to tax inputs that can not be credited from Quarterly Rent.

Grafik Laba Komprehensif 2014-2016
Graph of Comprehensive Profit 2014-2016



Laba Tahun Berjalan dan Laba Komprehensif Tahun 2016 masing-masing sebesar Rp 276.307 juta dan Rp.222.215 juta mengalami penurunan sebesar 55,36 % dan 66,57% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha di tahun 2016 dan meningkatnya beban operasi langsung dan beban lainya.

Current Profit and Comprehensive Income in 2016 are amounted to Rp 276,307 million and Rp.222,215 million. The number decreased by 55.36% and 66.57% from the previous year. This decrease was due to a decline in operating revenues in 2016 and an increase in operating expenses and other expenses.

Posisi Keuangan

Aset

Aset Perusahaan dapat dibedakan ke dalam Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Aset Lancar terdiri dari Kas dan bank, Rekening escrow, Piutang usaha-neto, piutang lain lain, persediaan neto, pajak pertambahan nilai dibayar dimuka, Uang muka dan biaya dibayar dimuka Sedangakan Aset Tidak Lancar terdiri dari Uang jaminan. Total Aset Perusahaan pada akhir Tahun 2016 sebesar Rp 872.664 juta, turun 10,59 % dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 975.983 juta.

Financial Position

Asset

Company Assets can be classified into Current Assets and Non-Current Assets. Current Assets consist of Cash and bank, Escrow Account, Accounts receivable-net, other accounts receivable, net inventories, Value Added Tax, Advances and Prepaid Expenses. Meanwhile, Non-current Assets consist of Assurance. Total Assets of the company at the end of 2016 are amounted to Rp 872,664 million, decreased by 10.59% from the previous year which amounted to about Rp 975- 983 million.

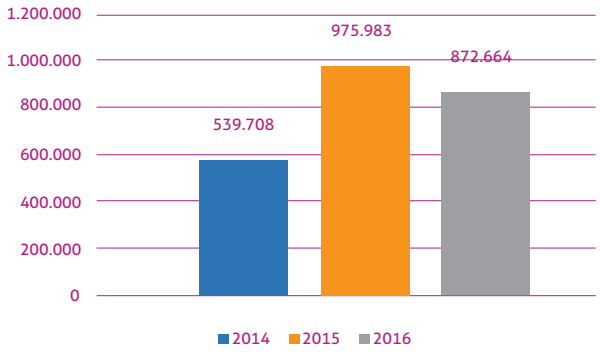
Tabel Aset Tahun 2014-2016
Table of Assets Year 2014-2016

Uraian Description	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth	
				Rp	%
Aset lancar Current Assets					
Kas dan Bank Cash and Flow	5.549	1.461	2.862	1.401	95,87
Rekening escrow Escrow account	461.703	692.567	632.685	-59.881	-8,65
Piutang usaha - neto Accounts receivable - net	32.006	45.609	48.623	3.014	6,61
Piutang lain lain Other accounts receivable	64.388	80.444	45.602	-34.842	-43,31
Persediaan - neto Inventories - net	13.931	15.614	11.168	-4.446	-28,48
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka Value Added Tax paid in advance	0	5.107	2.217	-2.890	-56,59
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid expenses	15.941	134.991	129.317	-5.674	-4,20
Total Aset Lancar Total of Current Assets	593.518	975.793	872.474	-103.319	-10,59
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets					
Uang Jaminan Bail	190	190	190	0	0,00
Total Aset Total of Assets	**593.708**	**975.983**	**872.664**	**-103.319**	**-10,59**

Aset Lancar Perusahaan secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 10,59% selama tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan sebagian besar komponen aset lancar dengan jumlah penurunan berkisar antara 4% s.d 56% sedangkan aset tidak lancar tidak mengalami kenaikan atau penurunan, sebesar Rp 190 juta.

The Company's Current Assets as a whole decreased by 10.59% throughout 2016. This decrease was due to the decline in most components of current assets with the amount of decline ranging from 4% to 56%. Meanwhile, non-current assets did not increase or decrease by Rp 190 million.

Grafik Jumlah Asset tahun 2014-2016
Graph of Total Assets Year 2014-2016



Liabilitas dan Hak Partisipan

Liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 5 % dari Rp 381.007.035 juta pada Tahun 2015 menjadi Rp 398.937.215 juta pada Tahun 2016. Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan hak partisipan.Liabilitas

Liability and Participant Rights

The Company's Liabilities increased by 5% from Rp 381,007,035 million in 2015 to Rp 398,937,215 million in 2016. The Company's Liabilities consist of short-term liabilities, long-term liabilities and participant rights. Short Term Liabilities in 2016.is

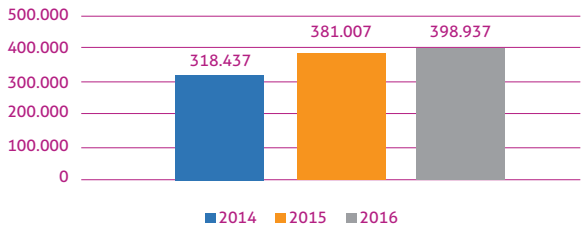
Tabel Liabilitas Tahun 2014-2016
Table of Liabilities Year 2014-2016

Uraian Description	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth	
				Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities					
Utang Usaha Account payables	26.287	24.262	20.066	-4.195	-17,29
Uang muka pelanggan Customer's down payment	2.307	1.899	1.286	-613	-32,30
Akrual Accrual	156.004	117.343	95.127	-22.216	-18,93
Utang Pajak Tax debt	11.560	17.276	17.912	636	3,68
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short-term Liabilities	196.157	160.780	134.391	-26.389	-16,41
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities					
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefits liabilities	122.279	220.227	264.546	44.319	20,12
Total Liabilitas Total Liabilities	**318.437**	**381.007**	**398.937**	**17.930**	**4,71**

Jangka Pendek pada tahun 2016 sebesar Rp.134.391 juta, mengalami penurunan sebesar 16,41% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 160.780 juta. Penurunan ini disebabkan oleh menurunya akun utang usaha sebesar 17,29%, uang muka pelanggan sebesar 32,30%, liabilitas akrual sebesar 18,93%.

amounted to Rp 134,391 million. There was a decrease of 16.41% from the previous year which amounted to Rp 160,780 million. The decrease was caused by the the declining of accounts payable account by 17.29%, customer advances by 32.30%, accrued liability by 18.93%.

Grafik Jumlah Liabilitas 2014-2016
Graphic Amount of Liabilities Year 2014-2016



Sedangkan Liabilitas Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar Rp 17.930.180 atau 20,12% selama Tahun 2016. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh kenaikan liabilitas pada imbalan kerja karyawan sebesar 20,12%.

On the other hand, Long Term Liabilities increased by Rp 17,930,180 or 20,12% throughout 2016. The increase was mainly due to the increase in liability on employee benefits for about 20.12%.

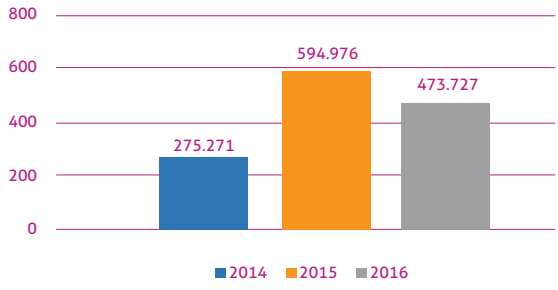
Tabel Hak Partisipan Tahun 2014-2016
Table of Participants Rights 2014-2016

Uraian Description	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth	
				Rp	%
Hak Partisipan Participant Rights					
Kontribusi dari partisipan Contribution and Participants	39.709	39.709	39.709	0	0
Laba Tersedia untuk dibagikan kepada partisipan Available profit to share with participants	205.079	499.017	431.861	-67.157	-13,46
Pendapatan komprehensif lainya Other comprehensive income	30.484	56.250	2.158	-54.092	-96,16
Total Hak partisipan Total Participant Rights	**275.271**	**594.976**	**473.727**	**-121.249**	**-20,38**

Hak partisipan juga mengalami penurunan sebesar 20,38% yang disebabkan oleh menurunya pendapatan komprehensif lainya dan laba tersedia untuk dibagikan masing-masing sebesar 96,16% dan 13,46%.

The rights of participants also decreased by 20.38% due to the decline in other comprehensive income and available profit to be distributed respectively for about 96.16% and 13.46%.13.46%.

Grafik Hak Partisipan 2014-2016
Participant Rights Chart 2014-2016



Arus Kas

Arus Kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memuat pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Cash flow

Cash Flow is one of financial statements components containing cash effect from operating activities, investment transaction activities and financing/ financing transaction activities and increase or decrease in net within a company's cash during one period.

Tabel Arus Kas Tahun 2015-2016
Cash Flow Table 2015-2016

Uraian Description	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth	
				Rp	%
Arus kas diperoleh dari aktivitas Operasi Cash flows obtained from operating activities	762.475	487.855	285.019	-202.836	-42
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Cash flows obtained from (used for) investment activity	0	0	0	0	0
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Cash flows used for financing activities	-764.527	-492.044	-283.582	208.462	42
Kenaikan/ (penurunan) kas dan setara kas Increase / (decrease) in cash and cash equivalents	-2.052	-4.189	1.437	5.626	134

Selama tahun 2016, Perusahaan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 285.019 juta, turun 42 % dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 487.855 juta. Faktor utama penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan di tahun 2016 dan adanya kenaikan di penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang cukup tinggi. Walaupun demikian tetapi terdapat kenaikan pada penerimaan pendapatan bunga yakni sebesar Rp 25.356 juta, lebih besar dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp 12.765 juta.

Perusahaan tidak memperoleh maupun menggunakan kas untuk aktivitas investasi selama tahun 2016. Sedangkan untuk aktivitas Pendanaan, Perusahaan menggunakan kas bersih sebesar Rp 283.582 juta, jumlah ini lebih sedikit dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 492.044 juta, hal ini karena adanya kenaikan pada pembagian laba tahun berjalan sebesar Rp 343.464 juta di tahun 2016 lebih tinggin dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 261.180 juta.

During 2016, the company obtained net cash flow from operating activities for about Rp 285,019 million. It decreased by 42% compared to 2015 which was Rp 5,487,855 million. The main factor of this decline is due to a decrease in current year profit in 2016 and an increase in allowance for impairment losses. However, there was an increase in interest income of Rp 25,356 million, higher than the previous year which was Rp 12,765 million.

The company did not acquire or use any cash for investment activities during 2016. As for Financing activities, the company used net cash amounted to Rp 283,582 million. This amount is less than the previous year which was Rp 492,044 million. This is due to an increase in curren year profit amounted to Rp 343,464 million in 2016, higher than the amount in 2015 which was Rp 261,180 million

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

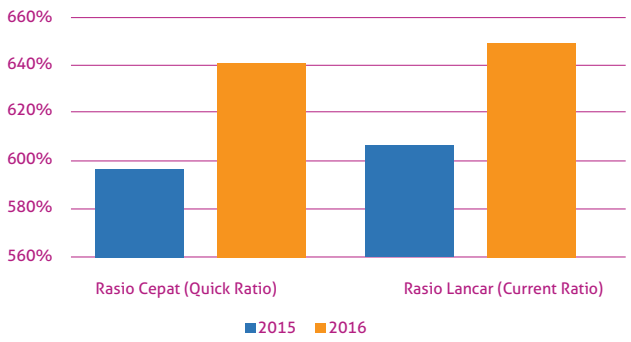
Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar hutang Perusahaan untuk jangka pendek tercermin dalam rasio-rasio likuiditas yakni quick ratio dan current ratio. Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Quick ratio mengalami kenaikan dari 597,20% pada tahun 2015 menjadi 649,97% pada tahun 2016. Current ratio juga mengalami kenaikan dari 606,91% di tahun 2015 menjadi 658,42% di tahun 2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva yang lebih likuid mengalami penguatan.

Ability to Pay Debt

The ability to repay the company's short-term debt is reflected in the liquidity ratios of quick ratio and current ratio. Current ratio is the ratio used to measure the company's ability to pay its short-term liabilities by using current assets. Quick ratio increased from 597,20% in 2015 to 649,97% in 2016. Current ratio also increased from 606,91% in 2015 to 658,42% in 2016. This shows that the company's ability in paying short-term debt with more liquid assets experienced a reinforcement.

Grafik Quick Ratio Dan Current Ratio Tahun 2015-2016
Charts Quick Ratio And Current Ratio Year 2015-2016



Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dan anak perusahaan dalam menagih piutangnya. Collection period digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan dalam jumlah hari yang diperlukan oleh Perusahaan untuk mendapatkan pembayaran piutang usaha dari hasil penjualan. Tingkat kolektibilitas piutang mengalami penurunan, dari 7 hari pada tahun 2015 menjadi 8 hari pada tahun 2016.

Collectible Receivables

The collectibility of the Company's receivables is influenced by the Company and its subsidiaries' ability to collect their receivables. Collection period is used to measure the level of ability in the number of days required by the Company to obtain payment of receivable accounts from the outcome of sale. The collectibility of receivables decreased from 7 days in 2015 to 8 days in 2016.

Struktur Modal
Capital Structure

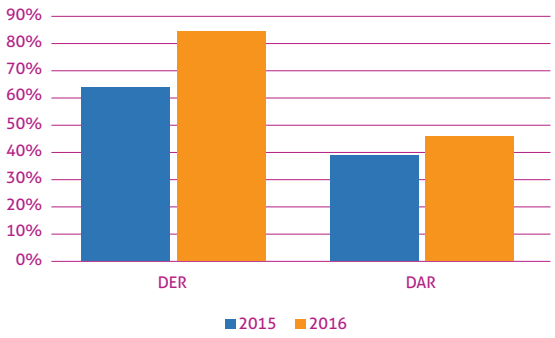
Permodalan yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan market share. Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Oleh karena itu, struktur permodalan mengacu pada *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Pada tahun 2016, DER Perusahaan tercatat sebesar 84,21%, naik dari tahun 2015 yang tercatat sebesar 64,04%. DAR juga mengalami kenaikan dari 45,71% pada tahun 2016 menjadi 39,04% pada tahun 2015. Hal tersebut menunjukan adanya kenaikan pendanaan eksternal dibandingkan dengan internal Perseroan, namun perusahaan masih dalam kondisi solvabel.

Strong capital is needed to support business expansion and maintain market share. Capital structure is a comparison between the use of personal capital and with a loan or debt consisting of short-term debt and long-term debt. Therefore, the capital structure refers to Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

In 2016, the Company's DER was recorded at 84.21%, increased to 64.04%. from the previous year. DAR also increased from 45.71% in 2016 to 39.04% in 2015. This indicates an increase in external funding compared to internal company, but the company is still in solvable condition.

Grafik DER & DAR Tahun 2015-2016
DER & DAR Graph Year 2015-2016



Pencapaian Target 2016 dan Proyeksi 2017
Achieving 2016 and 2017 Projection

Capaian Target 2016

Secara umum capaian target tahun 2016 disajikan dalam capaian atas trafik, operasional, dan keuangan. Capaian trafik selama tahun 2016 terendah adalah *exchange rate* yang mencapai 67,01%, sedangkan capaian tertingginya adalah jumlah kapal yang dilayani yang mencapai 133,94% dengan. Capaian operasional mencapai 51% hingga 143%, yang masing-masing dicapai dari aktivitas utilisasi fasilitas dan peralatan bongkar muat YOR impor dan aktivitas pelayanan barang Crane Intensity. Sedangkan capaian keuangan berkisar antara 78% hingga 117%.

Target Achievement 2016

In general, the achievement of the 2016 target is presented in the achievements of traffic, operations, and finance. The lowest traffic achievement throughout 2016 was the exchange rate which reached 67.01%, while the highest achievement was the number of ships served which reached 133.94% with operational achievements reaching 51% up to 143%. Each of these achievements was achieved from the utilization activity of YOR loading and unloading equipment and Crane Intensity goods service activities. Meanwhile, the financial achievement ranged between 78% to 117%.

Tabel Capaian Target Tahun 2016
Target Achievement Table Year 2016

Uraian Description	Satuan Unit	RKAP	Realisasi Realization	Prosentase Capaian Achievement Percentage
Trafik Traffic				
Kapal yang dilayani Served ships	Call	492	659	133,94%
Exchange rate Exchange rate	Boxes/call	1273	853	67,01%
Throughput	Boxes	626.154	561.895	89,74%
	Teus	946.214	827.198	87,42%
	Tonage	13.571.548	12.016.740	88,54%
Operasional Operational				
Pelayanan Kapal The Ship Service				
a. Turn Round Time Turn Round Time	Jam Hour	34,88	30,70	88,02%
b. Berthing Time Berthing Time	Jam Hour	31,88	27,20	85,32%
c. Berth Working Time Berth Working Time	Jam Hour	28,78	23,69	82,31%
Pelayanan Barang Goods Service				
a. BCH/ GCR - Gross	Box/Jam Box/Hour	25,50	21,60	84,71%
b. BSH/ VOR	Box/Jam Box/Hour	48,00	57,99	120,81%

Uraian Description	Satuan Unit	RKAP	Realisasi Realization	Prosentase Capaian Achievement Percentage
c. Crane Intensity Crane Intensity		1,88	2,69	143,09%
Utilisasi Fasilitas dan Peralatan Bongkar Muat Utilization of Loading and Unloading Facilities and Equipment				
Utilitas Dermaga Pier Utillity				
a. BTP	Box/M	881,96	875,23	99,24%
b. BOR	%	70,27	49,36	70,24%
Utilitas Lapangan Field Utility				
a. YOR Impor	%	86,03	44,18	51,35%
b. YOR Ekspor	%	52	38,3	73,65%
Utilitas Alat Tools Utility				
a. Kran Petikemas Container Faucet				
Efektif (TOC) Effective (TOC)	Jam Hour	20.630,11	17.240,00	83,57%
On/off (TOT)	Jam Hour	31.227,98	24.525,00	78,54%
b. Transtainer	Jam Hour	156.481,79	110.784,00	70,80%
c. Head Truck	Jam Hour	223.522,92	210.736,00	94,28%
Keuangan Finance				
Pendapatan Income	Rp Juta Rp million	1.443.886	1.302.881	90,23%
Beban usaha (langsung dan tidak langsung) Operating expenses (direct and indirect)	Rp Juta Rp million	1.153.046	1.043.057	90,46%
Laba operasi Operating profit	Rp Juta Rp million	290.839	259.824	89,34%
Laba tahun berjalan Current year profit	Rp Juta Rp million	270.238	276.307	102,25%
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp million	755.047	872.664	115,58%
Aset Lancar Current Assets	Rp Juta Rp million	754.857	872.474	115,58%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	Rp Juta Rp million	190	190	100,00%
Jumlah Liabilitas Amount of Liabilities	Rp Juta Rp million	352.975	398.937	113,02%
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	Rp Juta Rp million	171.721	134.391	78,26%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	Rp Juta Rp million	181.253	264.546	145,95%
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp million	402.072	473.727	117,82%

Proyeksi 2017

Sehubungan dengan kondisi perekonomian global yang masih belum menunjukkan peningkatan berarti pasca resesi beberapa tahun terakhir, Perusahaan merencanakan target kinerja yang realistis. Ini terlihat dari target trafik yang berkisar 89% hingga 101% dari tahun sebelumnya. Operasional dan keuangan juga diperkirakan akan mengalami penurunan dari tahun lalu sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

2017 Projection

In relation to global economic conditions that have not shown any significant improvement in the post-recession years for the past few years, the Company's target is to plan a realistic performance. This is seen from the target traffic ranging from 89% to 101% from the previous year. Operations and finance are also expected to decrease from last year as presented in the following table.

Tabel Proyeksi 2017
2017 Projection Table

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2016 Realization 2016	Proyeksi 2017 Projection 2017	Target Pertumbuhan Growth Target
Trafik Traffic				
Kapal yang dilayani Served ships	Call	659	553	100,55
Exchange rate Exchange rate	Boxes/call	853	900	89,29
Throughput	Boxes	561.895	497.742	89,75
	Teus	827.198	734.245	89,19
	Tonage	12.016.740	10.394.315	88,62
Operasional Operational				
Pelayanan Kapal Ship Service				
a. Turn Round Time	Jam	31	33.58	109,38
b. Berthing Time	Jam	27	29.58	108,75
c. Berth Working Time	Jam	24	26.19	110,41
Pelayanan Barang Goods Service				
a. BCH/ GCR - Gross	Box/Jam	22	25.8	119,83
b. BSH/ VOR	Box/Jam	58	54	93,25
c. Crane Intensity		3	2.09	77,7
Utilisasi Fasilitas dan Peralatan Bongkar Muat Utilization of Loading and Unloading Facilities and Equipment				
Utilitas Dermaga Pier Utility				
a. BTP	Box/M	875	783.85	104,08
b. BOR	%	49	76.54	154,38
Utilitas Lapangan Field Utility				
a. YOR Impor	%	44	52.34	116,62
b. YOR Ekspor	%	38	43.56	114,51
Utilitas Alat Tools Utility				
a. Kran Petikemas Container Faucet				
Efektif (TOC) Effective (TOC)	Jam	17.240	21.337.90	123,77
On/off (TOT)	Jam	24.525	32.105.98	133,89
b. Transtainer	Jam	110.784	127.129.24	114,75
c. Head Truck	Jam	210.736	258.690.72	122,76
Keuangan Finance				
Pendapatan Income	Rp Juta	1.302.880.719	1.172.901	90,02
Beban usaha (langsung dan tidak langsung) Operating expense (direct and indirect)	Rp Juta	1.043.056.912	1.037.643	99,48
Laba operasi Operating profit	Rp Juta	259.823.807	135.258	52,06
Laba tahun berjalan Current year profit	Rp Juta	276.306.780	124.796	45,17
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta	872.664.308	892.769	102,3
Aset Lancar Current Assets	Rp Juta	872.474.308	892.579	102,3
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	Rp Juta	190.000	190	100
Jumlah Liabilitas Amount of Liabilities	Rp Juta	398.937.215	386.271	96,82
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities	Rp Juta	134.391.381	100.634	74,88
Liabilitas Jangka Panjang Long-term liabilities	Rp Juta	264.545.834	285.636	107,97
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta	473.727.093	506.499	106,92

Pengungkapan Lainnya
Other Disclosures

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2016

Material Information And Facts That Occur After The Date Of The Accountant Report

There is no material information and facts occuring after the financial statement date ended on December 31, 2016

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Untuk meningkatkan kapasitas dan pelayanan konsumen, Perusahaan melakukan beberapa tidak ikatan yang material untuk investasi barang modal sebagai berikut:

The Material Bonds For Capital Goods Investments

To improve the capacity and customer service, the Company made several non-material bonds for capital investment as follows:

	Nilai Value	**Tujuan** Aim	**Sumber Dan** Source of Funds	**Mata Uang** Currency
Tanah Soil	-	Ekspansi bisnis Business expansion	Kas internal Internal cash	Rupiah
Bangunan Building	-	-	-	Rupiah
Kendaraan Transportation	-	-	-	Rupiah
Inventaris Kantor Office inventory	-	-	-	Rupiah
Aset tak berwujud Intangible assets	-	-	-	Rupiah

Seluruh ikatan tersebut menggunakan mata uang Rupiah sebagai alat pembayaran.

All of the bonds use the Rupiah currency as a means of payment.

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan

Perusahaan tidak melakukan investasi barang modal selam tahun 2016 sehingga tidak terdapat informasi nilai investasi, tujuan investasi, sumber dana, mata uang yang digunakan, dan manajemen risiko yang dilakukan untuk investasi tersebut.

Investments in Capitalized Goods Reimbursed

The Company does not invest capital goods in 2016 so there is no information on the value of investment, investment objectives, sources of funds, currency used, and risk management undertaken for the investment.

Prospek Usaha Dan Pengembangan Bisnis

Dengan melihat kondisi perekenomian global, regional, dan nasional yang menunjukkan perbaikan, Perusahaan menyakini bahwa pertumbuhan industri pengangkutan barang/logistik akan semakin prospektif di masa-masa mendatang. Oleh karena itu Perusahaan terus berupaya membuat terobosan melalui beragam strategi dari segi aspek pemasaran. Perumusan strategi tersebut dilakukan dengan melihat pangsa pasar dan prospek usaha setiap segmen usaha yang dimiliki.

Business Prospects and Business Development

Given the global, regional, and national economic conditions that show improvements, the Company believes that the growth of the freight / logistics industry will be more prospective in the future. Therefore, the Company continues to make breakthroughs through various strategies in terms of marketing aspect. The strategy formulation is done by looking at the market share and business prospects of each business segment owned.

Deviden

Perusahaan membukukan laba tahun 2014 sebesar Rp 635.186 juta. Perusahaan membagikan sebagian laba sebesar Rp 261.180 juta kepada para Pertisipan. Pembayaran bagian laba tersebut telah dilakukan pada tahun 2015 kepada PT. Hutchison Ports Indonesia dan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) masing-masing sebesar Rp 117.766 juta dan Rp 143.414 juta. Sedangkan untuk tahun buku 2015, Perusahaan berhasil membukukan laba sebesar Rp 618.925 juta dan membagikan sebagiannya, Rp 343.464 juta, kepada para Partisipan. Pembayaran atas bagian laba tahun 2015 ini telah dilakukan paa tahun 2016 kepada PT. Hutchison Ports Indonesia dan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) masing-masing sebesar Rp.182.702 juta dan Rp 160.762 juta. Adapun untuk tahun buku 2016, Perusahaan belum memutuskan pembagian laba kepada para pertisipan.memutuskan pembagian laba kepada para pertisipan.

Dividend

The company recorded profit in 2014 reaching to Rp 635,186 million. The Company distributed a portion of profit amounted to Rp 261,180 million to the Participants. The payment of profit share has been carried out in 2015 to PT. Hutchison Ports Indonesia and PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) for Rp 117,766 million and Rp 143,414 million, respectively. As for the fiscal year 2015, the Company recorded a profit of Rp 618,925 million and distributed a portion of it, Rp 343,464 million, to Participants. The payment of the share of profit in 2015 has been carried out in 2016 to PT. Hutchison Ports Indonesia and PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) for Rp 182,702 million and Rp 160,762 million. As for the fiscal year 2016, the Company has not yet decided on the distribution of profits to the participants.

Pembayaran Bagian Laba yang Dilakukan Tahun 2015 dan 2016
Payment of Profit Per Share Conducted in 2015 and 2016

	2015	2014
Laba yang dibagikan (Rp Juta) Shared profit (Rp Million)	343.464	261.180
Bagian laba yang dibayar kepada PT. Hutchison Ports Indonesia Share of profit paid to PT Hutchison Ports Indonesia	182.702	117.766
Bagian laba yang dibayar kepada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Share of profit paid to PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)	160.762	143.414

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Sampai dengan tahun 2016, pemilik KSO TPK Koja adalah PT. Hutchison Ports Indonesia dan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero). Tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Perusahaan, sehingga tidak ada informasi terkait ESOP (*Employee Stock Option Program*) dan MSOP (*Management Stock Option Program*) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga exercise.

Employee's Stock Ownership Program and / or Company's Implemented Management (ESOP / MSOP)

Until 2016, the owner of TPK Koja KSO is PT. Hutchison Ports Indonesia and PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero). No ownership of shares by employees and management of the Company, so there is no information related to ESOP (Employee Stock Option Program) and MSOP (Management Stock Option Program) whether regarding the number of shares and the realization, time period, employee and / or eligible management and exercise price .

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan tahun 2016 Perusahaan tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

Actual Use of Funds from the Public Offering

Until 2016, the Company did not offer any shares and bonds in Indonesia Stock Exchange so there is no proceeds from the Public Offering in Equity.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak afiliasi dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan kepemilikan, dan kepengurusan/manajemen dalam kegiatan usahanya. Berikut adalah pihak-pihak afiliasi dan saldo dari transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi.

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

The Company engages in transactions with affiliated parties and parties with ownership relationships, and management / management in its business activities. The following are affiliated parties and transactions balance made with affiliates.

Tabel Hubungan dengan Pihak Afiliasi Tahun 2016
Table of Relationships with Affiliated Persons in 2016

Pihak Afiliasi Affiliated Parties	**Sifat relasi/Hubungan** Type of Relation/Relationship	**Transaksi** Transaction
Pelindo II	Partisipan Participant	Jasa penanganan peti kemas, pass pelabuhan, penagihan untuk penggantian pengeluaran modal dan pembayaran sewa, beban konsesi, dan royalti Container handling services, pass Port, billing for reimbursement of Capital expenditures and rent payment, concession expense, and royalties
PT. Hutchison Ports Indonesia	Partisipan Participant	Penagihan untuk penggantian pengeluaran modal Billing for reimbursement of capital expenditures.
PT. Jakarta Internasional Container Terminal	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan yang berhubngan dengan jasa *transshipment* dan sewa fasilitas pelabuhan Sales related to transhipment service and rental port facilities service.
PT. Multi Terminal Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa penanganan petikemas *overbrengen* Overbrengen container handling services
Koperasi Karyawan KSO TPK Koja	Pihak berelasi lainnya Other related party	Pembelian suku cadang, beban perawatan dan pemeliharaan, dan jasa penyedia tenaga kerja Purchase of spare parts, maintenance expenses and maintenance, and labor provider service

Pihak Afiliasi Affiliated Parties	Sifat relasi/Hubungan Type of Relation/Relationship	Transaksi Transaction
PT. Jasa Trans Utama	Pihak berelasi lainnya Other related party	Jasa Travel Travel service
Koperasi Pegawai Maritim	Pihak berelasi lainnya Other related party	Jasa penyedia tenaga kerja Labor provider service
Hutchison Ports nGen Services Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa pemeliharaan teknologi Technology maintenance service
PT. Pendidikan Maritim Logistik	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa pendidikan dan pelatihan Education and training service
Rumah Sakit Port Medical Center	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa perawatan kesehatan Health care service
Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa perawatan kesehatan Health care service
PT. Electronic Data Interchange Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa pemeliharaan teknologi infomasi Information technology maintenance service

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar Rp 10.216 juta pada tahun 2016 dan Rp 11.278 juta pada tahun 2015. Sedangkan saldo transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi selain manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Salaries and other allowances paid to key management personnel amounted to Rp 10,216 million in 2016 and Rp 11,278 million in 2015. While the outstanding transactions with affiliates other than key management are as follows:

Tabel Saldo Dengan Pihak Berelasi Tahun 2015-2016 (Rp Juta)
Balance With Related Parties Types 2015-2016 (Rp Million)

Uraian Description	Saldo 31 Desember 2015 Balance 31 Desember 2015	Saldo 31 Desember 2016 Balance31 Desember2016
Piutang lain-lain Other receivables	72.344	41.785
Sewa dibayar di muka Prepaid lease	120.706	117.565
Utang usaha pihak berelasi lainnya Payable accounts of other related parties	3.413	1.925
Utang usaha entitas sepengendali Payable accounts of entity under common control	3.268	1.052
Akrual entitas sepengendali Accrual of entity under common control	6.532	32.884
Akrual pihak berelasi lainnya Accrual of other related parties	0	3.084

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in the Laws and Regulations that Significantly Influence the Company

Berikut perubahan peraturan atau regulasi yang berdampak pada kinerja Perusahaan selama tahun 2016:

The following are changes the laws and regulations that affected the Company's performance throughout 2016:

Peraturan Regulations	Keterangan Perubahan Change Description	Pengaruhnya Terhadap Perusahaan Influences to the Company
Permen No. 12 tahun 2012	-	Pendapatan karatina naik An increase in carantina income
PM 117	-	Penurunan Pendapatan lapangan A decrease in field revenue
Royalty OP	-	Penurunan laba (kenaikan beban usaha 2,5% dari pendapatan operasional) A decrease in profits (increase in operating expenses, 2.5% of operating income)
Sertifikasi/data berat container Certification/data container weight	-	Tambahan pendapatan lapangan Additional field income
Rental fee	-	-

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Selama tahun 2016 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan.

Changes in Accounting Policies

During 2016, there was no change in accounting policy used by the company.

Informasi Kelangsungan Usaha

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun 2016. Perusahaan meyakini hal ini berdasarkan:

1. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (EY) menyatakan bahwa laporan keuangan Perusahan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
2. Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 1.302.881 juta pada tahun 2016, Perusahaan juga berhasil membukukan laba komprehensif sebesar Rp 222.215 juta.
3. Rasio-rasio keuangan menunjukkan bahwa Perusahaan dalam kondisi likuid dan mampu memenuhi seluruh kewajibannya. Ini dapat dapat dilihat dari rasio kas, rasio lancar, ROE dan ROI.

Business Continuity Information

There are no significant potential to the Company's business continuity by 2016. The Company believes this is based on:

1. The financial statements issued by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (EY) state that the financial statements of the Company have presented fairly in all material respects.
2. The Company successfully recorded revenues of Rp 1,302,881 million in 2016. The Company also recorded a comprehensive profit of Rp 222,215 million.
3. Financial ratios indicate that the Company is in a liquid state and able to meet all its obligations. This can be seen from the ratio of cash, current ratio, ROE and ROI.

Rasio Ratio	2016 (%)
Rasio Cepat Quick Ratio	640,89
Rasio Lancar Current Ratio	649,20
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability Ratio to Equity	84,21
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liability Ratio to Total Assets	45,71

4. Tidak terdapat gugatan hukum yang menuntut pailit terhadap Perusahaan.pailit terhadap Perusahaan.

4. There are no lawsuits filed for bankruptcy against the Company.



55

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

GCG telah menjadi bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab, guna memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya

GCG has become part of the Company's management through the implementation of a system that reflects the principles of information disclosure, accountability, equity and responsibility, to provide added value to the shareholders and all other stakeholders

Komitmen dan Tujuan Penerapan GCG
Commitment and the Purpose of GCG Implementation

Komitmen Penerapan GCG

Komitmen terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) didasarkan pada keinginan untuk menjadi Perusahaan yang terus tumbuh berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan menjadi komitmen bersama bagi seluruh Insan Perusahaan yakni jajaran Dewan Pengawas, Manajemen, Pejabat, dan Karyawan. yang meliputi:

a. Transparency
   Prinsip transparansi/keterbukaan (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan serta standar, prinsip, dan praktisi penyelenggaraan usaha yang sehat.

b. Accountability
   Prinsip akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Perusahaan telah melakukan tinjauan secara berkala atas struktur organisasi dan melakukan penyempurnaan terhadap struktur organisasi sebagai acuan bagi segenap insan perusahaan untuk dapat memenuhi tuntutan perkembangan aktivitas usaha dan dinamika pemangku kepentingan perusahaan.

c. Responsibility
   Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha. Bentuk responsibilitas perusahaan adalah kepatuhan terhadap ketentuan

Implementation Commitment of GCG

The commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is based on the will to become a continuously growing Company. The implementation of GCG principles within the Company is a shared commitment to all Company Persons, namely the Board of Trustees, Directors, Officials, and Employees which cover:

a. Transparency
   Principles of transparency, ie a transparency in decision-making processes and transparency in the disclosure and provision of relevant information about the Company with laws and regulations as well as standards, principles and practitioners of sound business operations.

b. Accountability
   The accountability principle, which is the clarity of functions and the implementation of corporate organs that enables the Company's performance to run in a transparent, reasonable, effective, and efficient manner. The Company has conducted periodic review of the organizational structure and made improvements to the organizational structure as a reference for all companies to meet the demands of business activities and the dynamics of the company's stakeholders.

c. Responsibility
   Responsibility, ie the conformity of the Company's management with laws and regulations and ethical values and standards, principles, and practices of business operations. The form of corporate responsibility is compliance to the Laws, Government Regulations, Ministerial Decrees

dalam Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri serta peraturan dari Regulator yang berlaku dalam menjalani operasionalnya.

d. *Independency*
Kemandirian (***independency***), yaitu pengelolaan perusahaan secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktisi penyelenggaraan usaha. Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Pengawas, Manajemen, Karyawan atau pihak-pihak yang diberi tugas untuk mengawasi dan mengelola kegiatan Perusahaan bertindak secara mandiri terbebas dari tekanan atau pengaruh dari dalam maupun dari luar Perusahaan yang tidak selaras dengan kepentingan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat.

e. Fairness
Keadilan/Kesetaraan (*fairness*), yaitu bahwa perusahaan menjamin adanya kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan terkait perlakukan dan pemenuhan hak-hak segenap pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan Perusahaan yang sehat.

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan Penerapan GCG di TPK KOJA adalah sebagai berikut:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Organ Perusahaan (Pemegang Saham Dewan Pengawas, Manajemen), karyawan, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan berjalan secara baik dan kepentingan semua pihak terpenuhi.
2. Mendorong dan mendukung pengembangan bisnis TPK KOJA.
3. Mengelola sumber daya secara lebih amanah.
4. Mengelola risiko secara lebih baik.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan TPK KOJA.
7. Memperbaiki budaya kerja TPK KOJA.
8. Meningkatkan reputasi dan citra Perusahaan menjadi semakin baik.

and regulations of the Regulators applicable in conducting their operations.

d. Independency
Independence, is managing the company independently and professionally and free from conflict of interest and influence or pressure from any party that is inconsistent with laws and ethical values and standards, principles and practitioners of business operations. In performing its functions, duties and responsibilities, the Board of Trustees, Directors, Employees or parties are assigned to supervise and manage the activities of the Company. They shall act independently and without pressure or influence from within and outside the Company that is inconsistent with the Company's interests and legislations as well as sound corporate governance principles.

e. Fairness
Fairness is that the Company guarantees equality, equity and fairness in respect of the treatment and the fulfillment of the rights of all stakeholders, both internal and external, which arise under agreements, rules and regulations, and ethical and standard values, as well as principles and practices of the Company.

The Purpose of GCG Implementation

The objectives of GCG Implementation in TPK KOJA are as follows:

1. Controlling and directing relationships between Company Organs (Shareholders, Board of Supervisors, Board of Directors), employees, customers, partners, as well as the community and the environment to run well, and the interests of all parties are fulfilled.
2. Encouraging and supporting the business development of TPK KOJA.
3. Managing resources more safely.
4. Managing risk better.
5. Enhancing accountability to stakeholders
6. Preventing the occurrence of irregularities in the management of TPK KOJA.
7. Improving the working culture of TPK KOJA.
8. Improving the reputation and image of the Company to be better.

Dasar Penerapan dan Roadmap GCG
Basic Implementation and Roadmap of GCG

Dasar Penerapan GCG

Untuk mewujudkan tujuan penerapan GCG di TPK KOJA, terdapat sejumlah acuan peraturan yang melandasi, yaitu sebagai berikut:

1. Undang Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 5 ayat 3).
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012.
3. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Undang Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perusahaan Terbatas yang diperbaharui oleh Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007.
5. Pedoman Tata Kelola dari Komite Kebijakan Governance (KNKG).

Roadmap GCG

TPK KOJA akan menyusun *roadmap* GCG yang didasarkan pada Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

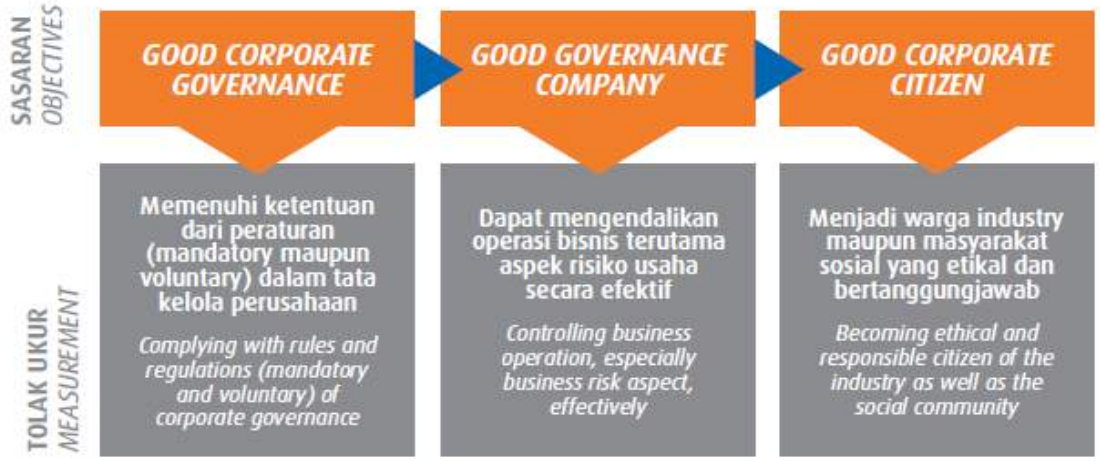
Basic Implementation of GCG

To realize the objectives of implementing GCG in TPK KOJA, there are a number of basic rules of reference, which are as follows:

1. Law no. 19 of 2003 on BUMN (Article 5, paragraph 3).
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises no. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance to State-Owned Enterprises and amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012.
3. Decision of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises no. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 on the Indicators / Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises.
4. Law no. 1 of 1995 concerning Limited Company renewed by Law no. 40 Year 2007 dated August 16, 2007.
5. The Governance Manual of the Governance Policy Committee (KNKG).

GCG Roadmap

TPK KOJA will prepare a GCG roadmap based on the National Committee on Governance Policy.



Pengukuran Implementasi GCG
Implementation Measure of GCG

Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG, TPK KOJA secara berkala melakukan penilaian Assessment untuk mengukur pelaksanaan GCG.

In an effort to maintain and improve the quality of GCG implementation, TPK KOJA periodically conducts an assessment to measure GCG implementation.

Struktur dan Mekanisme GCG
Structure and Mechanism of GCG

Struktur GCG

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Manajemen dan Dewan Pengawas.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Manajemen atau Dewan Pengawas dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Pengawas adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Manajemen.
- Manajemen adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Tidak terdapat kepemilikan individu dalam saham Perusahaan.

Structure of GCG

In accordance with Law no. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Supervisors.

- General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS is the Company's Organs having authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Supervisors within the limits specified in the Law and / or Articles of Association.
- The Supervisory Board is the Company's Organs responsible for general and / or special surveillance in accordance with the Articles of Association and advises the Board of Directors.
- The Board of Directors is the organ of the Company authorized and fully responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance to the provisions of the Articles of Association.

There are no individual ownership in the Company's shares.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku organ tertinggi dalam organ perusahaan yang berfungsi sebagai forum bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan. Selaku pemegang kuasa dari pemegang saham, Direktur Jenderal Kekayaan Negara bertindak selaku RUPS TPK KOJA.

The General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest organ in the company's organs that serves as a forum for shareholders to make important decisions related to and based on the Company's business interests. As the holder of the power of shareholders, the General Director of State Wealth acts as TPK KOJA GMS.

Dalam Forum RUPS, pemegang saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan

RUPS Tahunan

Pada tahun 2016, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan.

In the GMS Forum, shareholders are entitled to obtain information related to the Company.

Annual GMS

In 2016, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders.

Dewan Pengawas
Board of Trustees

Dewan Pengawas merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Manajemen serta memastikan bahwa TPK KOJA melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Pengawas dibantu oleh Sekretaris Dewan Pengawas dan Komite Audit.

The Supervisory Board is a corporate organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that TPK KOJA executes GCG at all positions or levels of the organization. In order to support the implementation of its duties, the Supervisory Board is assisted by the Secretary of the Supervisory Board and the Audit Committee.

Komposisi Dewan Pengawas

Susunan anggota Dewan Pengawas KSO TPK Koja berdasarkan ketentuan:

1. Keputusan Pemegang Saham Nomor HK.568/30/I/15/PI.II-15 dan Nomor 094/SKB-HPI/I/15 tanggal 30 Januari 2015, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas KSO TPK Koja;
2. Keputusan Pemegang Nomor HK.568/30/I/15/PI.II-15 dan Nomor 094/SKB-HPI/I/15 tanggal 30 Januari 2015, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas KSO TPK Koja, adalah sebagai berikut :

Composition of the Supervisory Board

The composition of the Board of Trustees of KSO TPK Koja based on the following provisions:

1. Shareholder Resolution Number HK.568 / 30 / I / 15 / PI.II-15 and No. 094 / SKB-HPI / I / 15 dated January 30, 2015, regarding the Termination and Appointment of KSO Supervisory Board Members of TPK Koja;
2. Decree of Holder No. HK.568 / 30 / I / 15 / PI.II-15 and Number 094 / SKB-HPI / I / 15 dated January 30, 2015, regarding Termination and Appointment of KSO Supervisory Board Members of TPK Koja are as follows :

Ketua Head	:	Riry Syeried Jetta
Anggota Memmber	:	Henri Panggabean
		Agus Edi Santoso
		Eko Afrilianto
		Seto Baskoro
		Yos Nugroho
		Tri Gunawan Bayu Aji.

Keberagaman Komposisi Dewan Pengawas

Dewan Pengawas TPK KOJA memiliki komposisi yang beragam, baik dari pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Pengawas telah diatur dalam Board Manual.

Diversity of the Composition of the Supervisory Board

The TPK KOJA Board of Supervisors has diverse compositions, both from education (field of study), work experience, age, and gender. Policies on the diversity of the composition of the Board of Trustees are set out in the Board Manual.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas

Anggota Dewan Pengawas diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Dewan Pengawas harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam *Board Manual*.

Appointment and Dismissal of the Supervisory Board

Members of the Supervisory Board are appointed and dismissed by the GMS in accordance with the laws and regulations. Appointment of the Supervisory Board must meet the general and specific requirements set forth in the Board Manual.

Kemampuan dan Kepatutan Dewan Pengawas (Fit & Proper Test)

Semua anggota Dewan Pengawas TPK KOJA memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Berdasarkan peraturan tersebut, tabel status uji kemampuan dan kepatutan Dewan Pengawas yang menjabat pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Fit & Proper Test of the Supervisory Board

All members of the KOJA TPK Supervisory Board have the integrity, competence, reputation and experience and expertise required to perform their respective functions and duties.

Based on the regulation, the Supervisory Board status and capacity test tables in 2016 are as follows:

Nama Name	Lulus Fit & Proper Test
Riry Syeried Jetta	√
Henri Panggabean	√
Agus Edi Santoso	√
Eko Afrilianto	√
Seto Baskoro	√
Yos Nugroho	√
Tri Gunawan Bayu Aji.	√

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Pengawas juga diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham anggota Dewan Pengawas dan/atau keluarganya pada Perusahaan maupun perusahaan lain. Selain itu, seluruh anggota Dewan Pengawas mendatangani dokumen Pernyataan Benturan Kepentingan yang diperbaharui setiap tahun.

Duplicate Positions and Conflict of Interest

In order to minimize the occurrence of a conflict of interest, each member of the Supervisory Board is also required to make a Special Register, which contains information on the ownership of shares of the members of the Supervisory Board and / or its family to the Company or other companies. In addition, all members of the Supervisory Board have signed the Conflict of Interest Statement document which is updated annually.

Pedoman Kerja Dewan Pengawas

Dalam hubungannya dengan organ perusahaan lainnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, TPK KOJA telah menyelesaikan penyusunan pedoman kerja bagi Dewan Pengawas (Board Manual), yakni Pedoman Kerja Dewan Pengawas yang berisi panduan bagi Dewan Pengawas yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara organ Perusahaan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas

Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Manajemen serta memberikan nasihat kepada Manajemen termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Tahun 2016

Dewan Pengawas telah menyusun program kerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016.

Working Guidelines of the Board of Trustees

In relation to other corporate organs regarding the implementation of its duties and responsibilities, TPK KOJA has completed the preparation of the working guidelines for the Board Manual, which is the Supervisory Board's Work Manual that contains guidance for the Supervisory Board explaining the relationships, communication and activities between the Company's organs in a structured, systematic, understandable and consistent manner. It can be a reference for the Supervisory Board in performing its respective duties to achieve the Company's vision and mission so the high work standards are achieved in accordance with GCG principles.

The Board Manual is structured on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the direction of the Shareholders and the best practices of GCG.

Duties and Responsibilities of the Supervisory Board

The Supervisory Board has the duty to supervise the management policy, the general management of both the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget as well as the Articles of Association and the General Meeting Shareholders, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Work Program and Implementation of Duties of the Supervisory Board of 2016

The Supervisory Board has drawn up a work program as stipulated in the Company's Working Budget Plan (RKAP) of 2016.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duty
1	Susetyo	Ketua Pengawas Head of Supervisory Board	Koordinator pembinaan dan pengawasan KSO Terminal Petikemas Koja. Coordinator of KSO supervision and supervision of Terminal Koja Container.
2	Agus Edi S.	Pengawas Supervisory Board Member	Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang Komersial, Operasional, Teknik dan Informasi Teknologi KSO TKP Koja. Conducting the guidance and supervision of the Commercial field, Operational, Engineering and Information Technology of KSO Koja TKP.
3	Eko Afrilanto	Pengawas Supervisory Board Member	Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang Komersial, Teknik, dan Informasi Teknologi KSO TKP Koja. Conducting the guidance and supervision of the Commercial field,Technique, and Information Technology of KSO Koja TKP.
4	Yos Nugroho	Pengawas Supervisory Board Member	Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang Komersial, Teknik, dan Informasi Teknologi KSO TKP Koja. Conducting the guidance and supervision of the Commercial field, Technique, and Information Technology KSO Koja TKP
5	Hendri Panggabean	Pengawas Supervisory Board Member	Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang Keuangan, SDM, dan Legal KSO TPK Koja. Conducting the guidance and supervision of the Commercial field, Technique, and Information Technology KSO Koja TKP
6	Seto Baskoro	Pengawas Supervisory Board Member	Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang Keuangan, SDM, dan Legal KSO TPK Koja. Conducting the guidance and supervision of the Commercial field, Technique, and Information Technology KSO Koja TKP.
7	Wahyu Aji Anindhiyo W	Pengawas Supervisory Board Member	Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang Keuangan, SDM, dan Legal KSO TPK Koja. Conducting the guidance and supervision of the Commercial field, Technique, and Information Technology KSO Koja TKP.

Rapat Dewan Pengawas

Selama tahun 2016, Dewan Pengawas telah menyelenggarakan 24 kali Rapat Dewan Pengawas, terdiri dari 12 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan bersama Manajemen, selain itu juga dibahas berbagai masalah operasional dan strategis Perusahaan yang mencakup:

- Pembahasan dan evaluasi kinerja Perusahaan
- Membahas pengembangan sistem operasi untuk mendukung peningkatan jasa layanan penjaminan
- Pengukuran kinerja, evaluasi dan peningkatan kompetensi SDM untuk mengantisipasi kebutuhan organisasi akibat pengembangan usaha.

Adapun tingkat kehadiran Dewan Pengawas dalam rapat adalah sebagai berikut:

Board of Trustees Meeting

During 2016, the Supervisory Board has held Supervisory Board Meeting dor 24 times, comprising of 12 internal meeting times and 12 joint meetings with the Board of Directors, as well as discussing various operational and strategic issues of the Company which include:

- Discussion and evaluation of the Company's performance
- Discussion of the development of operating systems to support the improvement of guarantee services
- Measurement of performance, evaluation and improvement of HR competencies to anticipate the needs of the organization due to business development.

The attendance of the Supervisory Board in the meeting is as follows:

Nama Name	Rapat Internal Internal Meetings			Rapat Gabungan Bersama Manajemen Joint Management Joint Meeting		
	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Presence	Presentase Kehadiran Presentation Percentage	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Presence	Presentase Kehadiran Presentation Percentage
Sdr. Susetyo	24	24	100	24	24	100
Sdr. Henri Panggabean	24	24	100	24	24	100
Sdr. Agus Edi Santoso	24	24	100	24	24	100
Sdr. Eko Afrilianto	24	24	100	24	24	100
Sdr. Seto Baskoro	24	24	100	24	24	100
Sdr. Yos Nugroho	24	24	100	24	24	100
Sdr. Wahyu Aji Anindhiyo W	24	24	100	24	24	100

Pendelegasian Wewenang

Pendelegasian wewenang anggota Dewan Pengawas kepada anggota Dewan Pengawas lainnya dinyatakan dengan surat kuasa tertulis. Seorang anggota Dewan Pengawas hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Pengawas lainnya yang berhalangan. Pendelegasian wewenang Dewan Pengawas kepada Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit.

Delegation of Authority

The delegation of the authority of the Supervisory Board to other members of the Supervisory Board shall be declared by a written power of attorney. A member of the Supervisory Board may only represent another member of the Supervisory Board who is absent. The delegation of the Supervisory Board's authority to the Audit Committee is governed by the Audit Committee Charter.

Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengawasan serta pemberian nasehat dan rekomendasinya terutama dalam kaitannya dengan peningkatan penerapan GCG Perusahaan, selama tahun 2016 anggota Dewan Pengawas telah mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* ataupun *benchmarking* sebagai berikut:

Training / Competence Development Program of the Supervisory Board

In order to improve the capability of the implementation of supervisory duties and the provision of advice and recommendations especially in relation to the improvement of the Company's GCG implementation, during 2016, members of the Supervisory Board have attended the following training, seminars, workshops or benchmarking:

No.	Tanggal Date	Anggota Dewan Pengawas Training/Seminar/Workshop/Benchmarking	Pelatihan/Seminar/Workshop/Benchmarking Training/Seminar/Workshop/Benchmarking
1.	8-9 Desember 2016	semua anggota Dewan pengawas All members of the Supervisory Board	Risk Management for level TOP Management

Rekomendasi Dewan Pengawas

Seluruh keputusan hasil Rapat gabungan Dewan Pengawas dan Manajemen yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Pengawas menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi, nasihat dan arahan Dewan Pengawas kepada Manajemen.

Supervisory Board Recommendations

All results of the joint meeting of the Board of Supervisors and Board of Directors as stipulated in the Minutes of Meeting shall be monitored for the follow-up of completion at each subsequent meeting. The Board of Supervisors performs its duties and functions in providing advice, including through the provision of recommendations, advice and guidance from the Board of Trustees to the Board of Directors.

Manajemen
Management

Manajemen adalah organ pengambil keputusan utama dalam Perusahaan. Manajemen bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola *value driver* Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Pengambilan keputusan Manajemen disesuaikan dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas masing-masing anggota Manajemen tetap merupakan tanggung jawab bersama. Manajemen dipilih dan diangkat melalui RUPS secara periodik. Sebelum diangkat, calon Manajemen diuji untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya.

The Board of Directors is the decision maker in the Company. The Board of Directors is responsible and collegial in managing the Company's value driver to function optimally. The decision of the Board of Directors is adjusted to the division of duties and authority, but the execution of duties of each member of the Board of Directors remains a joint responsibility. Directors are elected and appointed through the GMS periodically. Prior to appointment, candidates for the Board of Directors are tested to ensure integrity and professionalism in their field.

Komposisi Manajemen

Susunan Manajemen KSO TPK Koja berdasarkan:
1. Surat Keputusan Bersama Manajemen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan PT Hutchison Ports Indonesia tentang Organisasi Kerjasama Operasi (KSO) Terminal Petikemas Koja Nomor HK.568/2/II/I/PI.II-15 dan Nomor 102/SKB-HPI/XI/15 tanggal 02 November 2015.
2. Surat Keputusan Bersama Manajemen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan PT Hutchison Ports Indonesia tentang Organisasi Kerjasama Operasi (KSO) Terminal Petikemas Koja Nomor HK.568/2/II/I/PI.II-15 dan Nomor 102/SKB-HPI/XI/15 tanggal 02 November 2015 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

The Management Structure of KSO TPK Koja is based on:
1. Joint Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and PT Hutchison Ports Indonesia concerning Cooperation Organization of Operations (KSO) Koja Container Terminal Number HK.568 / 2 / II / I / PI.II-15 and Number 102 / SKB-HPI / XI / 15 dated 02 November 2015.
2. Joint Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and PT Hutchison Ports Indonesia concerning Cooperation Organization of Operations (KSO) Koja Container Terminal Number HK.568 / 2 / II / I / PI.II-15 and Number 102 / SKB- HPI / XI / 15 dated 02 November 2015 are as follows:

Jabatan Position		Nama Name
General Manager	:	Ade Hartono
Deputi General Manager Operasi General Manager Deputy of Operation	:	Thavaneswaran Palasantiran
Deputi Teknik Dan IT Deputy of Engineering Dan IT	:	Marinus R Saroengallo
Deputi General Manager Keuangan General Manager Deputy of Finance	:	Feri Irawan
Deputi General Manager SDM & Administrasi General Manager Deputy of HR & Administration	:	Nurjadin Surur
Deputi General Manager Komersial General Manager Deputy of HR & Administration	:	Achmad Syaichu

Keberagaman Komposisi Manajemen

Manajemen TPK KOJA memiliki komposisi yang beragam, baik dari pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Manajemen telah diatur dalam *Board Manual*.

Diversity of the Composition of the Board of Directors

Board of Directors TPK KOJA has a diverse composition, both from education (field of study), work experience, age, and gender. Policies on the diversity of the composition of the Board of Directors are set out in the Board Manual

Pengangkatan dan Pemberhentian Manajemen

Anggota Manajemen diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Manajemen harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam *Board Manual*.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS in accordance with the laws and regulations. Appointment of the Board of Directors must meet the general and specific requirements set out in the Board Manual.

Kemampuan dan Kepatutan Manajemen (Fit & Proper Test)

Semua anggota Manajemen TPK KOJA memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Capabilities and Fulfillment of the Board of Directors (Fit & Proper Test)

All members of TPK KOJA's Board of Directors have the integrity, competence, reputation and experience and expertise required to perform their respective functions and duties.

Nama Name	Lulus Fit & Proper Test Passing of Fit & Proper Test
Ade Hartono	√
Thavaneswaran Palasantiran	√
Marinus R Saroengallo	√
Feri Irawan	√
Nurjadin Surur	√
Achmad Syaichu	√

Independensi Manajemen

Manajemen ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Manajemen yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Sampai periode pelaporan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan bahwa antar anggota Manajemen serta antara anggota Manajemen dengan anggota Dewan Pengawas tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors is determined to execute all actions of the Company's management or the relationship with other parties independently without the intervention of other parties or contrary to the laws and the Articles of Association of the Company which materially subject to objectivity and independence of the BoD's duties solely for interests of the Company. Up to the reporting period, in accordance with the Company's Articles of Association that between members of the Board of Directors and between members of the Board of Directors and members of the Supervisory Board do not have family relationship up to the third degree either on a straight line or a lateral line including the relationship arising out of marriage.

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Manajemen diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham anggota Manajemen dan/atau keluarganya pada Perusahaan maupun perusahaan lain. Selain itu, setiap anggota Manajemen diwajibkan mendatangani dokumen Pernyataan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) yang diperbaharui setiap tahun.

Duplicate Positions and Conflict of Interest

In order to minimize the occurrence of a conflict of interest, each member of the Board of Directors is required to create a Special Register, which contains information on the share ownership of the members of the Board of Directors and / or their families with the Company or other companies. In addition, each member of the Board of Directors is required to sign a Conflict of Interest document that is updated annually.

Pedoman Kerja Manajemen

Dalam hubungannya dengan organ perusahaan lainnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, TPK KOJA telah menyelesaikan penyusunan pedoman kerja bagi Manajemen (Board Manual), yakni Pedoman Kerja Manajemen yang berisi panduan bagi Manajemen yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara organ Perusahaan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Manajemen dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen

Manajemen bertugas untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau pembatasan-pembatasan atau arahan-arahan lebih lanjut yang disepakati oleh Pemegang Saham berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas Manajemen Tahun 2016

Manajemen telah menyusun program kerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016.

Working Guidelines of the BoD

In relation to other company organs regarding the implementation of its duties and responsibilities, TPK KOJA has completed the preparation of the Board Manual's working guidance, which is the Board of Directors Manual that contains guidance for the Board of Directors which explains the relationship, communication and activities of the Company's organs in a structured manner, systematic, easy to understand and can be run consistently. It can be a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the vision and mission of the Company so it is expected to achieve high work standards in accordance with GCG principles.

The Board Manual is structured on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the direction of the Shareholders and the best practices of GCG.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for carrying out all actions relating to the maintenance of the Company for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and events with restrictions as regulated in legislation, Any basis and / or restrictions or further directives agreed upon by the Shareholder based on the resolution of the General Meeting of Sharehold ers.

Work Program and Implementation of Duties of Directors Year 2016

The Board of Directors has drawn up the work program as stipulated in the Company's Working Budget Plan (RKAP) of 2016.

Rapat Manajemen

Rapat Manajemen TPK KOJA Manajemen dapat diselenggarakan setiap saat apabila dianggap perlu oleh salah seorang anggota Manajemen, atas permintaan Dewan Pengawas, atau atas permintaan sirkuler pemegang saham Perusahaan. Selama tahun 2016, Manajemen telah menyelenggarakan 36 kali Rapat, terdiri dari 23 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan bersama Dewan Pengawas.

Adapun tingkat kehadiran Manajemen dalam rapat adalah sebagai berikut:

Meetings of the Board of Directors

TPK KOJA Board of Directors meetings may be held at any time as deemed necessary by a member of the Board of Directors, at the request of the Supervisory Board, or at the circular request of the Company's shareholders. During 2016, the Board of Directors has held 36 times of meeting, consisting of 23 times of internal meeting and 12 times of joint meetings with the Supervisory Board.

The attendance level of the Board of Directors in the meeting is as follows:

Nama Name	Rapat Internal Internal Meetings			Rapat Gabungan Bersama Manajemen Joint Management Joint Meeting		
	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Presence	Presentase Kehadiran Presentation Percentage	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Presence	Presentase Kehadiran Presentation Percentage
Ade Hartono	24	23	95	12	12	100
Thavaneswaran Palasantiran	24	22	91	12	11	91
Marinus R Saroengallo	24	23	95	12	11	91
Feri Irawan	24	24	100	12	12	100
Nurjadin Surur	24	24	100	12	11	91
Achmad Syaichu	24	24	100	12	11	91

Pendelegasian Wewenang

Berdasarkan ketentuan dalam UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas dan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Manajemen bertindak mewakili TPK KOJA di dalam dan di luar pengadilan. Dalam pelaksanaannya, Manajemen dapat mendelegasikan kewenangan kepada anggota Manajemen lainnya dan pejabat setingkat di bawah Manajemen. Pendelegasian wewenang meliputi tugas, tanggung jawab serta kewenangan, dan dibuat secara tertulis. Setiap pendelegasian wewenang dilakukan melalui analisis terhadap pekerjaan yang akan didelegasikan dan kompetensi orang yang akan menerima pendelegasian wewenang.

Delegation of Authority

Based on the provisions in Law no. 40 of 2007 on Limited Companies and provisions in the Articles of Association, the Board of Directors acts on behalf of TPK KOJA inside and outside the court. In its implementation, the Board of Directors may delegate the authority to other members of the Board of Directors and officers of the same level under the Board of Directors. Delegation of authority includes duties, responsibilities and authorities, and is made in writing. Each delegation of authority is exercised through analysis of the work to be delegated and the competence of the person who will receive the delegation of authority.

Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Manajemen

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, Perusahaan memfasilitasi tersedianya paket-paket khusus pelatihan Manajemen untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme. Selama tahun 2016, Manajemen mengikuti program peningkatan kompetensi.

Training/Development Program Competence of Directors

In accordance with the increasingly functional demands, the Company facilitates the availability of special packages of Directors training to enhance knowledge, expertise and professionalism. During 2016, the Board of Directors attended competency improvement program.

Hubungan Dewan Pengawas dan Manajemen
Relationship of Supervisory Board and Management

Dewan Pengawas dan Manajemen mempunyai tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan fungsinya seperti yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (*fiduciary responsibility*). Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

The Board of Supervisors and Board of Directors has a clear duty and authority in accordance with its function as mandated in the Articles of Association and the fiduciary responsibility. Both of them have a responsibility to maintain the Company's long-term sustainability.

Kepengurusan dan pengelolaan Perusahaan dilakukan oleh Manajemen, sedangkan Dewan Pengawas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Manajemen. Perusahaan telah mengatur dalam suatu kebijakan tertulis tata cara dan hubungan kerja antara Organ Perusahaan agar terciptanya hubungan kerja yang baik dan dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien.

The management of the Company shall be conducted by the Board of Directors, while the Supervisory Board shall supervise and advise on the actions of the Board of Directors. The Company has arranged in a written policy procedures and working relationships between Company Organs in order to create a good working relationship and to be able to work according to their respective functions effectively and efficiently.

Dewan Pengawas dan Manajemen mengagendakan pertemuan berkala, untuk membahas berbagai permasalahan penting, termasuk di antaranya:

- Pembahasan kinerja Perusahaan, risiko yang dihadapi dan strategi penanganannya.
- Penetapan rencana jangka panjang, strategi maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
- Pembahasan kebijakan dalam memastikan pemenuhan dan kepatuhan Perusahaan pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar serta dalam menghindari segala bentuk benturan kepentingan.

The Board of Supervisors and Board of Directors schedules regular meetings to discuss important issues, including:

- Discussion of Company performance, risks encountered and strategy handling.
- Determination of long-term plans, strategies and work plans and annual budgets.
- Discussion of policies in ensuring the Company's compliance and compliance with laws and Statutes and in avoiding any kind of conflict of interest.

Hubungan Afiliansi antara Dewan Pengawas, Manajemen dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliation Relationship between Board of Supervisors, Management and Major Shareholder

Selama tahun 2016, tidak terdapat hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perusahaan antara tiap anggota Manajemen dengan anggota Manajemen lainnya, atau antara anggota Manajemen dengan anggota Dewan Pengawas, ataupun antara tiap anggota Dewan Pengawas dengan anggota Dewan Pengawas lainnya. Hal yang sama juga untuk hubungan, antara anggota Manajemen dan anggota Dewan Pengawas dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

During 2016, there are no affiliation relationships, including family relationships, financial relationships, and management and ownership of shares in the Company between each member of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, or between members of the Board of Directors and members of the Supervisory Board, or between each member of the Board of Supervisors with members of the Board Other Supervisors. The same is true for the relationship between the members of the Board of Directors and members of the Supervisory Board with the Principal Shareholders/ Controllers. This is shown in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship						Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Share Ownership at Other Companies					
	Dewan Pengawas Supervisory Board		Manajemen Management		Pemegang Saham Share-holder		Dewan Pengawas Supervisory Board		Manajemen Management		Pemegang Saham Share-holder		Dewan Pengawas Supervisory Board		Manajemen Management		Pemegang Saham Share-holder	
	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No
Dewan Pengawas Supervisory Board																		
Sdr. Susetyo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sdr. Henri Panggabean	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sdr. Agus Edi Santoso	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sdr. Eko Afrilianto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sdr. Seto Baskoro	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sdr. Yos Nugroho	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sdr. Wahyu Aji Anindhiyo W	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Manajemen Management																		
Ade Hartono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Thavaneswaran Palasantiran	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Marinus R Saroengallo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Feri Irawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Nurjadin Surur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Achmad Syaichu	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Remunerasi Dewan Pengawas dan Manajemen
Renumeration of Supervisory Board and Management

Pemberian remunerasi Manajemen dan Dewan Pengawas mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan per perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Pengawas untuk disampaikan kepada Pemegang saham

The remuneration of the Board of Directors and Board of Supervisors refers to the decision of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders with regards to the results of the review conducted by the Company. The review in determining remuneration considers several aspects such as:

1. Financial performance and achievement of Key Performance Indicator (KPI) of the Company.
2. Individual work achievement.
3. Fairness with other companies.
4. Consideration of the Company's long term goals and strategies.

The results of the review are proposed by the Supervisory Board to be submitted to the shareholders

Assessment Dewan Pengawas dan Manajemen
Supervisory Board and Management Assesment

Proses Pelaksanaan Assessment

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS melakukan *assessment* terhadap kinerja Dewan Pengawas dan Manajemen. Dewan Pengawas dan Manajemen telah memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing.

Hasil Assessment GCG Dewan Pengawas dan Manajemen

Pada tahun 2016 akan dilakukan *self assessment* implementasi GCG untuk Manajemen dan Dewan Pengawas yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012.

Process of Implementing Assessment

Shareholders through the GMS mechanism conduct an assessment of the performance of the Board of Trustees and the Board of Directors. The Supervisory Board and the Board of Directors have their own Key Performance Indicator (KPI).

Results of Board of Supervisors and Board of Directors GCG Assessment

In 2016, self assessment of GCG implementation for Directors and Supervisory Board will be carried out in accordance with the terms of reference of GCG assessment developed by the State Ministry of SOEs based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16 / S. MBU / 2012 dated June 6, 2012.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Pengawas.

The Audit Committee serves to assist the Supervisory Board in carrying out its supervisory duties. The Audit Committee is independent in the performance of its duties as well as in reporting, and is directly responsible to the Supervisory Board.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan kaidah GCG, Komite Audit terdiri atas 3 orang, seorang Komisaris Perusahaan yang sekaligus bertindak sebagai ketua dan 2 orang anggota yang berasal dari pihak luar yang independen. Dua anggota Komite Audit TPK KOJA memiliki latar belakang pendidikan formal akuntansi dan keuangan, sesuai dengan jenis aktivitas usaha Perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan anggota Manajemen dan Dewan Pengawas lainnya maupun pemegang saham pengendali Perusahaan.

Independence of the Audit Committee

In accordance with GCG rules, the Audit Committee consists of 3 persons, a Commissioner of the Company who also acts as chairman and 2 members of independent outsiders. Two members of the TPK Audit Committee KOJA have formal accounting and financial education background, in accordance with the type of business activities of the Company. All members of the Audit Committee have no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Supervisors or the Company's controlling shareholders.

Aspek Independensi Aspects of Independence	Wahyu Aji Anindhiyo W	Silo Santoso	Ronaldo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Pengawas dan Manajemen Has no financial relationship with the Supervisory Board and Management	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di TPK KOJA Has no stewardship relationship in TPK KOJA	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di TPK KOJA Has no ownership relationship in TPK KOJA	√	√	√

Komposisi Personalia Komite Audit

Susunan Komite Audit berdasarkan:
1. Keputusan Dewan Pengawas KSO TPK Koja Nomor DP/24/3/6/KOJA-15 tanggal 24 Maret 2015
2. Keputusan Dewan Pengawas KSO TPK Koja Nomor DP/24/3/6/KOJA-15 tanggal 24 Maret 2015 , adalah sebagai berikut:

Personnel Composition of Audit Committee

The composition of the Audit Committee is based on:
1. Decision of Supervisory Board of KSO TPK Koja Number DP / 24/3/6 / KOJA-15 dated March 24, 2015
2. Decision of the Supervisory Board of KSO TPK Koja Number DP / 24/3/6 / KOJA-15 dated March 24, 2015, is as follows:

Ketua Head	:	Wahyu Aji Anindhiyo W
Anggota Memmber	:	1. Silo Santoso
		2. Ronaldo

Tugas Komite Audit

Tugas Komite Audit TPK KOJA antara lain adalah sebagai berikut:
1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
2. Melakukan penelaahan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Audit Committee Duties

The duties of Audit Committee of TPK KOJA are as follows:
1. Ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the execution of external duties of auditors and internal auditors.
2. Undertake a review on the Company's Long Term Plan and Work Plan and Corporate Budget.

3. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen periodik.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
5. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Pengawas dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Pengawas.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit TPK KOJA telah mempunyai Pedoman Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan oleh Dewan Pengawas yang berfungsi sebagai acuan umum bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan program kerja tahun 2016.

Rapat Komite Audit

Selama tahun pelaporan, Komite Audit mengikuti 15 rapat, yang terdiri dari 12 kali rapat Dewan Pengawas dan Manajemen dan 3 kali Rapat Internal Komite Audit. Adapun rekapitulasi rapat dan kehadiran rapat anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

3. Review the Financial Statements and Periodic Management Reports.Provide recommendations on the improvement of management control system and its implementation.
4. Perform other duties granted by the Supervisory Board in the context of the performance of the duties of the Supervisory Board.

Audit Committee Work Guidelines

Audit Committee of TPK KOJA already has the Audit Committee Charter which has been established by the Supervisory Board which serves as the general reference for the Audit Committee in performing its duties and functions.

Implementation of Audit Committee Duties

During 2016, the Audit Committee has performed its duties in accordance with the work program of 2016.

Audit Committee Meeting

During the reporting year, the Audit Committee follows 15 meetings, comprising of 12 meetings of the Board of Supervisors and Board of Directors and 3 times of the Audit Committee Internal Meetings. The recapitulation of meetings and attendance of members of Audit Committee meetings are as follows:

Nama Name	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan Bersama Dewan Pengawas dan Manajemen Joint Meeting with Supervisory Board and Management		
	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Wahyu Aji Anindhiyo W	3	3	100	12	12	100
Silo Santoso	3	3	100	12	12	100
Ronaldo	3	3	100	12	10	83

Sekretaris Dewan Pengawas
Secretary of Supervisory Board

Sekretaris Dewan Pengawas bertugas membantu kelancaran pelaksanaan aktivitas kerja anggota Dewan Pengawas sehari-hari, termasuk antara lain mengatur jadwal pertemuan, menangani korespondensi dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan, serta kegiatan kesekretariatan lainnya. Pada periode tahun 2016, Sekretaris Dewan Pengawas dijabat oleh Dwi Fitriani.

Secretary of Supervisory Board is responsible to help the continuity of the implementation of Supervisory Board regular activities, such as arrangin meeting schedule, handling correspondence with both internal and external companies, and other secretary affairs. In the period of 2016, Dwi Fitriani served as the Secretary of Supervisory Board.

Sekretaris Perusahaan
The Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Manajemen memantau penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan program komunikasi Perusahaan kepada pemangku kepentingan eksternal maupun internal, program tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan kegiatan kesekretariatan Perusahaan. Pada periode tahun 2016, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nuryono Arief W.

The Corporate Secretary is responsible for assisting the Board of Directors in monitoring the implementation of GCG within the Company, and responsible for the implementation of the Company's communication program, environmental and social responsibility programs and corporate secretarial activities to external and internal stakeholders. In the period of 2016, the Corporate Secretary was held by Nuryono Arief W.



Pria 48 tahun , lahir pada 24 Juli 1969, menyelesaikan pendidikan Diploma (1988 – 1992) dan Sarjana (1992 – 1994) dari Akademi Ilmu Pelayaran. Beliau mengawali karir di PT Terminal Koja sejak tahun 1998, saat ini menjabat sebagai Manajer Pemasaran sejak tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Manager Pemasaran 2012-2015, dan Sekretaris Perusahaan 2015-sekarang. Beberapa pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain The 7 Habits for Managers, Customer Relationship Management, dan Seminar Nasional Distorsi Penetapan Harga dan Nilai Pabean.

48-year-old man, born on July 24, 1969, completed his Diploma (1988 - 1992) and Bachelor (1992 - 1994) from the Academy of Shipping. He started his career at PT Terminal Koja since 1998, currently serves as Marketing Manager since 2012. He previously served as Marketing Manager 2012-2015, and Corporate Secretary 2015-present. Some courses he attended include The 7 Habits for Managers, Customer Relationship Management , and the National Seminar on Distortion of Price and Customs Value.

Aktivitas Sekretaris Perusahaan di 2016

a. Pengaturan jadwal rapat dan kebutuhan General Manager, Dewan Pengawas, dan Pemilik;
b. Pembuatan dan pendokumentasian notulensi rapat manajemen dan memonitor tindak lanjut keputusan manajemen sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governace

Corporate Secretary Activity in 2016

a. Arrangement of meeting schedules and needs of General Manager, Board of Supervisors, and Owners;
b. b.Preparation and documentation of minutes of management meetings and monitoring of follow-up management decisions in accordance with the principles of Good Corporate Governance

Audit Internal
Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab membantu Direktur Utama mewujudkan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin pelaksanaan tugas Perusahaan sesuai mandat yang diterima dan peraturan yang berlaku, dengan mengacu kepada prinsip efisiensi dan efektivitas serta prinsip-prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran. Sebagai dasar dari pelaksanaan tugas-tugasnya tersebut, unit Audit Internal telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal dan Prosedur Audit Internal.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit Unit is responsible for assisting the President Director in establishing an internal control system that guarantees the performance of the Company's duties in accordance with accepted mandates and regulations, with reference to the principles of efficiency and effectiveness and GCG basic principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. As the basis of the implementation of its duties, the Internal Audit Unit has been supplemented with the Internal Audit Charter and Internal Audit Procedures.

Kedudukan dan Proses Pemilihan Ketua Audit Internal

Unit Audit Internal bersifat independen terhadap unit kerja dan unit fungsional lainnya di Perusahaan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, unit Audit Internal mendapatkan masukan dan petunjuk dari Komite Audit. Pemimpin unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

Sumber Daya Audit Internal

Saat ini jumlah *manpower* yang ada di unit internal audit sebanyak 1 (satu) orang termasuk Kepala Audit Internal dan kebutuhan *manpower* tersebut sudah sesuai dengan kegiatan usaha. Internal auditor Perusahaan telah mengikuti pelatihan sertifikasi internal audit yaitu *Certified Internal Auditor*.

Selain pelatihan sertifikasi tersebut, untuk meningkatkan kompetensi dari staf Audit Internal, juga dilakukan berbagai pelatihan baik yang sifatnya *softskill* maupun *hardskill*.

Program Kerja Audit Internal

Program kerja unit Audit Internal ditetapkan setiap awal tahun dalam Rencana Pekerjaan Audit Tahunan yang disusun dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Audit dan Direktur Utama.Program kerja/ tugas yang telah dilakukan selama tahun 2016.

Selain tugas di atas, Internal Audit juga terlibat dalam kegiatan penyiapan dokumen kebijakan dan proses bisnis Perusahaan. Selain itu, Internal Audit juga diminta membantu melakukan peninjauan atas pelaksanaan program CSR oleh divisi *Corporate Secretary*.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

TPK KOJA telah mewajibkan semua auditor internal untuk mengikuti berbagai pelatihan professional dalam rangka sertifikasi guna memenuhi standar yang dibutuhkan Perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan Audit Internal

Selama tahun 2016, unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan.

Position and Process of Election of Head of Internal Audit

The Internal Audit Unit is independent of the work unit and other functional units of the Company, and is directly responsible to the President Director. In the execution of daily tasks, the Internal Audit unit receives input and instructions from the Audit Committee. The Leader of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director.

Internal Audit Resources

Currently, the number of manpower available in the internal audit unit is 1 (one) person including the Head of Internal Audit and the manpower requirement is in accordance with the business activity. Internal auditor of The Company has attended an internal audit certification training which is Certified Internal Auditor.

In addition to the certification training, to improve the competence of Internal Audit staff, there are also various trainings in the form of softskill and hardskill.

Internal Audit Work Program

The work program of the Internal Audit unit is set at the beginning of each year in the Annual Audit Work Plan that is prepared by taking into account the input from the Audit Committee and the President Director regarding work programs / tasks that have been done during the year 2016.

In addition to the above tasks, Internal Audit is also involved in the preparation of Company's policy and business process documents. In addition, Internal Audit is also required to assist in conducting a review of the implementation of the CSR program by the Corporate Secretary division

Profession Certification of Internal Audit

TPK KOJA has required all internal auditors to attend various professional training in the framework of certification to meet the standards required by the Company.

Training and Development of Internal Audit

During 2016, the Internal Audit unit has attended the following training.

Audit Eksternal
External Audit

Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* pasal 31 bahwa Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan diaudit oleh auditor eksternal yang ditunjuk oleh RUPS dari calon-calon yang diajukan oleh Dewan Pengawas. Dewan Pengawas melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Manajemen dalam proses penunjukannya.

Penetapan Akuntan Publik

Dewan Pengawas mengusulkan kepada RUPS bahwa Kantor Akuntan untuk dapat ditunjuk kembali sebagai Akuntan Publik yang melakukan General Audit atas Laporan Keuangan TPK KOJA.

Periode Laporan Keuangan yang Diaudit

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 telah diaudit oleh akuntan publik

Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup pekerjaan Akuntan Publik adalah sebagai berikut:

a. Melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2016.
b. Melakukan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
c. Melakukan audit atas penerapan prosedur yang disepakati bersama atas *Corporate* KPI.

Mechanism of Elections of Public Accountants

In accordance with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance Article 31 that the Company's Annual Financial Report is audited by an external auditor appointed by the GMS from prospective candidates proposed by the Supervisory Board. The Supervisory Board, through the Audit Committee shall process the appointment of external auditor candidates in accordance with the provisions of the procurement of Company's goods and services, and if necessary, may request the assistance of the Board of Directors in its appointment process.

Determination of a Public Accountant

The Board of Supervisors proposes to the General Meeting of Shareholders that the Accounting Firm may be reappointed as a Public Accountant conducting the General Audit on the Financial Statement of TPK KOJA.

Audited Financial Statement Period

The Company's Financial Report for the year ended on 31 December 2016 has been audited by a public accountant.

Scope of work

The scope of work of the Public Accountant is as follows:

a. Audits the Company's Financial Statements for Book Year 2016.
b. Conduct audit of compliance with laws and regulations.
c. Conduct audit on the implementation of jointly agreed procedures on Corporate KPI.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

TPK KOJA telah membangun proses, struktur dan sistem pengendalian internal yang dapat memberikan kepastian yang memadai bahwa (i) operasional Perusahaan telah dilakukan dengan efektif dan efisien; (ii) peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah dipenuhi; dan (iii) sistem pelaporan keuangan dapat diandalkan.

Sistem pengendalian internal Perusahaan dibangun dengan mengadopsi kerangka pengendalian internal yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) dengan elemen-elemen utamanya yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan.

Manajemen bertanggung jawab atas pengembangan kebijakan pengendalian internal di lingkungan Perusahaan, dan bersama dengan unit Internal Audit memantau dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut. Dari hasil pemantauan dan pengawasan tersebut, secara keseluruhan sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan efektif.

TPK KOJA has built internal control processes, structures and systems that can provide reasonable assurance that (i) the Company's operations have been carried out effectively and efficiently; (Ii) applicable laws and regulations have been fulfilled; And (iii) whether or not financial reporting systems are reliable.

The Company's internal control system is built by adopting an internal control framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) with key elements of the control environment, risk assessment, control activities, information and communications, and monitoring activities.

The Board of Directors is responsible for developing internal control policies within the Company, and together with the Internal Audit unit monitoring and supervising the implementation of those policies. From the results of monitoring and supervising, the Company's overall internal control system has been running well and effectively.

Manajemen Risiko
Risk Management

TPK KOJA mengembangkan kemampuan identifikasi dan mitigasi risiko yang sistematis dan terorganisir, dengan membangun lingkungan internal yang dapat menciptakan "budaya pengelolaan risiko" dan menerapkan Manajemen Risiko secara berkesinambungan di seluruh proses bisnis dan pengelolaan Perusahaan.

TPK KOJA develops systematic and organized risk identification and mitigation capabilities by building an internal environment that can create a "risk management culture" and apply Risk Management continuously throughout the business and management processes of the Company.

Pengelolaan Risiko Perusahaan

TPK KOJA berkomitmen menjalankan seluruh peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN, termasuk ketentuan penerapan GCG pada BUMN, yang salah satunya menjalankan Manajemen Risiko dengan baik. Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengidentifikasi risiko, melakukan evaluasi risiko, melakukan upaya memitigasi risiko-risiko tersebut dan melakukan pengawasan terhadap risiko serta pelaporannya.

Management of Corporate Risk

TPK KOJA is committed to carry out all regulations and policies issued by the Ministry of SOEs, including the provisions of GCG implementation on SOEs, one of wh ich runs Risk Management well. Risk management is performed by identifying risks, conducting risk evaluations, mitigating those risk and monitoring risk as well as reporting.

Evaluasi Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi efektifitas pelaksanaan pengelolaan risiko TPK KOJA dilaksanakan melalui beberapa mekanisme, diantaranya memasukkan aspek Manajemen Risiko dalam KPI Manajemen, audit Manajemen Risiko, *review* implementasi dan *assessmen risk maturity*, maupun pemantauan dan pelaporan kepada pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaanya, secara berkala melakukan evaluasi efektifitas sistem Manajemen Risiko korporat dengan menggunakan *tools* profil risiko dan menyampaikan laporan profil risiko dimaksud kepada Manajemen.

Evaluate the Effectiveness of Risk Management Systems

Effectiveness evaluation of risk management implementation of TPK KOJA is implemented through several mechanisms, including incorporating Risk Management aspects in KPI Board of Directors, Risk Management audit, implementation review and risk maturity assessment as well as monitoring and reporting to stakeholders.

In its implementation, the effectiveness of the corporate risk management system is periodically evaluated by using risk profile tools and the risk profile report is submitted to the Board of Directors.

Penyimpangan Internal
Internal Digression

Selama tahun 2016 tidak ada penyimpangan yang bersifat kecurangan yang dilakukan oleh karyawan TPK KOJA.

During the period of 2016, there were no fraudulent irregularities committed by TPK KOJA employees.

Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Manajemen, Dewan Pengawas dan Pemegang Saham. Selama tahun 2016 tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di TPK KOJA, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

A conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Supervisors and Shareholders. During the period of 2016 there are no transactions that have a conflict of interest in TPK KOJA. Every transaction is carried out in accordance with the applicable provisions and attention is paid to the principles of GCG.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik
Funding for Social and Political Activities

TPK KOJA tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan untuk kepentingan politik. Sedangkan kepedulian terhadap masalah sosial merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab TPK KOJA kepada masyarakat. Uraian lebih lengkap terdapat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TPK KOJA is not involved in political activities and does not provide donations or assistance for political purposes. While concern for social problem is an important part of duty and responsibility of TPK KOJA to society. A more complete description is in the Social Responsibility of the Corporate section of this Annual Report.

Kode Etik
Code of Ethics

TPK KOJA telah memiliki dokumen Pedoman Kode Etik yang berisi sekumpulan standar etika perilaku dalam menjalankan bisnis di Perusahaan, yang diharapkan dapat mempengaruhi dan membentuk interaksi internal maupun eksternal yang konsisten berdasarkan prinsip-prinsip berkesadaran etis, berpikir etis dan berperilaku etis.

TPK KOJA already has a guidance documents on Code of Ethics containing a set of ethical standards in conducting business in the Company, which is expected to influence and form consistent internal and external interaction based on principles of ethical consciousness, ethical thinking and ethical behavior.

Akses Data dan Informasi Perusahaan
Data Access and Corporate Information

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, TPK KOJA menyediakan berbagai akses informasi mengenai Perusahaan melalui Laporan Tahunan Perusahaan, website Perusahaan, media cetak dan siaran pers. Selain itu, informasi tentang Perusahaan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, dan email.

Laporan Tahunan

Mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Perusahaan mengungkapkan informasi keuangan, informasi penting maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan termasuk juga pelaksanaan pencapaian dan kegiatan usaha Perusahaan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Laporan Tahunan tersebut dapat diunduh pada website Perusahaan.

Website dan Alamat Kontak Perusahaan

Melalui situs web Perusahaan, pemangku kepentingan dan masyarakat umum juga dapat mengakses berbagai publikasi mengenai Perusahaan, termasuk Profil Perusahaan, Laporan Tahunan, dan dokumen-dokumen resmi lainnya. Publik juga dapat mengakses informasi langsung melalui:
- Telepon
- Faksimili
- Email

Media Cetak

TPK KOJA juga menyiapkan informasi dalam bentuk media cetak yang disalurkan melalui beberapa media yaitu diantaranya melalui surat kabar nasional, *Company profile*, dan brosur.

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2016 TPK KOJA secara berkala menerbitkan siaran pers terkait dengan perkembangan penting yang terjadi di Perusahaan.

In order to support the implementation commitment of information disclosure, TPK KOJA provides various access to information about the Company through Company Annual Report, Company website, print media and press release. In addition, information about the Company can be accessed directly by telephone, facsimile, and email.

Annual Report

Referring to Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: PER-01 / MBU / 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance on SOEs, the Company discloses financial information, important information or other matters pertaining to the Company in its Annual Report and Financial Statement as well as the implementation of the Company's achievements and business activities within 1 (one) year. The Annual Report can be downloaded on the Company's website.

Website and Contact Address of the Corporate

Through the Company's website, stakeholders and the general public may also access various publications concerning the Company, including Company Profile, Annual Report, and other official documents. The public can also access information directly through:
- Telephone
- Facsimile
- Email

Print media

TPK KOJA also prepare information in the form of print media channeled through several media, such as through national newspapers, Company profile, and brochures.

Press conference

During the period of 2016, TPK KOJA regularly publishes press releases regarding important developments in the Company.

Praktik Bad Corporate Governance
Bad Corporate Governance Practice

Mengacu pada Kriteria *Annual Report Award* (ARA) 2016, indikator mengenai praktik *Bad Corporate Governance* sebagai berikut:

1. Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan;
2. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Manajemen dan/atau anggota Dewan Pengawas yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan;
3. Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan; dan
4. Ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan dengan SAK.

Dari keseluruhan kriteria praktik *Bad Corporate Governance*, tidak terdapat satupun yang terdapat pada TPK KOJA.

Referring to the 2016 Annual Report Award (ARA) Criteria, indicators on Bad Corporate Governance practices are as follows:

1. The existence of a report saying a company pollutes the environment;
2. Important matters currently faced by the company, subsidiaries, members of the Board of Directors and / or members of the Board of Supervisors are not disclosed in the Annual Report;
3. Non-compliance in the fulfillment of tax obligations; and
4. Non-compliance with the presentation of financial statements with IFRSs.

From the overall criteria of Bad Corporate Governance practice, none of them exist in TPK KOJA.



83

Sumber Daya Manusia
Human Resource

TPK Koja terus berupaya meningkatkan kualitas SDM guna membentuk SDM yang produktif, profesional, dan berkemampuan menjawab tantangan-tantangan baru demi menciptakan pelayanan yang lebih prima dan loyal.

TPK Koja continuously tries to improve the quality of SDM to create productive SDM, professional, and competent to respond to new challenges in order to create more excellent and loyal services.

Dalam rangka peningkatan pelayanan, pertumbuhan berkelanjutan, dan kompetensi perusahaan, TPK Koja berkomitmen membangun keunggulan berdaya saing tinggi dengan berlandaskan pada penguatan kompetensi, produktifitas, dan efisiensi. Kompetensi, efisiensi, dan produktifitas dapat dicapai dengan sistem perekrutan hingga proses manajemen SDM perusahaan yang efektif.

In order to improve service, sustainable growth, and corporate competence, TPK Koja is committed to building a high competitive advantage based on strengthening competence, productivity and efficiency. Competence, efficiency, and productivity can be achieved with recruitment systems to effective HR management processes.

Prinsip Pengelolaan SDM
The Principles of HR Management

Strategi pengelolaan SDM pada tahun 2016 difokuskan pada optimalisasi peningkatan kompetensi SDM yang mendukung tercapainya visi perusahaan selain itu perusahaan juga fokus pada peningkatan kompetensi (*hard and soft*), *leadership* dan *engagement* untuk menunjang proses layanan serta bisnis Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengupayakan peningkatan kesejahteraan SDM sejalan dengan peningkatan kinerja dan produktivitas SDM, peningkatanperformansi perusahaan dan kemampuan keuangan perusahaan yang seimbang dengan penerapandisiplin secara konsisten. Hubungan industrial menjadi titik sentral dalam rangka tercapaianya iklim kerja yang harmonis dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Human Resources Management Strategy in 2016 focuses on optimizing the improvement of human resource competencies that support the achievement of corporate vision. The company also focuses on the competency improvement (hard and soft), leadership and engagement to support the service process and business of the company.

The company is committed to strive in improving the welfare of human resources in line with the improvement of performance and productivity of human resources, the improvement of the company performance and a balanced corporate financial capability with consistent disciplinary approach. Industrial relations became the central point in order to achieve a harmonious working environment and support the achievement of corporate objectives.

Rekrutmen Karyawan
Employee Recruitment

Seiring dengan beroperasi TPK Koja, TPK Koja telah menetapkan strategi untuk selalu menjaga kualitas sumber daya manusia dengan pengelolaan yang bertanggung jawab serta peningkatan kompetensi lewat pelatihan-pelatihan yang sesuai dan bermanfaat.

Untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan akan SDM berkualitas, TPK Koja memberlakukan seleksi ketat sebagai kunci utama dalam pelaksanaan proses rekrutmen. TPK Koja secara giat terus melakukan perekrutan baik dari internal maupun eksternal.

Along with the operation of TPK Koja, TPK Koja has established a strategy to always maintain the quality of human resources with responsible management and competence improvement through appropriate and useful training.

To ensure that the need for qualified human resources is fulfilled, TPK Koja implements a rigorous selection as the primary key in the process of recruitment. TPK Koja is actively continuing to recruit both internally and externally.

TPK Koja memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di Perusahaan, tanpa memandang unsur gender, agama, ras, maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi. Sistem rekrutmen ini dilakukan secara transparan dan *fair*, yang didasarkan pada perencanaan kebutuhan pegawai untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

TPK Koja provides an equal opportunity to every best child of the nation toperform and work in the Company, regardless of gender, religion, race, or other discriminatory matters. This recruitment system is transparent and fair, based on the planning of employee needs to support the achievement of the Company's goals and objectives in the short and long term.

Program Pengembangan Kompetensi SDM
Human Resource Development Program

Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh seluruh karyawan di semua jenjang jabatan maupun fungsi. Secara umum, jenis dan bentuk pelatihan yang dilaksanakan oleh Perseroan dan diikuti seluruh karyawan adalah: pelatihan wajib, pelatihan bersertifikat, pelatihan Program Orientasi Teknis, dan pelatihan berkompetensi.

The company holds various educational and training activities that are attended by all employees at all levels of position and function. In general, the types and forms of training held by the company and attended by all employees are: compulsory training, certified training, Technical Orientation Program training, and competency training.

Tujuan pelatihan dan pengembangan adalah mengembangkan sikap, mental dan keterampilan kompetensi, baik dari sisi keahlian (*soft skill*) maupun keterampilan (*hard skill*) SDM sehingga dapat menghadapi tantangan dalam pengembangan Perseroan di masa mendatang.

The purpose of training and development is to develop the attitude, mental and skill competence, both in terms of expertise (soft skill) and finesse (hard skill) of human resources so that the employees can face challenges in developing the company in the future.

Program Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan di Perseroan dilakukan secara aktif dan berkesinambungan demi menciptakan sumber daya manusia kompeten, berkualitas dan berkinerja tinggi.

The Company's Education, Training and Development Program is actively and continuously conducted to create competent, qualified human resources with high performance.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memberikan perlakuan yang sama dan setara kepada para karyawan untuk mendapatkan fasilitas serta kesempatan tumbuh dan berkembang bersama Perseroan. Hal ini berlaku untuk jenjang karir dan kesempatan mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang dijalankan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan ini dijalankan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan sehingga karyawan termotivasi untuk memberikan potensi serta kemampuan terbaiknya bagi Perseroan dan pengguna jasa Perseroan.

In practice, the company provides an equal treatment to its employees for facilities and opportunities to growand develop with the company. This applies to career paths and opportunities to attend training and education programs provided by the company. This principle of equality is undertaken to provide opportunities for all employees so that they are motivated to give the best of their potential and ability for the company and its users.

Pada tahun 2016, karyawan telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri.

In 2016, employees have attended educational and training programs both in the country and abroad.

Sistem Evaluasi Karyawan
Employee Evaluation System

Penilaian karyawan akan dilakukan dengan pendekatan *Key Performance Indicator* (KPI).

Employee appraisal will be done with the Key Performance Indicator (KPI) approach.

Pengembangan Karir
Career Development

Implementasi kebijakan pengembangan karir karyawan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan yang pada akhirnya sangat berpengaruh kepada kinerja dan nilai perusahaan secara menyeluruh (*Firm Value*).

Implementation of employee's career development policy plays a very important role in developing and improving employee's motivation and performance that are ultimately very influential to the performance and value of the company as a whole (Firm Value).

Remunerasi dan Kesejahteraan SDM
Remuneration and Welfare of Human Resources

Dalam rangka meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan pegawai, TPK Koja menetapkan remunerasi pegawai yang didasarkan atas hasil penilaian kinerja dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Pemberian remunerasi pegawai TPK Koja telah disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk batas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan peraturan Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi terkait lainnya.

In order to improve employee's motivation and loyalty to the company and to improve employee's welfare, TPK Koja establishes remuneration of employees based on performance appraisal results with predetermined indicators. The remuneration of Koja TPK employees has been adjusted to the prevailing laws and regulations, including Provincial Minimum Wage (UMP) limits and other relevant Ministries of Labor and Transmigration regulations.

Remunerasi yang diberikan kepada pegawai TPK Koja diantaranya gaji pokok, intensif prestasi serta berbagai tunjangan dan fasilitas.

Remuneration given to TPK Koja employees include basic salary, intensive achievement and various benefits and facilities.

Selain itu, TPK Koja juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh pegawai tetapnya, agar dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun, dengan batasan usia 56 tahun. Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

In addition, TPK Koja also maintains a defined benefit pension program for all of its permanent employees in order to continue living with a guaranteed welfare level upon entering retirement age, with a 56 year of age in limit. This program is implemented through Financial Institution Pension Fund (DPLK).

Jaminan Kesehatan dan Keamanan Kerja
Health and Safety Assurance

Untuk menjamin kesehatan dan keamanan kerja, Perseroan memberikan sejumlah fasilitas penunjang bagi seluruh karyawannya dengan:
1. Mengikutsertakan Program BPJS Kesehatan
2. Mengikutsertakan Program BPJS Ketenagakerjaan
3. Memberikan APD (Alat Pengaman Diri)/Pakaian

To ensure work health and safety, the company provides a number of supporting facilities for all of its employees such as:
1. Opted in BPJS Health Program
2. Opted in BPJS Employment Program
3. Given APD (Self-protection Equipment)/Clothes

Profil SDM
Profile of Human Resources

Pada prinsipnya, TPK Koja tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan karyawan. Meski demikian, jumlah karyawan laki-laki TPK Koja lebih besar dari jumlah karyawan perempuan.

In its principle, TPK Koja does not discriminate gender in human resource management. This applies from the recruitment and development process until the end of the employee's term of office. However, the number of male employees of TPK Koja is greater than the number of female employees.

BERDASARKAN JENJANG JABATAN:
BASED ON TYPE OF POSITION:

a.	Manajemen Management	6
b.	Manajer Manager	19
c.	Supervisor	37
d.	Staff	410

BERDASARKAN STATUS PEGAWAI :
BASED ON EMPLOYEE STATUS:

a.	Pegawai Diperbantukan Seconded Employee	10
b.	Pegawai Kontrak Contract Employee	1
c.	Pegawai Tetap Permanent Employee	461

BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN :
BASED ON EDUCATION LEVEL:

a.	S3	1
b.	S2	19
c.	S1	144
d.	D3	69
e.	SLTA	90
f.	SMEA	8
g.	STM	136
h.	SLTP	3
i.	SD	1

BERDASARKAN USIA :
BASED AGE:

a.	35 Tahun Years Old	1
b.	36 Tahun Years Old	6
c.	37 Tahun Years Old	16
d.	38 Tahun Years Old	35
e.	39 Tahun Years Old	41
f.	40 Tahun Years Old	60
g.	41 Tahun Years Old	48
h.	42 Tahun Years Old	46
i.	43 TahunYears Old	34
j.	44 Tahun Years Old	41
k.	45 Tahun Years Old	38
l.	46 Tahun Years Old	22
m.	47 Tahun Years Old	12
n.	48 Tahun Years Old	15
o.	49 Tahun Years Old	10
p.	50 Tahun Years Old	13
q.	51 Tahun Years Old	8
r.	52 Tahun Years Old	9
s.	53 Tahun Years Old	8
t.	54 Tahun Years Old	5
u.	56 Tahun Years Old	4

BERDASARKAN UNIT KERJA :
BASED ON WORK UNIT:

a.	Manajemen Management	6
b.	Staff Manajemen Manajemen Staff	3
c.	Internal Audit	7
d.	Hukum Law	4
e.	Sekretaris Perusahaan The Company Secretary	4
f.	Perencanaan & Pengendalian Planning & Control	40
g.	Operasi Terminal Terminal Operation	181
h.	Peralatan Equipment	59
i.	Pendukung Operasi Supporting Operations	2
j.	Sistem Informasi System Information	17
k.	Fasilitas Utilitas Facility Utility	18
l.	Safety & Security	33
m.	Pemasaran Marketing	34
n.	Pengembangan Bisnis Business Development	5
o.	QA & SMO	2
p.	Akuntansi Keuangan & Pajak Financial & Tax Accounting	21
q.	Akuntansi Manajemen Management Accounting	10
r.	Sumber Daya Manusia Human Resources	9
s.	Umum & Rumah Tangga General & Household	9
t.	Pengadaan Procurement	8

BERDASARKAN TURNOVER
BASED ON TURNOVER

a.	Diperbantukan yang masuk Seconded Incoming	2
b.	Diperbantukan yang keluar Was Helped to Out	3
c.	Mengundurkan diri Resign	4
d.	Pensiun Normal Normal Pension	3
e.	Meninggal dunia Pasesd Away	3





91

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Seiring dengan kemajuan perusahaan, TPK Koja menyadari bahwa kemajuan TPK Koja tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan konsumen. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh Pemangku Kepentingan.

Along with the progress of the company, TPK Koja realized that TPK Koja's progress can not be separated from external factors such as social, environment and consumers. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibilities based on the awareness that the sustainability of the Company's business highly depends on creating a mutually beneficial relationship between all Stakeholders.

Program tanggung jawab sosial Perseroan juga dilaksanakan demi memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Dalam amanat Undang-Undang tersebut, tercermin cita-cita luhur tentang tujuan didirikannya BUMN yang bukan sekedar untuk mengejar laba atau menyumbang penerimaan kepada negara. BUMN juga didedikasikan untuk menopang kesejaheraan seluruh Pemangku Kepentingan melalui bimbingan ataupun bantuan.

The Corporate Social Responsibility Program is also held to fulfill the mandate of Law Number 19 Year 2003 regarding State-Owned Enterprises. In the mandate of the Law, the lofty ideals about the purpose of the establishment of BUMN that is not merely to pursue profit or contribute to the state revenue is reflected. BUMN is also dedicated to sustain the welfare of all Stakeholders through guidance or assistance.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut dan kebijakan Perseroan, kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan secara konsisten oleh Perseroan adalah Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial Perseroan. Program-program tersebut dilaksanakan di wilayah sekitar operasional Perseroan untuk memastikan bahwa masyarakat sekitar dapat menerima manfaat langsung atas kehadiran Perseroan.

Based on these regulations and Company's policies, the social responsibility activities conducted consistently by the Company are the Partnership Program, Community Development and Corporate Social Responsibility. These programs are held in the area around the Company's operational area to ensure that local communities can receive direct benefits from the Company's presence.

Dasar Hukum Pelaksanaan
Basic Legal Implementation

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perseroan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berpegang teguh pada tata kelola yang sudah ditetapkan oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa Pemegang Saham.

The implementation of Corporate Social Responsibility and Partnership and Community Development Program (PKBL) of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) hold firmly to the governance set by the Ministry of BUMN as the Shareholder power.

Metode Program CSR
CSR Program Method

TPK Koja merancang dan melaksanakan program CSR secara sistematis dan terpadu. Pelaksanaan CSR dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu dengan memberdayakan potensi daerah yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

TPK Koja plans and implements the CSR program in a systematic and integrated manner. Implementation of CSR is conducted by participatory method, that is by empowering the potential of existing areas in order to improve the ability, income and society welfare in a sustainable manner.

Realisasi Penyaluran Dana CSR
Actual Distribution of CSR Funds

Pelaksanaan CSR TPK Koja salah satunya diimplementasikan yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkembang secara berkelanjutan. Total dana CSR pada tahun 2016 yang telah disalurkan untuk berbagai kegiatan masyarakat.

The implementation of TPK Koja CSR aims to realize an independent community that can develop sustainably. The total of CSR funds in 2016 has been channeled to various community activities.

Program CSR
Program CSR

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Realisasi dana yang dikeluarkan untuk program ini meningkat dari tahun sebelumnya Realisasi program yang dilaksanakan sepanjang tahun 2016 antara lain adalah sebagai berikut:

Social Responsibility to the Society and the Environment

Funds realization spent for this program increased from the previous year The realization of the program implemented throughout 2016, among others, is as follows:



Donor Darah
8 Maret, di Lantai 5 Ruang Anjungan diadakan Donor Darah, dihadiri 65 peserta terdiri dari, Karyawan TPK Koja, Kopkar, PCS, Bea Cukai, EMKL, Wartawan, Pelayaran dan para pengurus dokumen Ekpor dan Impor.

Blood Donors
On March 8, at the 5th floor of the Blood Donor Hall, the event was attended by 65 participants consisting of TPK Employees of Koja, Kopkar, PCS, Customs, EMKL, Journalists, Shipping and Exports and Import documents administrators.



Mudik Gratis
8 Juni 2016, Depan kantor Billing Tpk Koja diadakan pendaftaaran Mudik Gratis jurusan Tpk Koja – Jogjakarta (PP) sebanyak 20 Bus.

Free Mudik
June 8, 2016, Home office Billing Tpk Koja held Free homecoming registration majors Tpk Koja - Jogjakarta (PP) as much as 20 Bus



Mudik Gratis Bersama IPC
Pendaftaran Mudik Gratis Bersama IPC Group 8 – 9 Juni 2016, di sebelah BNI Tpk Koja selain oleh Kopkar dibantu oleh Mahasiswa dan Mahasiswi ITS Surabaya yang kebetulan sedang magang di Tpk Koja.

Free Joint Mudik with IPC
Free Joint Mudik Registration with IPC Group on 8 - 9 June 2016, next to BNI Tpk Koja. Othen than being helped by Kopkar, the participants were assisted by College Students and Students of ITS Surabaya who happened to doing an intern in Tpk Koja.



Buka Bersama
24 Juni 2016, diadakan acara Buka Bersama dengan para anak Yatim di Semper Tanjung Priok.

Iftaar
On June 24, 2016, a Joint event of Iftaar (breakfasting) with the orphans was held at Semper Tanjung Priok.



Sunatan Massal
12 Juli 2016 di Rumah Sakit Pelabuhan Tanjung Priok diadakan Sunatan Massal, acara diawali dengan sambutan oleh Bapak GM Tpk Koja Bapak Agus Hendriyanto

Mass Circumcision
On July 12, 2016 Sunatan Massal was held at Tanjung Priok Port Hospital. The event begins with remarks by the GM of Tpk Koja Mr. Agus Hendriyanto

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Kecelakaan Kerja

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang tak ternilai oleh perusahaan, oleh karena itu TPK Koja berkomitmen untuk mengelola secara baik dan komprehensif, fokus pada pengembangan kualitasnya serta senantiasa melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan salah satu prioritas utama Perseroan. Hal tersebut tercermin dalam kebijakan ketenagakerjaan yang memperhatikan aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan. Kebijakan tersebut tidak hanya dirumuskan TPK Koja untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja semata, namun agar setiap personil dapat merasa bertanggung jawab untuk berperan serta dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Social Responsibility on Employment, Health and Work Accidents

Human resources are an invaluable resource for the company. Therefore, TPK Koja is committed to manage them well and comprehensively, focusing on developing their quality and continuously carrying out responsible labor practices. Occupational Safety and Health is one of the Company's top priorities. This is reflected in the employment policy that takes into account the overall equality and fairness aspects of all employees. The policy is not only formulated by TPK Koja to prevent accidents and occupational diseases, but for every personnel to feel responsible to participate in creating a conducive working environment

95

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2016
and for the year then ended with independent auditors' report



Purwantono, Sungkoro & Surja

EY
Building a better working world

TPK KOJA
Terminal Petikemas KOJA

PERNYATAAN MANAJEMEN KERJASAMA OPERASI TERMINAL PETIKEMAS KOJA

Sesuai dengan keputusan Manajemen Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja ("KSO TPK Koja"), kami menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan KSO TPK Koja pada tanggal 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan keuangan KSO TPK Koja tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam KSO TPK Koja.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

MANAGEMENT'S STATEMENT OF KERJASAMA OPERASI TERMINAL PETIKEMAS KOJA

In accordance with resolution of the Management of Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja ("KSO TPK Koja"), in the opinion of the Management:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of KSO TPK Koja as of December 31, 2016 and for the year then ended;*
2. *The financial statements of KSO TPK Koja as of December 31, 2016 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *We are responsible for the internal control system of KSO TPK Koja.*

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Manajemen/
For and on behalf of the Management

Jakarta
14 Februari 2017 / *February 14, 2017*

METERAI TEMPEL
6DCB6AEF370595775
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ade Hartono
General Manager / *General Manager*

Feri Irawan
Deputi General Manager Keuangan /
Deputy General Manager Finance

Gedung Terminal Petikemas KOJA
Jl. Digul No. 1 Tanjung Priok, Jakarta 14210
Telp. (62 - 21) 437 4142 Fax. : 437 4150

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Hak Partisipan	3	*Statement of Changes in Participants' Entitlements*
Laporan Arus Kas	4	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-38	*Notes to the Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3135/PSS/2017

Partisipan
Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja

Kami telah mengaudit laporan keuangan Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja ("KSO TPK Koja") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan hak partisipan, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3135/PSS/2017

The Participants
Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja

We have audited the accompanying financial statements of Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja ("KSO TPK Koja"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in participants' entitlements, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3135/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3135/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3135/PSS/2017 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3135/PSS/2017 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Moch. Dadang Syachruna
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/*Public Accountant Registration No. AP.0697*

14 Februari 2017/*February 14, 2017*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2.861.553	5,25	1.460.946	*Cash on hand and in banks*
Rekening *escrow*	632.685.449	6,25	692.566.859	*Escrow accounts*
Piutang usaha - neto	48.623.275	7,25	45.609.078	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	45.602.077	8,23,25	80.444.054	*Other receivables*
Persediaan - neto	11.168.110	9	15.614.331	*Inventories - net*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2.217.104	13a	5.106.955	*Prepaid value added tax*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	129.316.740	10,23	134.990.780	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar	**872.474.308**		**975.793.003**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSET***
Uang jaminan	190.000	25	190.000	*Refundable deposit*
TOTAL ASET	**872.664.308**		**975.983.003**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN HAK PARTISIPAN				***LIABILITIES AND PARTICIPANTS' ENTITLEMENTS***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	20.066.431	11,23,24,25	24.261.689	*Trade payables*
Uang muka pelanggan	1.285.909	24,25	1.899.354	*Customers' deposits*
Akrual	95.126.777	12,23,24,25	117.342.804	*Accruals*
Utang pajak	17.912.264	13b	17.276.298	*Taxes payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**134.391.381**		**160.780.145**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	264.545.834	14	220.226.890	*Liability for employee benefits*
TOTAL LIABILITAS	**398.937.215**		**381.007.035**	***TOTAL LIABILITIES***
HAK PARTISIPAN				***PARTICIPANTS' ENTITLEMENTS***
Kontribusi dari partisipan	39.708.579	15	39.708.579	*Contribution from participants*
Laba tersedia untuk dibagikan kepada partisipan	431.860.714	16	499.017.477	*Income available for distribution to participants*
Penghasilan komprehensif lain	2.157.800		56.249.912	*Other comprehensive income*
TOTAL HAK PARTISIPAN	**473.727.093**		**594.975.968**	***TOTAL PARTICIPANTS' ENTITLEMENTS***
TOTAL LIABILITAS DAN HAK PARTISIPAN	**872.664.308**		**975.983.003**	***TOTAL LIABILITIES AND PARTICIPANTS' ENTITLEMENTS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
Pendapatan	1.302.880.719	17,23	1.401.249.460	*Revenues*
Beban operasi langsung	(833.495.162)	18,23	(604.682.071)	*Direct operating costs*
LABA BRUTO	**469.385.557**		**796.567.389**	***GROSS PROFIT***
Beban operasi tidak langsung	(209.561.750)	19,23	(196.985.111)	*Indirect operating costs*
Pendapatan lainnya	28.338.871	20	24.498.244	*Other income*
Beban lainnya	(37.212.046)	21	(17.921.006)	*Other expenses*
Pendapatan bunga	25.356.148	22	12.765.241	*Interest income*
LABA TAHUN BERJALAN	**276.306.780**	16	**618.924.757**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(23.325.217)	14	7.589.750	*Remeasurement of defined benefit plans*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(30.766.895)		38.121.653	*Exchange difference from financial statements translation*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(54.092.112)		45.711.403	*Other comprehensive income for the year*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**222.214.668**		664.636.160	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
LAPORAN PERUBAHAN HAK PARTISIPAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
STATEMENT OF CHANGES IN
PARTICIPANTS' ENTITLEMENTS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Kontribusi dari Partisipan/ *Contribution from Participants*	Laba Tersedia untuk Dibagikan kepada Partisipan/ *Income Available for Distribution to Participants*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*: Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference from Financial Statements Translation*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*: Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ *Remeasurement of Defined Benefit Plans*	Total Hak Partisipan/ *Total Participants' Entitlements*	
Saldo, 1 Januari 2015		39.708.579	141.272.720	30.484.206	(19.945.697)	191.519.808	*Balance, January 1, 2015*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	38.121.653	-	38.121.653	*Exchange difference from financial statements translation*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	14	-	-	-	7.589.750	7.589.750	*Remeasurement of defined benefit plans*
Laba tahun berjalan		-	618.924.757	-	-	618.924.757	*Income for the year*
Pembagian laba tahun berjalan	16	-	(261.180.000)	-	-	(261.180.000)	*Income distributed during the year*
Saldo, 31 Desember 2015		**39.708.579**	**499.017.477**	**68.605.859**	**(12.355.947)**	**594.975.968**	***Balance, December 31, 2015***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	(30.766.895)	-	(30.766.895)	*Exchange difference from financial statements translation*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	14	-	-	-	(23.325.217)	(23.325.217)	*Remeasurement of defined benefit plans*
Laba tahun berjalan		-	276.306.780	-	-	276.306.780	*Income for the year*
Pembagian laba tahun berjalan	16	-	(343.463.543)	-	-	(343.463.543)	*Income distributed during the year*
Saldo, 31 Desember 2016		**39.708.579**	**431.860.714**	**37.838.964**	**(35.681.164)**	**473.727.093**	***Balance, December 31, 2016***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

3

language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2016	Catatan/ *Notes*	*2015*	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Laba tahun berjalan	276.306.780		618.924.757	*Income for the year*
Ditambah (dikurangi):				*Add (deduct):*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	27.224.459	14	31.318.689	*Provision for employee benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	6.090.114	7	140.468	*Provision for impairment losses on trade receivables*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan bank	36.000		(101.392)	*Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks*
Penghasilan komprehensif lain	(30.766.895)		38.121.653	*Other comprehensive income*
Pendapatan bunga	(25.356.148)	22	(12.765.241)	*Interest income*
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	**253.534.310**		**675.638.934**	***Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Piutang usaha	(9.104.311)		(13.743.356)	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	34.841.977		(16.056.300)	*Other receivables*
Persediaan	4.446.221		(1.683.285)	*Inventories*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2.889.851		(5.106.955)	*Prepaid value added tax*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.674.040		(119.049.621)	*Advances and prepaid expenses*
Utang usaha	(4.195.258)		(2.025.290)	*Trade payables*
Uang muka pelanggan	(613.445)		(407.316)	*Customers' deposits*
Akrual	(22.216.027)		(38.660.931)	*Accruals*
Utang pajak	635.966		5.716.482	*Taxes payable*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(6.230.732)		(9.532.918)	*Employee benefits paid*
Penerimaan pendapatan bunga	25.356.148	22	12.765.241	*Interest income received*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**285.018.740**		**487.854.685**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Rekening *escrow*	59.881.410		(230.863.920)	*Escrow accounts*
Pembagian laba tahun berjalan	(343.463.543)	16	(261.180.000)	*Income distributed during the year*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(283.582.133)**		**(492.043.920)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	**1.436.607**		**(4.189.235)**	***Net increase (decrease) in cash on hand and in banks***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan bank	(36.000)		101.392	*Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks*
Kas dan bank pada awal tahun	1.460.946		5.548.789	*Cash on hand and in banks at beginning of the year*
Kas dan bank pada akhir tahun	**2.861.553**	5	1.460.946	***Cash on hand and in banks at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Kerjasama Operasi

Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja ("KSO TPK Koja") didirikan berdasarkan Akta No. 53 tanggal 23 Oktober 1996 dari Imas Fatimah, S.H., dan Perjanjian Induk Kerjasama Operasi Koja ("Perjanjian") pada tanggal 16 Agustus 1994 antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") dan PT Hutchison Ports Indonesia ("HPI") (secara bersama-sama disebut "Partisipan"). Perjanjian ini kemudian diubah secara substansial pada tanggal 26 Maret 1999 ("Amandemen I") dan selanjutnya diubah pada tanggal 22 Juni 2011 ("Amandemen II"), tanggal 5 Agustus 2014 ("Amandemen III") dan tanggal 22 Juni 2015. Ringkasan dari perubahan tersebut dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Perjanjian tersebut berlaku selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial, yaitu tanggal 1 November 1998 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Maret 2039 (Catatan 2).

KSO TPK Koja berdomisili di Jalan Digul No. 1, Tanjung Priok, Jakarta dan bergerak dalam bidang pengoperasian dan pengelolaan pelabuhan dan terminal petikemas.

KSO TPK Koja sangat dipengaruhi oleh kelancaran atas dukungan keuangan dan operasional dari Partisipan dalam menjalankan operasinya.

b. Dewan Pengawas dan Manajemen

Susunan Dewan Pengawas dan Manajemen KSO TPK Koja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas		
Ketua	Susetyo	
Anggota	Henri Panggabean	
Anggota	Eko Afrilianto	
Anggota	Agus Edi Santoso	
Anggota	Seto Baskoro	
Anggota	Yos Nugroho	
Anggota	Wahyu Aji Anindhiyo W.	

Manajemen	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
General Manager	Ade Hartono	Agus Hendrianto
Deputi General Manager:		
Operasi	Thavaneswaran Palasanthiran	Thavaneswaran Palasanthiran
Teknik dan Informasi	Marinus R. Saroengallo	Marinus R. Saroengallo
Keuangan	Feri Irawan	Feri Irawan
Sumber Daya Manusia dan Administrasi	Nurjadin Surur	Nurjadin Surur
Komersial	Achmad Syaichu	Achmad Syaichu

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. Establishment of Joint Operation

Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja ("KSO TPK Koja") was established based on Deed No. 53 dated October 23, 1996 of Imas Fatimah, S.H., and on Master Cooperation Agreement (the "Agreement") dated August 16, 1994 between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") and PT Hutchison Ports Indonesia ("HPI") (collectively referred to as "the Participants"). The Agreement was substantially revised on March 26, 1999 ("Amendment I") and revised further on June 22, 2011 ("Amendment II"), August 5, 2014 ("Amendment III") and June 22, 2015. The summary of the revisions is reflected in Note 2 to the financial statements. The term of the Agreement is 20 years from the date of commencement of full commercial operations on November 1, 1998 and has been extended until March 26, 2039 (Note 2).

KSO TPK Koja is domiciled at Jalan Digul No. 1, Tanjung Priok, Jakarta and is engaged in operating and managing a container port and terminal.

KSO TPK Koja is dependent upon the continued financial and operational support of the Participants in order to conduct its operations.

b. Supervisory Board and Management

KSO TPK Koja's Supervisory Board and Management as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Supervisory Board	
Chairman	Susetyo
Member	Henri Panggabean
Member	Eko Afrilianto
Member	Agus Edi Santoso
Member	Seto Baskoro
Member	Yos Nugroho
Member	Wahyu Aji Anindhiyo W.

Management	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
General Manager	Ade Hartono	Agus Hendrianto
Deputy General Managers:		
Operations	Thavaneswaran Palasanthiran	Thavaneswaran Palasanthiran
Technical and Information	Marinus R. Saroengallo	Marinus R. Saroengallo
Finance	Feri Irawan	Feri Irawan
Human Resources and Administration	Nurjadin Surur	Nurjadin Surur
Commercial	Achmad Syaichu	Achmad Syaichu

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Pengawas dan Manajemen (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama dari Partisipan tanggal 2 Februari 2017, susunan Dewan Pengawas KSO TPK Koja pada tanggal 2 Februari 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Riry Syeried Jetta	Chairman
Anggota	Henri Panggabean	Member
Anggota	Eko Afrilianto	Member
Anggota	Agus Edi Santoso	Member
Anggota	Seto Baskoro	Member
Anggota	Yos Nugroho	Member
Anggota	Tri Gunawan Bayu Aji	Member

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen KSO TPK Koja bertanggung jawab dalam mempersiapkan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh manajemen KSO TPK Koja pada tanggal 14 Februari 2017.

Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain (Catatan 3b).

2. PERJANJIAN INDUK KERJASAMA OPERASI

Perjanjian Induk Kerjasama Operasi Koja ("Perjanjian") antara Pelindo II dan HPI mengatur syarat-syarat yang menjadi dasar operasional KSO TPK Koja.

Aspek keuangan penting yang diatur dalam Perjanjian ini termasuk amandemennya adalah sebagai berikut:

- Bagian investasi dari Partisipan yang dicantumkan dalam Perjanjian yang telah diubah adalah sebagai berikut:

Pelindo II	52,12%
HPI	47,88%

- Nilai investasi dari kedua Partisipan tergantung pada audit atas investasi yang dilakukan oleh auditor independen.
- Aset tetap yang diserahkan oleh Partisipan untuk dipergunakan dalam operasional terminal dimiliki secara langsung oleh Partisipan dan dicatat dalam masing-masing pembukuannya.

1. *GENERAL (continued)*

b. *Supervisory Board and Management (continued)*

Based on Decision Letter from the Participants dated February 2, 2017, KSO TPK Koja's Supervisory Board as of February 2, 2017 is as follows:

c. *Completion of Financial Statements*

The management of KSO TPK Koja is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by KSO TPK Koja's management on February 14, 2017.

All amounts in the financial statements are rounded to and presented in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated (Note 3b).

2. *MASTER COOPERATION AGREEMENT*

The Master Cooperation Agreement (the "Agreement") between Pelindo II and HPI sets out the terms and conditions under which KSO TPK Koja is operating.

The principal financial aspects of the Agreement including its amendments are as follows:

- *The investment proportion of the Participants is specified in the revised Agreement as follows:*

	Pelindo II
	HPI

- *Investments by the Participants are subject to audit by an independent auditor.*
- *Fixed assets provided by the Participants for use in the operations of the terminal are owned directly by the Participants and are recorded in their respective accounting records.*

2. PERJANJIAN INDUK KERJASAMA OPERASI (lanjutan)

Aspek keuangan penting yang diatur dalam Perjanjian ini termasuk amandemennya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Partisipan berhak atas pengembalian dana penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh masing-masing Partisipan yang digunakan dalam operasi dan berhak menerima laba sesuai dengan investasi dari Partisipan.
- Laba yang dapat dibagikan kepada Partisipan ditentukan setelah pengurangan biaya operasional, royalti, biaya bank dan dana penyusutan aset tetap dari pendapatan.
- Royalti akan dibayarkan kepada Pelindo II apabila arus petikemas tahunan yang dihasilkan melebihi target minimum tahunan yang ditetapkan.
- Jika ada pengeluaran modal baru, kedua belah pihak sepakat untuk membiayai belanja modal sesuai dengan persentase investasi Partisipan berdasarkan audit investasi tahun sebelumnya.
- Partisipan berhak untuk menerima dana penyusutan dan pembagian laba berdasarkan hasil audit investasi yang berlaku.

Pada tanggal 11 Juni 2015, Partisipan menunjuk auditor independen untuk melakukan audit investasi atas perhitungan dana depresiasi aset tetap yang dimiliki Partisipan dan sisa laba berdasarkan proporsi investasi Partisipan sehubungan dengan distribusi laba KSO TPK Koja tahun 2014.

Pada tanggal 15 Desember 2015, auditor independen telah selesai melakukan audit dan menerbitkan laporan audit investasi untuk tahun 2014 dimana Partisipan menyetujui sisa hasil investasi untuk tahun 2014 sebesar AS$6,56 juta atau setara dengan Rp77,97 miliar untuk Pelindo II dan AS$9,17 juta atau setara dengan Rp108,91 miliar untuk HPI. Laporan audit investasi juga menyimpulkan proporsi investasi Partisipan untuk tahun 2014 adalah 54,91% untuk Pelindo II dan 45,09% untuk HPI.

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Partisipan menunjuk auditor independen untuk melakukan audit investasi atas perhitungan dana depresiasi aset tetap yang dimiliki Partisipan dan sisa laba berdasarkan proporsi investasi Partisipan sehubungan dengan distribusi laba KSO TPK Koja tahun 2015.

2. MASTER COOPERATION AGREEMENT (continued)

The principal financial aspects of the Agreement including its amendments are as follows: (continued)

- *The Participants are entitled to reimburse depreciation funds from fixed assets owned by the respective Participant used in operation and shall receive profit based on the investments made by the Participant.*
- *Profit distributable to the Participants is determined by deducting operating expenses, royalties, bank administration charges and depreciation funds from revenue.*
- *Royalties are payable to Pelindo II if the annual container throughput exceeds the minimum annual targets.*
- *If there are new capital expenditures, both parties agree to finance the capital expenditures in accordance with the investment percentages of the Participants based on the prior year investment audit.*
- *The Participants have the right to receive depreciation funds and distribution of profit based on prevailing investment audit result.*

On June 11, 2015, the Participants appointed independent auditors to perform an investment audit for the calculation of depreciation funds of assets owned by the Participants and remaining net income on the basis of share of investment of the Participants in relation to the distribution of KSO TPK Koja's 2014 net income.

On December 15, 2015, the independent auditors completed and released the investment audit report for the year 2014 whereby the Participants approved the outstanding return of investment for the year 2014 of US$6.56 million or equivalent to Rp77.97 billion for Pelindo II and US$9.17 million or equivalent to Rp108.91 billion for HPI. The investment audit report also concluded that the investment proportions of the Participants for the year 2014 are 54.91% for Pelindo II and 45.09% for HPI.

On August 22, 2016, the Participants appointed independent auditors to perform an investment audit for the calculation of depreciation funds of assets owned by the Participants and remaining net income on the basis of share of investment of the Participants in relation to the distribution of KSO TPK Koja's 2015 net income.

2. PERJANJIAN INDUK KERJASAMA OPERASI (lanjutan)

Pada tanggal 18 November 2016, auditor independen telah selesai melakukan audit dan menerbitkan laporan audit investasi untuk tahun 2015 dimana Partisipan menyetujui sisa hasil investasi untuk tahun 2015 sebesar AS$10,78 juta atau setara dengan Rp143,60 miliar untuk Pelindo II dan AS$12,74 juta atau setara dengan Rp169,74 miliar untuk HPI. Laporan audit investasi juga menyimpulkan proporsi investasi Partisipan untuk tahun 2015 adalah 54,91% untuk Pelindo II dan 45,09% untuk HPI.

Pada tanggal 5 Agustus 2014, Pelindo II dan HPI mengadakan Revisi atas Perjanjian Kerjasama untuk Pengelolaan Terminal Petikemas III Tanjung Priok ("Revisi Perjanjian") dimana Pelindo II dan HPI sepakat untuk memperpanjang kerjasama pengoperasian Terminal Petikemas III Tanjung Priok sampai dengan tanggal 26 Maret 2039. Revisi Perjanjian ini berlaku efektif pada saat syarat pendahuluan yang terakhir telah dipenuhi. Sehubungan dengan Revisi Perjanjian tersebut, KSO TPK Koja akan membayar biaya sewa kuartalan kepada Pelindo II sebesar AS$8,75 juta, sedangkan royalti tidak lagi dibayarkan oleh KSO TPK Koja kepada Pelindo II.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, KSO TPK Koja telah mencatat beban atas sewa kuartalan tersebut masing-masing sebesar AS$35.000.000 (setara dengan Rp466,52 miliar) dan AS$17.024.457 (setara dengan Rp238,19 miliar).

Sebagaimana dinyatakan dalam Revisi Perjanjian, sewaktu-waktu selama jangka waktu perjanjian, suatu persyaratan berdasarkan peraturan dikenakan pada KSO TPK Koja (atau Pelindo II) untuk melakukan pembayaran (apakah dihitung sebagai persentase dari pendapatan atau lainnya) kepada Otoritas Pelabuhan atau kepada Kementerian Perhubungan sehubungan dengan kegiatan operasional atau kegiatan dari KSO TPK Koja atau Terminal Peti Kemas III, KSO TPK Koja akan bertanggung jawab untuk melakukan pembayaran tersebut sebagai Biaya Operasional. Pembayaran oleh KSO TPK Koja tersebut harus dilakukan tanpa perjumpaan utang atau tuntutan balik.

language.

2. *MASTER COOPERATION AGREEMENT (continued)*

On November 18, 2016, the independent auditors completed and released the investment audit report for the year 2015 whereby the Participants approved the outstanding return of investment for the year 2015 of US$10.78 million or equivalent to Rp143.60 billion for Pelindo II and US$12.74 million or equivalent to Rp169.74 billion for HPI. The investment audit report also concluded that the investment proportions of the Participants for the year 2015 are 54.91% for Pelindo II and 45.09% for HPI.

On August 5, 2014, Pelindo II and HPI entered into a Revised Cooperation Agreement for the Management of Tanjung Priok Container Terminal III ("Revised Agreement"), whereby Pelindo II and HPI agreed to extend the cooperation for operating Terminal Petikemas III Tanjung Priok until March 26, 2039. The Revised Agreement will commence on the date of the fulfilment of the last condition precedent. In consideration to the Revised Agreement, KSO TPK Koja will have to pay quarterly rent fee to Pelindo II amounting to US$8.75 million, while royalty will no longer be paid by KSO TPK Koja to Pelindo II.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, KSO TPK Koja has recorded expense for quarterly rent amounting to US$35,000,000 (equivalent to Rp466.52 billion) and US$17,024,457 (equivalent to Rp238.19 billion), respectively.

As stated in the Revised Agreement, at any time during the term of the agreement, a regulatory requirement is imposed on KSO TPK Koja (or Pelindo II) to make payments (whether calculated as a percentage of revenue or otherwise) to the Port Authority or to the Ministry of Transportation in respect of the operations or activities of KSO TPK Koja or Container Terminal III, KSO TPK Koja will be responsible for making such payments as an Operational Expense. Such payments by KSO TPK Koja must be made without set-off or counterclaim.

2. PERJANJIAN INDUK KERJASAMA OPERASI (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2015, Pelindo II dan HPI telah melakukan perubahan terhadap Revisi Perjanjian di atas dimana pada akhir masa perjanjian, seluruh aset yang dimiliki HPI dan bagian HPI dalam aset bersama serta pekerjaan modal akan dialihkan kepada Pelindo II tanpa adanya pembebanan.

Berdasarkan surat dari Direktur Pengelolaan Anak Perusahaan Pelindo II tanggal 30 Januari 2017, diatur bahwa biaya konsesi sebesar 2,5% dari pendapatan kotor dari jasa kepelabuhan menjadi beban anak perusahaan yang bersangkutan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, KSO TPK Koja telah mencatat beban konsesi sebesar Rp30,59 miliar.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

KSO TPK Koja menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

2. MASTER COOPERATION AGREEMENT (continued)

On June 22, 2015, Pelindo II and HPI has amended the Revised Agreement mentioned above where at the end of the agreement period, all of the HPI's assets and HPI's interest in the joint assets and the capital works will be transferred to Pelindo II free of encumbrances.

Based on a letter from Subsidiary Management Director of Pelindo II dated January 30, 2017, it was arranged that concession fee at 2.5% of gross revenue from stevedoring services will be borne by each subsidiary. For the year ended December 31, 2016, KSO TPK Koja has recorded concession fee amounting to Rp30.59 billion.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

KSO TPK Koja applied PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the indirect method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

KSO TPK Koja telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2016, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi KSO TPK Koja sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan KSO TPK Koja dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan:

a. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja". PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

b. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

c. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

d. PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

Changes of Accounting Principles

KSO TPK Koja has applied all the new and revised standards that are effective on January 1, 2016, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to KSO TPK Koja and therefore affect the financial position and/or performance of KSO TPK Koja and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the financial statements:

a. Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions". PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

b. PSAK No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures". The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

c. PSAK No. 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

d. PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement". The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Penjabaran Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Pos-pos keuangan yang disertakan dalam laporan keuangan KSO TPK Koja diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional KSO TPK Koja adalah dolar Amerika Serikat ("AS") ("AS$") sedangkan mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp").

KSO TPK Koja memilih untuk tetap menggunakan Rupiah sebagai mata uang pelaporan sesuai dengan mata uang pelaporan dari Partisipan mayoritas untuk tujuan pelaporan laporan keuangan konsolidasian dari Partisipan mayoritas.

Metode penjabaran laporan keuangan KSO TPK Koja telah diterapkan sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

(ii) Transaksi dan Saldo

Untuk penyajian laporan keuangan, semua akun disajikan dalam Rupiah. Akun yang diukur kembali kemudian dijabarkan dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur berikut:

(a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
(b) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
(c) Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lain".

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp13.436 (Rupiah penuh) dan Rp13.795 (Rupiah penuh) untuk AS$1.

language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Translation

(i) Functional and Reporting Currency

Items included in the financial statements of KSO TPK Koja are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

KSO TPK Koja's functional currency is United States ("US") dollar ("US$") while the reporting currency used in the financial statements is Rupiah ("Rp").

KSO TPK Koja elected to continue using Rupiah as a reporting currency inline with the reporting currency of the majority Participant for the purpose of preparation of the majority Participant's consolidated financial statements.

The translation method of KSO TPK Koja's financial statements has been applied in accordance with PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

(ii) Transactions and Balances

For the presentation of these financial statements, all accounts are presented in Rupiah. The remeasured accounts are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures:

(a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;

(b) Income and expenses are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
(c) All resulting exchange differences are recognized in "Other Comprehensive Income" account.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used were Rp13,436 (full Rupiah) and Rp13,795 (full Rupiah) per US$1, respectively.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Persediaan

Persediaan diakui pada nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan pada lokasi dan kondisi pada saat ini.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi biaya yang terkait.

Cadangan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi fisik persediaan.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan KSO TPK Koja sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas KSO TPK Koja;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas KSO TPK Koja;
   iii. merupakan personil manajemen kunci KSO TPK Koja atau entitas induk dari KSO TPK Koja;

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
   i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan KSO TPK Koja (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari KSO TPK Koja (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana KSO TPK Koja adalah anggotanya);
   iii. entitas tersebut bersama-sama KSO TPK Koja adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
   iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan KSO TPK Koja adalah asosiasi dari entitas ketiga;

language.

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. *Inventories*

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using weighted average method. The cost of inventory comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less any related costs.

Allowance for inventories obsolescence is determined on the basis of periodic review of the physical condition of the inventories.

d. *Transactions with Related Parties*

A related party is a person or entity related to KSO TPK Koja as follows:

a. A person or close member of that person's family as follows:
   i. has control or joint control over KSO TPK Koja;
   ii. has significant influence over KSO TPK Koja;
   iii. is a member of the key management personnel of KSO TPK Koja or of a parent of KSO TPK Koja;

b. An entity with following conditions applies:
   i. is a member of the same group with KSO TPK Koja (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
   ii. is an associate or joint venture of KSO TPK Koja (or an associate or joint venture of a member of a group of which KSO TPK Koja is a member);
   iii. an entity and KSO TPK Koja, are joint ventures of the same third party;
   iv. is a joint venture of a third entity and KSO TPK Koja is an associate of the third entity;

language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan KSO TPK Koja sebagai berikut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
   v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari KSO TPK Koja atau entitas yang terkait dengan KSO TPK Koja;
   vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
   vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas KSO TPK Koja atau personil manajemen kunci KSO TPK Koja (atau entitas induk KSO TPK Koja).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa untuk pelanggan telah selesai dilakukan. Pendapatan meliputi pendapatan yang diperoleh dari penanganan petikemas dan aktivitas yang berhubungan dengan pengoperasian terminal petikemas, setelah dikurangi tagihan mitra usaha atas kerjasama pengoperasian terminal petikemas dan diskon atas pembayaran tepat waktu tagihan penanganan petikemas.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh KSO TPK Koja dan totalnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Beban diakui pada saat terjadinya.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to KSO TPK Koja as follows: (continued)

b. An entity with following conditions applies: (continued)
   v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either KSO TPK Koja or an entity related to KSO TPK Koja;
   vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
   vii. a person identified as in a(i) has significant influence over KSO TPK Koja or is a member of the key management personnel of KSO TPK Koja (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

e. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when services are performed or rendered to customers. Revenues represent revenues earned from container handling and related container terminal activities, net of charges from the business partners and discount for timely payment of container handling charges of container terminal operation.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to KSO TPK Koja and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT").

Expense are recognized when incurred.

language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Perpajakan

KSO TPK Koja menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Laporan keuangan ini disusun atas dasar bahwa KSO TPK Koja bukan merupakan entitas hukum untuk tujuan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan KSO TPK Koja merupakan tanggung jawab dari para Partisipan KSO TPK Koja.

Pengakuan penuh dibuat untuk pajak-pajak lainnya dimana KSO TPK Koja bertanggung jawab untuk melaporkannya kepada Kantor Pajak.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:
- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

g. Imbalan Kerja

KSO TPK Koja menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Imbalan Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013 ("UU 13/2003"), KSO TPK Koja harus memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang merupakan pensiun imbalan pasti.

KSO TPK Koja juga mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("DPLK BNI"). Kontribusi pensiun yang didanai oleh KSO TPK Koja dan karyawan masing-masing adalah sebesar 9% dan 1,25% dari gaji pokok dan tunjangan tetap karyawan bulanan. Kontribusi KSO TPK Koja diakui sebagai biaya ketika kontribusi tersebut dibayarkan atau telah menjadi kewajiban.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Taxation

KSO TPK Koja applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

These financial statements are prepared on the basis that KSO TPK Koja is not a legally constituted entity for corporate income tax purposes. In this circumstance, KSO TPK Koja's corporate income taxes are the responsibility of the Participants in KSO TPK Koja.

Full recognition is made for other taxes where KSO TPK Koja is responsible for remitting to the Tax Office.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:
- *Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as part of the related expense item.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

g. Employee Benefits

KSO TPK Koja applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Pension Benefits

In accordance with the Labor Law No. 13 year 2003 ("Law 13/2003"), KSO TPK Koja is required to provide pension benefits with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003 which effectively is a defined pension benefit.

KSO TPK Koja also has a defined contribution plan covering all of its permanent employees managed by Pension Fund Financial Institution PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("DPLK BNI"). The pension contribution by KSO TPK Koja and its employees are 9% and 1.25% of the employees' monthly basic salary and fixed allowance, respectively. KSO TPK Koja's contributions are recognized as expense when the contributions are paid or become payable.

language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan diukur berdasarkan laporan aktuaria. KSO TPK Koja menggunakan metode penilaian aktuarial *"Projected Unit Credit"* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

KSO TPK Koja memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti manfaat imbalan cuti panjang dan masa persiapan pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa waktu tertentu berdasarkan peraturan KSO TPK Koja. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan menggunakan metode yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca-kerja lainnya. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

h. Instrumen Keuangan

KSO TPK Koja menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, KSO TPK Koja memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan KSO TPK Koja mencakup kas dan bank, rekening *escrow*, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Employee Benefits (continued)

Pension Benefits (continued)

The liability for employee benefits is estimated on the basis of actuarial reports. KSO TPK Koja uses the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost.

Other Long-term Employment Benefits

KSO TPK Koja provides other long-term employment benefits, such as long service leave and preretirement benefits. The entitlement to these benefits are usually based on the completion of a certain service period by the employees in accordance with KSO TPK Koja's policy. The estimated costs of these benefits are recognized over the period of employment, using an accounting method similar to that of other post-employment benefits. These obligations are valued annually by an independent qualified actuary.

h. Financial Instruments

KSO TPK Koja applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

i. Financial Assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of December 31, 2016 and 2015, KSO TPK Koja has financial assets classified as loans and receivables.

KSO TPK Koja's financial assets include cash on hand and in banks, escrow accounts, trade receivables, other receivables and refundable deposit.

Financial assets are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, KSO TPK Koja mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

ii. Liabilitas Keuangan

Utang usaha, uang muka pelanggan dan akrual merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

h. *Financial Instruments (continued)*

i. *Financial Assets (continued)*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months since the end of the reporting period.

Impairment

KSO TPK Koja assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

ii. *Financial Liabilities*

Trade payables, customers' deposits and accruals are financial liabilities initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method except where the effect of the discounting is not material. They are included in current liabilities.

iii. *Offsetting of Financial Instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Sewa

KSO TPK Koja mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

KSO TPK Koja sebagai *lessee:*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Provisi

Provisi diakui jika KSO TPK Koja memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

KSO TPK Koja menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

KSO TPK Koja menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka KSO TPK Koja membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Leases

KSO TPK Koja classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

KSO TPK Koja as a lessee:

Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

j. Provisions

Provisions are recognized when KSO TPK Koja has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

k. Impairment of Non-financial Assets

KSO TPK Koja applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

KSO TPK Koja assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, KSO TPK Koja makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Standar Akuntansi dan Amandemen yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. KSO TPK Koja berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

b. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

c. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

---

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Accounting Standards and Amendments Issued but not yet Effective

The standards and amendments that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. KSO TPK Koja intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

a. Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017

This amendment clarifies, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

b. PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits", effective January 1, 2017 with earlier application permitted

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

c. PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments: Disclosures", effective January 1, 2017 with earlier application permitted

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

   l. **Standar Akuntansi dan Amandemen yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

      d. Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan

         Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

      KSO TPK Koja sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dan amandemen tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

4. **SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

   Penyusunan laporan keuangan KSO TPK Koja mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

   Pertimbangan

   Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi KSO TPK Koja yang memiliki pengaruh paling signifikan atas nilai yang diakui dalam laporan keuangan:

   Penentuan Mata Uang Fungsional

   Mata uang fungsional dari KSO TPK Koja adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional KSO TPK Koja adalah dolar AS; mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

language.

3. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

   l. Accounting Standards and Amendments Issued but not yet Effective (continued)

      d. Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018 with earlier application permitted

         This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

      KSO TPK Koja is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards and amendments on its financial statements.

4. ***SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY***

   The preparation of KSO TPK Koja's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

   Judgments

   The following judgments are made by management in the process of applying those of KSO TPK Koja's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

   Determination of Functional Currency

   The functional currency of KSO TPK Koja is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. Management determined that the functional currency of KSO TPK Koja is US dollar; it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

KSO TPK Koja menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi KSO TPK Koja seperti diungkapkan pada Catatan 3h.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

KSO TPK Koja mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, KSO TPK Koja mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh KSO TPK Koja.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha KSO TPK Koja sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp56.917.907 dan Rp47.813.596. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Sewa

KSO TPK Koja memiliki beberapa perjanjian sewa dimana KSO TPK Koja sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa fasilitas pelabuhan dan kendaraan. KSO TPK Koja mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengharuskan KSO TPK Koja untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh KSO TPK Koja atas perjanjian sewa fasilitas pelabuhan dan kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

4. *SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)*

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

KSO TPK Koja determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with KSO TPK Koja's accounting policies disclosed in Note 3h.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

KSO TPK Koja evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, KSO TPK Koja uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that KSO TPK Koja expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amounts of KSO TPK Koja's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp56,917,907 and Rp47,813,596, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Leases

KSO TPK Koja has several lease agreements whereas KSO TPK Koja acts as lessee in respect of port facilities and vehicles rental. KSO TPK Koja evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires KSO TPK Koja to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by KSO TPK Koja for the rental agreements on port facilities and vehicles, the rent transactions are classified as operating leases.

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. KSO TPK Koja mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali KSO TPK Koja. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Persediaan Usang

Cadangan atas persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta-fakta terbaik dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan sendiri, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk menjual. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan apabila terdapat informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diperkirakan. Nilai tercatat persediaan KSO TPK Koja sebelum cadangan atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp12.289.648 dan Rp16.765.836. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan KSO TPK Koja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen KSO TPK Koja dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. KSO TPK Koja bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of KSO TPK Koja. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of KSO TPK Koja's inventories before allowance for inventories obsolescence as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp12,289,648 and Rp16,765,836, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of KSO TPK Koja's liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and KSO TPK Koja's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

4. **SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan KSO TPK Koja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp264.545.834 dan Rp220.226.890. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, KSO TPK Koja tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, KSO TPK Koja menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". KSO TPK Koja membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

4. ***SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)***

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

The carrying amounts of KSO TPK Koja's liability for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp264,545,834 and Rp220,226,890, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, KSO TPK Koja may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, KSO TPK Koja apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". KSO TPK Koja makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax expense should be recognized.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets.

language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN BANK / *CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Kas	255.000	255.000	*Cash on hand*
Bank	2.606.553	1.205.946	*Cash in banks*
Total	**2.861.553**	**1.460.946**	***Total***

6. REKENING *ESCROW* / *ESCROW ACCOUNTS*

Berdasarkan Perjanjian Induk Kerjasama Operasi Koja, seluruh pembayaran dari pelanggan yang diterima ditempatkan dalam rekening *escrow* sampai diperoleh persetujuan untuk dibagikan kepada Partisipan.

In accordance with the Master Cooperation Agreement, all payments received from customers are to be deposited into escrow accounts pending approval of distribution to the Participants.

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Rekening bank *escrow*	451.256.123	692.566.859	*Escrow bank accounts*
Deposito berjangka *escrow*	181.429.326	-	*Escrow time deposits*
Total	**632.685.449**	**692.566.859**	***Total***

Suku bunga tahunan deposito berjangka *escrow* dalam Rupiah berkisar dari 4,50% sampai dengan 7,25% pada tahun 2016 dan dalam dolar AS dari 2,75% sampai dengan 3,00% pada tahun 2015.

The annual interest rates on escrow time deposits in Rupiah range from 4.50% to 7.25% in 2016 and in US dollar from 2.75% to 3.00% in 2015.

7. PIUTANG USAHA - NETO / *TRADE RECEIVABLES - NET*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Pihak ketiga	56.917.907	47.813.596	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(8.294.632)	(2.204.518)	*Allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**48.623.275**	**45.609.078**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha masing-masing sebesar Rp7.387.110 dan Rp2.498.558 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, trade receivables of Rp7,387,110 and Rp2,498,558, respectively, are past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Belum jatuh tempo	41.236.165	43.110.520	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	6.311.592	2.033.800	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	130.393	134.946	*31 - 60 days*
lebih dari 60 hari	9.239.757	2.534.330	*more than 60 days*
Total	**56.917.907**	**47.813.596**	***Total***

23

language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha masing-masing sebesar Rp9.239.757 dan Rp2.534.330 terlambat lebih dari 60 hari. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup dengan mempertimbangkan sejarah kredit dari pelanggan.

As of December 31, 2016 and 2015, trade receivables of Rp9,239,757 and Rp2,534,330, respectively, were overdue by more than 60 days. Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate considering credit history of these customers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2016	2015	
Saldo pada awal tahun	2.204.518	2.064.050	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 19)	6.090.114	140.468	*Provision during the year (Note 19)*
Saldo pada akhir tahun	**8.294.632**	**2.204.518**	***Balance at end of the year***

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivables are as follows:

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Pihak berelasi (Catatan 23)	41.784.906	72.343.946	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga	3.817.171	8.100.108	*Third parties*
Total	**45.602.077**	**80.444.054**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are fully collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses is provided.

9. PERSEDIAAN - NETO / *INVENTORIES - NET*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Suku cadang	10.872.353	14.675.098	*Spare parts*
Lain-lain	1.417.295	2.090.738	*Others*
Total	12.289.648	16.765.836	*Total*
Cadangan atas persediaan usang	(1.121.538)	(1.151.505)	*Allowance for inventories obsolescence*
Neto	**11.168.110**	**15.614.331**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Management believes that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover any losses from obsolescence of inventories.

language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan) / *9. INVENTORIES - NET (continued)*

Mutasi cadangan atas persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for inventories obsolescence are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2016	2015	
Saldo pada awal tahun	1.151.505	1.038.399	*Balance at beginning of the year*
Penyesuaian translasi	(29.967)	113.106	*Translation adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**1.121.538**	**1.151.505**	***Balance at end of the year***

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Uang muka:			*Advances:*
Pembelian suku cadang	9.379.295	9.651.761	*Purchase of spare parts*
Lain-lain	358.020	284.868	*Others*
Biaya dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Sewa (Catatan 23)	117.565.000	120.706.250	*Rent (Note 23)*
Asuransi	493.523	4.345.683	*Insurance*
Lain-lain	1.520.902	2.218	*Others*
Total	**129.316.740**	**134.990.780**	***Total***

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Pihak ketiga	17.089.678	17.580.622	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 23)	2.976.753	6.681.067	*Related parties (Note 23)*
Total	**20.066.431**	**24.261.689**	***Total***

12. AKRUAL / *12. ACCRUALS*

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

The details of accruals are as follows:

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Konsesi (Catatan 2 dan 23)	30.587.233	-	*Concession fee (Notes 2 and 23)*
Bonus karyawan	20.018.636	45.737.038	*Employee bonus*
Single billing dan *reefer*	17.030.399	15.276.000	*Single billing and reefer*
Remunerasi untuk manajemen dan Dewan Pengawas	4.018.175	6.211.807	*Remuneration for management and Supervisory Board*
Jasa penyedia tenaga kerja (Catatan 23)	2.561.556	2.933.896	*Outsourcing services (Note 23)*
Pembelian aset tetap	1.855.526	14.473.390	*Purchase of fixed assets*
Bahan bakar	1.399.203	1.321.354	*Fuel*
Diskon	1.347.402	1.733.675	*Discount*
Konsultan	1.070.000	760.000	*Consultant*
Sewa fasilitas pelabuhan (Catatan 23)	1.033.621	6.531.973	*Rental of port facilities (Note 23)*
Pemeliharaan	-	947.465	*Maintenance*
Lain-lain (Catatan 23)	14.205.026	21.416.206	*Others (Note 23)*
Total	**95.126.777**	**117.342.804**	***Total***

13. PERPAJAKAN / 13. TAXATION

a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang akan dikompensasikan pada periode berikutnya.

a. Prepaid Value Added Tax represents Value Added Tax ("VAT") which will be compensated in the next period.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	12.013.498	12.275.964	*Article 4(2)*
Pasal 21	5.718.123	4.639.870	*Article 21*
Pasal 23	180.643	360.464	*Article 23*
Total	**17.912.264**	**17.276.298**	*Total*

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / 14. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari: / *Liability for employee benefits consists of:*

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Liabilitas atas:			*Liability for:*
Imbalan pasca-kerja	262.382.648	216.821.471	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.163.186	3.405.419	*Other long-term employment benefits*
Total	**264.545.834**	**220.226.890**	*Total*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2016	**2015**	
Beban (penghasilan) atas:			*Expense (income) for:*
Imbalan pasca-kerja	28.466.692	25.975.396	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(1.242.233)	5.343.293	*Other long-term employment benefits*
Total	**27.224.459**	**31.318.689**	*Total*

Imbalan Pasca-kerja / *Post-employment Benefits*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2016	**2015**	
Biaya jasa kini	10.604.254	9.566.886	*Current service cost*
Biaya bunga	17.862.438	16.408.510	*Interest cost*
Total	**28.466.692**	**25.975.396**	*Total*

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / 14. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan Pasca-kerja (lanjutan) / ***Post-employment Benefits (continued)***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *The movements in the liability for employee benefits are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo pada awal tahun	216.821.471	200.387.809	Balance at beginning of the year
Beban yang diakui dalam laba rugi	28.466.692	25.975.396	Expense recognized in profit or loss
Beban (penghasilan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	23.325.217	(7.589.750)	Expense (income) recognized in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.230.732)	(1.951.984)	Payment during the year
Saldo pada akhir tahun	**262.382.648**	**216.821.471**	***Balance at end of the year***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	216.821.471	200.387.809	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	10.604.254	9.566.886	Current service cost
Biaya bunga	17.862.438	16.408.510	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	23.325.217	(7.589.750)	Actuarial losses (gains)
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.230.732)	(1.951.984)	Payment during the year
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember	**262.382.648**	**216.821.471**	***Present value of defined benefit obligation at December 31***

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut: / *A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:*

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(24.442.337)	27.740.788	(21.244.924)	24.258.685	Effect on the defined benefit obligation

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut: / *A one percentage point change in the assumed salary increment rate would have the following effects:*

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	28.314.788	(25.357.243)	24.889.556	(22.135.865)	Effect on the defined benefit obligation

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Imbalan Pasca-kerja (lanjutan) / *Post-employment Benefits (continued)*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2016 is as follows:

Dalam jangka waktu 12 bulan	5.882.257	*Within the next 12 months*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	50.350.084	*Between 1 year and 5 years*
Antara 5 tahun dan 10 tahun	164.709.131	*Between 5 years and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	789.793.987	*Beyond 10 years*
Total	**1.010.735.459**	***Total***

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya / *Other Long-term Employment Benefits*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2016	**2015**	
Biaya jasa kini	1.334.481	1.605.479	*Current service cost*
Biaya bunga	60.454	460.954	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(4.150.169)	*Past service cost*
Keuntungan aktuarial neto	(2.637.168)	(67.545)	*Net actuarial gains*
Pembayaran manfaat tambahan	-	7.494.574	*Payment of additional benefit*
Total	**(1.242.233)**	**5.343.293**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements in the liability for employee benefits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2016	**2015**	
Saldo pada awal tahun	3.405.419	5.643.060	*Balance at beginning of the year*
Beban (penghasilan) yang diakui dalam laba rugi	(1.242.233)	5.343.293	*Expense (income) recognized in profit or loss*
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(7.580.934)	*Payment during the year*
Saldo pada akhir tahun	**2.163.186**	**3.405.419**	***Balance at end of the year***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan) / ***Other Long-term Employment Benefits (continued)***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	3.405.419	5.643.060	*Present value of defined benefit obligation at January 1*
Biaya jasa kini	1.334.481	1.605.479	*Current service cost*
Biaya bunga	60.454	460.954	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(4.150.169)	*Past service cost*
Keuntungan aktuarial neto	(2.637.168)	(67.545)	*Net actuarial gains*
Pembayaran manfaat tambahan	-	7.494.574	*Payment of additional benefit*
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(7.580.934)	*Payment during the year*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember	**2.163.186**	**3.405.419**	***Present value of defined benefit obligation at December 31***

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut: / *A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:*

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*		31 Desember 2015/ *December 31, 2015*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(95.915)	1.144	(48.351)	50.315	*Effect on the defined benefit obligation*

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut: / *A one percentage point change in the assumed salary increment rate would have the following effects:*

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*		31 Desember 2015/ *December 31, 2015*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	111.872	(823)	65.078	(63.580)	*Effect on the defined benefit obligation*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: / *The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2016 is as follows:*

Dalam jangka waktu 12 bulan	-	*Within the next 12 months*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	7.379.549	*Between 1 year and 5 years*
Antara 5 tahun dan 10 tahun	5.286.481	*Between 5 years and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	15.417.092	*Beyond 10 years*
Total	**28.083.122**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja karyawan didasarkan pada perhitungan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporan aktuaris masing-masing tertanggal 2 Januari 2017 dan 4 Januari 2016 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi utama aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

14. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other Long-term Employment Benefits (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, liability for employee benefits is based on calculations by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, in actuary reports dated January 2, 2017 and January 4, 2016, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Tingkat diskonto per tahun	8.25%	9%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%	9%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri per tahun	1%	1%	*Annual resignation rate*
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	*Proportion of normal retirement*
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	*Retirement age*

15. KONTRIBUSI DARI PARTISIPAN

Akun ini terdiri dari:

15. CONTRIBUTION FROM PARTICIPANTS

This account consists of:

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Pelindo II	20.594.370	20.594.370	*Pelindo II*
HPI	19.114.209	19.114.209	*HPI*
Total	**39.708.579**	**39.708.579**	***Total***

Kontribusi dari Partisipan meliputi penyediaan dana oleh Pelindo II dan HPI sebagai investasi awal mereka untuk modal kerja dan pendanaan biaya operasional.

Kontribusi dari Partisipan tidak menunjukkan bagian investasi dari Partisipan sesuai dengan hasil Audit Investasi.

Contributions from Participants represent funds provided by Pelindo II and HPI for their initial investments in the working capital and for operating costs.

Contributions from Participants do not represent the investment proportion of the Participants according to the result of Investment Audit.

16. LABA TERSEDIA UNTUK DIBAGIKAN KEPADA PARTISIPAN

Mutasi laba tersedia untuk dibagikan kepada Partisipan adalah sebagai berikut:

16. INCOME AVAILABLE FOR DISTRIBUTION TO PARTICIPANTS

The movements in the income available for distribution to Participants are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo pada awal tahun	499.017.477	141.272.720	*Balance at beginning of the year*
Laba tahun berjalan	276.306.780	618.924.757	*Income for the year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(343.463.543)	(261.180.000)	*Income distributed during the year*
Saldo pada akhir tahun	**431.860.714**	**499.017.477**	***Balance at end of the year***

Rincian pembagian laba tahun berjalan (lihat Catatan 2) adalah sebagai berikut:

The details of income distributed during the year (refer to Note 2) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
HPI	182.701.944	117.766.062	*HPI*
Pelindo II	160.761.599	143.413.938	*Pelindo II*
Total	**343.463.543**	**261.180.000**	***Total***

17. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

17. REVENUES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Operasi kapal	736.334.959	863.682.096	*Ship operations*
Operasi lapangan	538.877.377	526.793.904	*Yard operations*
Lain-lain	27.668.383	10.773.460	*Others*
Total	**1.302.880.719**	**1.401.249.460**	***Total***

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related party balances and transactions.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

KERJASAMA OPERASI
TERMINAL PETIKEMAS KOJA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. BEBAN OPERASI LANGSUNG / 18. DIRECT OPERATING COSTS

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2016	2015	
Sewa fasilitas pelabuhan dan kendaraan	479.294.560	251.541.952	*Rental of port facilities and vehicles*
Beban pegawai	194.969.305	184.486.797	*Employee expenses*
Perawatan dan pemeliharaan	62.376.584	57.344.671	*Repairs and maintenance*
Jasa penyedia tenaga kerja	46.637.457	46.091.886	*Outsourcing services*
Bahan bakar dan barang habis pakai	30.549.477	37.798.928	*Fuels and consumables*
Utilitas	10.604.123	17.445.648	*Utilities*
Makanan	8.086.673	8.819.908	*Meals*
Lain-lain	976.983	1.152.281	*Others*
Total	**833.495.162**	**604.682.071**	***Total***

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi. / *Refer to Note 23 for details of related party balances and transactions.*

19. BEBAN OPERASI TIDAK LANGSUNG / 19. INDIRECT OPERATING COSTS

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2016	2015	
Beban pegawai	104.828.289	98.666.785	*Employee expenses*
Konsesi (Catatan 2)	30.587.233	-	*Concession fee (Note 2)*
Keamanan pelabuhan	11.509.525	11.895.521	*Port security*
Pajak bumi dan bangunan	10.766.690	10.023.110	*Tax on land and building*
Administrasi kantor	6.847.686	4.569.940	*Office administration*
Promosi	6.239.297	5.847.647	*Promotion*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	6.090.114	140.468	*Provision for impairment losses on trade receivables (Note 7)*
Kegiatan pegawai	5.046.983	6.462.981	*Employee activities*
Sewa kendaraan	4.740.089	4.917.745	*Rental vehicles*
Pendidikan dan latihan	3.792.880	7.169.620	*Education and training*
Perawatan dan pemeliharaan	3.676.639	2.540.966	*Repairs and maintenance*
Makanan	3.271.472	2.588.696	*Meals*
Pakaian dinas	2.216.436	1.767.533	*Uniform*
Konsultan	1.828.965	3.334.166	*Consultant*
Asuransi alat fasilitas pelabuhan	1.775.427	1.606.864	*Insurance of port facilities*
Perjalanan dinas	1.520.349	2.336.089	*Business travelling*
Utilitas	1.289.298	1.112.618	*Utilities*
Royalti	-	27.787.440	*Royalty fee*
Lain-lain	3.534.378	4.216.922	*Others*
Total	**209.561.750**	**196.985.111**	***Total***

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi. / *Refer to Note 23 for details of related party balances and transactions.*

20. PENDAPATAN LAINNYA / 20. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	19.643.840	23.763.769	Net gains on foreign exchange of operating activities
Klaim/penalti	190.210	251.264	Claim/penalty
Lain-lain	8.504.821	483.211	Others
Total	**28.338.871**	**24.498.244**	**Total**

21. BEBAN LAINNYA / 21. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Administrasi bank	44.817	2.011.476	Bank charges
Lain-lain	37.167.229	15.909.530	Others
Total	**37.212.046**	**17.921.006**	**Total**

22. PENDAPATAN BUNGA / 22. INTEREST INCOME

Akun ini terdiri dari pendapatan bunga dari: / *This account consists of interest income from:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Jasa giro	22.467.207	10.822.764	Current accounts
Deposito berjangka	2.888.941	1.942.477	Time deposits
Total	**25.356.148**	**12.765.241**	**Total**

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, KSO TPK Koja melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan KSO TPK Koja, dan sifat hubungan dan transaksinya:

23. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, KSO TPK Koja conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with related parties.

a. Nature of Relationship and Transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with KSO TPK Koja, and the nature of the relationship and transaction:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
Pelindo II	Partisipan/*Participant*	Jasa penanganan petikemas *overbrengen* dan *reefer*, dan *pass* pelabuhan, penagihan untuk penggantian pengeluaran modal dan pembayaran sewa, beban konsesi dan royalti/*Container handling services associated with overbrengen and reefer services, and port card, reimbursement for capital expenditures and payment rental, concession and royalty fees*
HPI	Partisipan/*Participant*	Penagihan untuk penggantian pengeluaran modal/ *Reimbursement for capital expenditures*
PT Jakarta International Container Terminal	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan yang berhubungan dengan jasa *transhipment* dan sewa fasilitas pelabuhan/ *Sales associated with transhipment services and rental of port facilities*
PT Multi Terminal Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa penanganan petikemas *overbrengen*/*Container handling services associated with overbrengen services*
Koperasi Karyawan KSO TPK Koja	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian suku cadang, beban perawatan dan pemeliharaan, dan jasa penyedia tenaga kerja/ *Purchase of spare parts, repairs and maintenance expense and outsourcing services*
PT Jasa Trans Utama	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa perjalanan dinas/*Business travelling services*
Koperasi Pegawai Maritim	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa penyedia tenaga kerja/ *Outsourcing services*
Hutchison Ports nGen Services Limited (dahulu/*formerly* Hutchison Ports Holdings Information Services (Hong Kong) Limited)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa pemeliharaan teknologi informasi/*Information technology maintenance services*
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa pendidikan dan pelatihan/ *Training services*

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat Hubungan dan Transaksi (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan KSO TPK Koja, dan sifat hubungan dan transaksinya: (lanjutan)

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
Rumah Sakit Port Medical Center	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa perawatan kesehatan/ *Medical services*
Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa perawatan kesehatan/ *Medical services*
PT Electronic Data Interchange Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa pemeliharaan teknologi informasi/*Information technology maintenance services*

23. *RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

a. *Nature of Relationship and Transactions (continued)*

The following table is a summary of related parties who have transactions with KSO TPK Koja, and the nature of the relationship and transaction: (continued)

b. Saldo dengan Pihak Berelasi / *Balances with Related Parties*

Saldo dengan pihak berelasi terdiri dari: / *Balances with related parties consist of:*

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Piutang lain-lain (Catatan 8)	41.784.906	72.343.946	*Other receivables (Note 8)*
Sewa dibayar di muka (Catatan 10)	117.565.000	120.706.250	*Prepaid rent (Note 10)*
Utang usaha (Catatan 11)			*Trade payables (Note 11)*
Pihak berelasi lainnya	1.925.157	3.413.054	*Other related parties*
Entitas sepengendali	1.051.596	3.268.013	*Entities under common control*
Akrual (Catatan 12)			*Accruals (Note 12)*
Entitas sepengendali	32.884.084	6.531.973	*Entities under common control*
Pihak berelasi lainnya	3.048.479	-	*Other related parties*

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi / *Transactions with Related Parties*

Transaksi dengan pihak berelasi terdiri dari: / *Transactions with related parties consist of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2016	2015	
Penyerahan jasa (Catatan 17)	1.026.068	785.703	*Services rendered (Note 17)*
Pembelian barang dan jasa			*Purchase of goods and services*
Entitas sepengendali	549.202.834	323.426.900	*Entities under common control*
Pihak berelasi lainnya	47.264.445	23.902.422	*Other related parties*
Sewa kuartalan (Catatan 18)	466.523.750	238.191.841	*Quarterly rent (Note 18)*
Sewa fasilitas pelabuhan (Catatan 18)	6.212.188	10.324.065	*Rental of port facilities (Note 18)*
Konsesi (Catatan 19)	30.587.233	-	*Concession fee (Note 19)*
Royalti (Catatan 19)	-	27.787.440	*Royalty fee (Note 19)*

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci KSO TPK Koja adalah sebesar Rp10.215.781 dan Rp11.278.451 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Salaries and other benefits paid to KSO TPK Koja's key management personnel amounted to Rp10,215,781 and Rp11,278,451 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pengelolaan Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan KSO TPK Koja adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* KSO TPK Koja terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari rekening *escrow* dalam mata uang dolar AS.

KSO TPK Koja tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar KSO TPK Koja.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi liabilitasnya yang menyebabkan kerugian keuangan. KSO TPK Koja memberikan jangka waktu kredit sampai dengan delapan (8) hari kerja sejak tanggal diterimanya nota oleh pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus-menerus untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi KSO TPK Koja. KSO TPK Koja mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai kegiatan operasinya. KSO TPK Koja secara reguler mengevaluasi proyeksi dan informasi aktual arus kas; mempertimbangkan jatuh tempo utang usaha dan untuk memenuhi likuiditas ini, KSO TPK Koja mengajukan permohonan pendanaan kepada Partisipan.

language.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks arising from KSO TPK Koja's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. KSO TPK Koja's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US dollar-denominated escrow accounts.

KSO TPK Koja does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for KSO TPK Koja's foreign exchange exposure.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss. KSO TPK Koja grants its customers credit terms of up to eight (8) working days from the date of receipt of invoices by customers. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis in order to minimize exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 7. There is no concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises mainly from general funding of KSO TPK Koja's operations. KSO TPK Koja manages its liquidity profile so as to be able to finance its operational activities. KSO TPK Koja regularly evaluates its projected and actual cash flow information; considers the due date of trade payables and to meet this liquidity, KSO TPK Koja request for funding to the Participants.

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liabilitas keuangan KSO TPK Koja diharapkan akan dilunasi dalam waktu satu (1) tahun. Manajemen berpendapat bahwa KSO TPK Koja memiliki likuiditas yang cukup untuk melunasi liabilitas keuangan tersebut pada saat jatuh tempo.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan KSO TPK Koja pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

KSO TPK Koja's financial liabilities are expected to be settled within one (1) year. Management believes that KSO TPK Koja has sufficient liquidity to settle its liabilities when they are due.

The table below summarizes the maturity profile of KSO TPK Koja's financial liabilities as of December 31, 2016 based on contractual undiscounted payments to be made:

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years/*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years/*	Lebih dari 3 tahun/ *Over 3 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Jangka Pendek						***Current Liabilities***
Utang usaha	20.066.431	-	-	-	20.066.431	*Trade payables*
Uang muka pelanggan	1.285.909	-	-	-	1.285.909	*Customers' deposits*
Akrual	95.126.777	-	-	-	95.126.777	*Accruals*
Total	**116.479.117**	-	-	-	**116.479.117**	***Total***

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal KSO TPK Koja adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Partisipan. Modal meliputi kontribusi dari Partisipan dan laba tersedia untuk dibagikan kepada Partisipan.

KSO TPK Koja mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Capital Management

The primary objective of KSO TPK Koja's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize Participants value. Capital includes the contribution from Participants and income available for distribution to Participants.

KSO TPK Koja manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2016 and 2015.

25 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan KSO TPK Koja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of KSO TPK Koja's financial instruments as of December 31, 2016 and 2015:

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*		31 Desember 2015/ *December 31, 2015*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman dan piutang					*Loans and receivables*
Kas dan bank	2.861.553	2.861.553	1.460.946	1.460.946	*Cash on hand and in banks*
Rekening *escrow*	632.685.449	632.685.449	692.566.859	692.566.859	*Escrow accounts*
Piutang usaha - neto	48.623.275	48.623.275	45.609.078	45.609.078	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	45.602.077	45.602.077	80.444.054	80.444.054	*Other receivables*
Uang jaminan	190.000	190.000	190.000	190.000	*Refundable deposit*
Total Aset Keuangan	**729.962.354**	**729.962.354**	**820.270.937**	**820.270.937**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities at amortized cost*
Utang usaha	20.066.431	20.066.431	24.261.689	24.261.689	*Trade payables*
Uang muka pelanggan	1.285.909	1.285.909	1.899.354	1.899.354	*Customers' deposits*
Akrual	95.126.777	95.126.777	117.342.804	117.342.804	*Accruals*
Total Liabilitas Keuangan	**116.479.117**	**116.479.117**	**143.503.847**	**143.503.847**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

   Uang jaminan dan uang muka pelanggan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar terkini untuk instrumen yang sejenis.

a. Financial instruments recorded at fair value or amortized cost

   Refundable deposit and customers' deposits are recorded at amortized cost using the EIR method and the discount rate used is the current market rate for similar instruments.

b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

   Nilai wajar untuk kas dan bank, rekening *escrow*, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

   The fair value of cash on hand and in banks, escrow accounts, trade receivables, other receivables, trade payables and accruals approximate their carrying values due to their short-term nature.

141

Kriteria ARA 2016
ARA Criteria 2016

Kriteria ARA 2016
ARA Criteria 2016

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	I.Umum **I. General**		
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well.		V
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		V
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report presents clear identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman. Company name and the year of the annual report are shown in: Front cover; Side margin; Back cover; and Each page.	V
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The annual report is availabe at company website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir. Including four years previous and the latest annual reports.	V
	II. Ikhtisar Data Keuangan Penting **II. Financial Highlights**		
1.	Informasi hasil usaha Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on Company's operating results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three years.	Informasi memuat antara lain: Penjualan/pendapatan usaha; Laba (rugi): Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total. The information encloses, among others: Sales/revenues; Profit (loss); Attributableto the ownerof the parent entity; Attributable to the non-controlling interest. Total comprehensive profit (loss); Attributableto the ownerof the parent entity; Attributable to the non-controlling interest. Profit (loss) per share. Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents net income (loss) and earnings (loss) and other comprehensive income in total.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on Company's financial position with comparisons of three fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three years.	Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas. The information encloses, among others: Total investments in associates; Total assets; Total liabilities; and Total equity.	V
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios with comparisons of three fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information encloses five financial ratios that are common and relevant to company's industry.	V
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information on stock price in tables and charts.	Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan Volume perdagangan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. The information in tables and charts covers: Number of outstanding shares; Market capitalization; The highest, lowes, and closing price of shares; and Trading volume. Information in charts contains at least closing price and share trading volume. For each quarter of the last two fiscal years.	V
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last two fiscal years.	Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk. The information covers: Number of outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds; Interest rate/yield; Maturity; and Bonds/sukuk rating.	V
	III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi III. Reports from Board of Commissioners and Board of Directors		

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
1.	Laporan Dewan Komisaris. Report from Board of Commissioners.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Containing the following: Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment; Perspective on company business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; Assessment on the performance of committees under Board of Commissioners; and Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	V
2.	Laporan Direksi. Report from Board of Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; Analisis tentang prospek usaha; Penerapan tata kelola perusahaan; dan Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Containing the following: Analysis on company performance, which among others covers strategic policies, comparisons between realizations and targets, and company challenges; Analysis on business prospects; Implementation of corporate governance; Assessment on the performance of committees under the Board of Directors (if any); and Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Board of Directors and Board of Commissioners' signatures.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Containing the following: Signatures are given on separate sheets; Statement of full responsibility on the accuracy of the annual report contents by Board of Directors and Board of Commissioners; Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide with a written explanation.	V
	IV. Profil Perusahaan IV. Company Profile		
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and complete address of the company.	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, No. telp, No. fax, email, dan website. The information contains among others name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address.	V
2.	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Consisting among others: date/year of establishment, name, and changes in company name (if any). Note: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
3.	Bidang usaha. Line of Business.	Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Description of, among others: Company's business activities in accordance with the latest articles of association; Business activities conducted; and Resulted products and/or services.	V
4.	Struktur Organisasi. Organizational structure.	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In a chart, consisting of names and positions, at least up to one level under Board of Directors.	V
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Corporate Vision and Mission.	Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Containing: Corporate Vision; Corporate Mission; Explanation that the vision and mission have been agreed upon by Board of Directors/Board of Commissioners; and Statement on corporate culture held by the company.	V
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and brief CV of Board of Commissioners members.	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan. The information encloses, among others: Name; Position (including position in the company or other institutions); Age; Domicile; Educations (Field of Study and Educational Institution); Work experience (Position, Institution, and Serving Period); and History of the appointment as Board of Commissioners' member.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Identity and brief CV of Board of Directors members.	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. The information encloses, among others: Name; Position (including position in the company or other institutions); Age; Domicile; Educations (Field of Study and Educational Institution); Work experience (Position, Institution, and Serving Period); and History of the appointment as Board of Directors' member.	V
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Total number of employees (2 years' comparison) and description of competency development (e.g. educational and training for employees).	Informasi memuat antara lain: Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. The information contains, among others: Number of employees for each organizational level; Number of employees for each educational level; Number of employees by employment status; Description and data of undertaken employee competency developments which reflect equal opportunities for all employees; and Incurred costs for employee competency development.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
9.	Komposisi Pemegang Saham. Shareholding composition.	Mencakup antara lain: Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Containing, among others: Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; Details of shareholders and their shareholding percentage include: Name of shareholders with 5% or more percent of shares; Name of Directors and Commissioners holding shares; and Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5% and their shareholding percentage.	V
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiaries and/or associates.	Informasi memuat antara lain: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). The information encloses, among others: Name of subsidiaries and/or associates; Shareholding percentage; Explanation on the subsidiaries and/or associates' lines of business; and Explanation on the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operating).	V
11.	Struktur grup perusahaan. Company group structure.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). Company group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	V
12.	Kronologis pencatatan saham. Chronologies of the listing of shares.	Mencakup antara lain: Kronologis pencatatan saham; Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Containing, among others: Chronologies of the listing of shares; Corporate actions resulting in the changes in the number of shares; Changes in the number of shares from initial listing to the end of fiscal year; and Name of stock exchange where the shares are listed.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
13.	Kronologis pencatatan efek lainnya. Chronologies of the listing of other securities.	Mencakup antara lain: Kronologis pencatatan efek lainnya; Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek. Containing, among others: Chronologies of the listing of others securities; Corporate actions resulting in the changes in the number of other securities; Changes in the number of other securities from initial listing to the end of fiscal year; and Name of stock exchange where the other securities are listed; and Rating of securities.	V
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions.	Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. The information encloses, among others: Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/parties administrating company's securities; Name and address of Public Accounting Firm; and Name and address of rating agency.	V
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir yang berskala nasional maupun internasional. Awards received in the last financial year and/or a valid certification in the last fiscal year of national and international.	Informasi memuat antara lain: Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; Tahun perolehan; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi). Information includes, among others; 1. Name of the award and/or certification; 2. Year of achievement; 3. Agency of awards givers and/or certification; and 4. The validity period (for certification).	V
16.	Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). List of awards received in the last fiscal year and/or certifications valid for the last fiscal year, both national and international-scale.	Memuat antara lain: Nama dana alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kanto cabang/perwakilan. Catatan:apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan. Containing, among others: Names and addresses of subsidiaries; and Names and addresses of branch/ representative offices. Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/ branches/representatives.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
17.	Informasi pada Website Perusahaan. Information on Company Website.	Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Struktur grup perusahaan (jika ada); Analisis kinerja keuangan; Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi. Covering at least: Information on shareholders to last individual owner; Company group structure (if any); Financial performance analysis; and Annual financial statements (last 5 years); and BOC and BOD profiles.	V
	V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan V. Analysis and Management Discussion on Company Performance		
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: Penejelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi/kegiatan usaha; dan Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas. Containing descriptions of: Explanation of each business segment. Performance of each business segment, among others: Production/business activities; Increase/decrease in business capacity; Sales/revenues; and Profitability.	V
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; dan Arus kas. Analysis on financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning: Current assets, non-current assets, and total assets; Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; Equity; Sales/revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive incomes and total comprehensive profit (loss); and Cash flows.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
3.	Bahasan dan analisis tentang kemmpuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis on company solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry.	Penjelasan tentang: Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation on: Solvency for short- and long-term debts; and Liquidity.	V
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Discussion on capital structure and capital structure policy.	Penjelasan atas: Struktur modal (capital structure); dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. Explanation on: Capital structure; and Capital structure policies and the basis for the policy chosen.	V
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital investments in the last fiscal year.	Penjelasan tentang: Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatantersebut; Mata uang yang menjadi denominasi;dan Langkah-langkah yangdirencanakan perusahaan untuk melindungi ridiko dari posisi mata uang yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatanterkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Explanation on: The purpose of the commitments; Sources of funds expected to meet these commitments; Currency used; and Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency. Note: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the last fiscal year.	V
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on capital investments realized in the last fiscal year.	Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation on: Type of capital investments; Purposes of the capital investments; and Value of capital investment spent in the last fiscal year. Note: explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent.	V
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dcapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on comparisons between beginning of fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company.	Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi): dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. The information containing, among others: Comparisons between beginning of year's targets and realizations; and Expected targets or projection for the coming year.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Information and material facts occurring after accountant's reporting date.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future. Note: explanation shall be given in the event that any significant events after accountant's reporting date are nonexistent.	V
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description on company's business prospects.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description on company's business prospects is related to industry and economy in general accompanied by quantitative supporting data from trustworthy source of data.	V
10	Uraian tentang aspek pemasaran. Description on marketing aspect.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description on marketing aspect on company products and/or services, among others marketing strategies and market share.	V
11.	Uraian mengenai kebijakan deviden dan jumlah deviden kas per saham dan jumlah deviden per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last two fiscal years.	Memuat uraian mengenai: Kebijakan pembagian deviden; Total deviden yang dibagikan; Jumlah deviden kas per saham; Payout ratio; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran deviden kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian deviden, agar diungkapkan alasannya. Containing description on: Policy on distribution of dividends; Total dividends distributed; Amount of cash dividends per share; Payout ratio; and Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Note: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent.	V
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company.	Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Containing description on: Total ESOP/MSOP shares and its realization; Term; Requirements for entitled employees and/or management; and Exercise price. Note: explanation shall be given in the event that the program concerned is nonexistent.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization).	Memuat uraian mengenai: Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Containing description on: Total proceeds; Planned use of the proceeds; Detailed use of the proceeds; Balance of proceeds; and Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any).	V
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliates.	Memuat uraian mengenai: Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilakukan transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Containing descriptions on: Name of affiliates and the nature of affiliation; Explanation on the fairness of transaction; Reason behind the transaction; Realization of transactions in the last fiscal year; Company policy relating to review mechanism on transactions; and Compliance with relevant regulations and provisions. Note: explanation shall be given in the event that any transaction concerned is nonexistent.	V
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Description on regulatory changes having significant impact on the company.	Uraian memuat antara lain: perubahan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. The description contains among others: Regulatory changes and their impacts on the company. Note: explanation shall be given in the event that any regulatory changes having significant impacts on the company are nonexistent.	V
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year.	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan. The description includes among others: changes in accounting policies, their reasons, and impacts toward financial statements. Note: explanation shall be given in the event that any changes in accounting policies are nonexistent.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
17.	Informasi kelangsungan usaha. Information on business continuity.	Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku. Disclosure of information includes: Matters with the potential to inflict significant impact on company's business continuity for the last fiscal year; Management assessment on matters in point 1; and Assumptions used by the management in performing the assessment. Note: if there is no potentially significant effect on the company's sustainability in the last fiscal year, state the underlying assumptions disclosed in the management believes that no potentially significant effect on the company's sustainability in the fiscal year.	V
	VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik VI. Good Corporate Governance (GCG)		
1.	Uraian Dewan Komisaris. Board of Commissioners description.	Uraian memuat antara lain: Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). The description includes, among others: Description of Board of Commissioners' responsibility; Training programs in order to improve Board of Commissioners' competencies or orientation program for new Commissioner(s); and Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Commissioners).	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen. Information on Independent Commissioners.	Meliputi antara lain: Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Covering, among others: The criteria for Independent Commissioners appointment; and Statement of independency of each Independent Commissioner.	V
3.	Uraian Direksi. Board of Directors description.	Uraian memuat antara lain: Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). The description includes, among others: Scopes of duties and responsibilities of each Board of Directors member; Training programs in order to improve Board of Directors' competencies or orientation program for new Director(s); Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Directors).	V
4.	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors.	Mencakup antara lain: Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; Kriteria yang digunakan dalam assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; Pihak yang melakukan assessment. Covering, among others: Assessment procedures on Board of Commissioners' and Board of Directors' performance; Criteria used in the assessment on Board of Commissioners' and Board of Directors' performance; and Assessing party.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description of remuneration policy for Boards of Commissioners and Directors.	Mencakup antara lain: Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. Covering, among others: Disclosure of remuneration procedures for the Board of Commissioners; Disclosure of remuneration procedures for the Board of Directors; Remuneration structure which shows the types and amount of short-term, post-employment, and/or long-term benefits for each Board of Commissioners' member Remuneration structure which shows the types and amount of short-term, post-employment, and/or long-term benefits for each Board of Directors' member; and Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration.	V
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Frequency and attendance rate in BOC Meetings, BOD meetings, and joint meetings of BOD and BOC.	Informasi memuat antara lain: Tanggal Rapat; Peserta Rapat; dan Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. The information includes among others: Meeting date; Meeting participants; and Meeting agenda For each BOD and BOD meetings, and joint meetings.	V
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information on major and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders.	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. In schematic chart or diagram, except for State-Owned Enterprises wholly owned by the government.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Disclosure of affiliations between the members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders.	Mencakup antara lain: Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Containing, among others: Affiliations between Board of Directors members; Affiliations between Board of Directors members and Board of Commissioners members; Affiliations between Board of Directors members and Major and/or Controlling Shareholders; Affiliations between Board of Commissioners members; and Affiliations between Board of Directors members and Major and/or Controlling Shareholders. Note: explanation shall be given in the event that any concerned affiliations are nonexistent.	V
9.	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: Nama dan jabatan anggota Komite Audit; Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit; Independensi anggota Komite Audit; Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit; Laporan singkat pelaksanaan kegiatan anggota Komite Audit; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit. Covering, among others: Name and position of Audit Committee members; Educational qualifications and work experience of Audit Committee members; Audit Committee members' independency; Description of Audit Committee's duties and responsibilities; Brief report on Audit Committee members' activities; Frequency of meetings and attendance rate of Audit Committee members.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi. Nomination and Remuneration Committees/ Functions.	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Independensi komite/fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Covering, among others: Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; Independency of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; Description of duties and responsibilities; Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; Statement about the existence of guidelines for Nomination and Remuneration Committees/Functions; and Policy relating to Board of Directors' succession.	V
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Other committees under the Board of Commissioners owned by the company.	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi anggota komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Covering, among others: Name, position, and brief CV of other committee members; Independency of other committee members; Description of duties and responsibilities; Description of implementation of activities of other committees; and Frequency of meetings and attendance rate of other committee members.	V
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of duties and function of Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. Covering, among others: Name and brief CV of Corporate Secretary; Description of duties of Corporate Secretary; and Training programs in order to improve Corporate Secretary's competency.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
13.	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. Description on General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year.	Mencakup antara lain: Keputusan RUPS tahun sebelumnya; Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. Covering, among others: GMS resolutions of previous year; Realization of GMS result in fiscal year; and Reasons in the event that any GMS resolutions are not realized.	V
14.	Uraian mengenai unit audit internal. Description on internal audit unit.	Mencakup antara lain: Nama ketua unit audit internal; Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. Covering, among others: Name of internal audit unit head; Number of employees (internal auditors) in internal audit unit; Certification for internal audit professions; Internal audit unit position in corporate structure; Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and Parties appointing/dismissing head of internal audit unit.	V
15.	Akuntan Publik. Public Accountant.	Informasi memuat antara lain: Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; dan Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. The information includes among others: Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements; Number of period in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements; Amount of fee for each service provided by public accountant; and Other services provided by accountant apart from annual audit on financial statements. Note: explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description on corporate risk management.	Mencakup antara lain: Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Covering, among others: Explanation on risk management system applied by the company; Explanation on evaluation on risk management system effectiveness; Explanation on risks faced by the company; and Efforts to manage the risks.	V
17.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Description on internal control system.	Mencakup antara lain: Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO-internal control framework); dan Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. Covering, among others: Brief explanation on internal control system, among others concerning financial and operational control; Explanation on compliance with internal control system with internationally-recognized framework (COSO-internal control framework); and Explanation on evaluation conducted on internal control system effectiveness.	V
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Description on corporate social responsibility in relation to environment.	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Covering among others the information on: Policies applied by the company; Implemented activities in relation to environmental programs associated with company's operations, such as the use of environmentally-friendly and recyclable materials and energy, company's waste treatment system, etc. Environmental certification owned.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Description on corporate social responsibility in relation to employment, occupational health and safety.	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain. Covering, among others the information on: Policies applied by the company; and Implemented activities in relation to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover, workplace accidents, etc.	V
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Description on corporate social responsibility in relation to social and community development.	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan; dan Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. Covering, among others the information on: Policies applied by the company; Implemented activities; and Costs incurred in relation to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, repair of social facilities and infrastructure, other forms of donations, etc.	V
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Description on corporate social responsibility in relation to responsibility to customers.	Mencakup antara lain: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Covering, among others the information on: Policies applied by the company; and Implemented activities in relation to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers complaints, etc.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
22.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report.	Mencakup antara lain: Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. Covering, among others: Principal case/lawsuit; Dispute/lawsuit settlement status; Its impacts on company condition; and Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) for the latest fiscal year (or if any statement confirming no imposition of administrative sanction exists) Note: explanation shall be given in the event that any disputes are nonexistent.	V
23.	Akses informasi dan data perusahaan. Access to company information and data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description on the availability of company information and data to public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	V
24.	Bahasan mengenai kode etik. Discussion on code of ethics.	Memuat uraian antara lain: Isi kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarluasan kode etik; Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Consisting description, among others on: Code of ethics contents; Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization; Dissemination of the code of ethics; Enforcement and sanctions to code of ethics violations; and Statement on corporate culture of the company.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
25.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Disclosure of whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi whistleblower; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Consisting of description on whistleblowing system mechanism, among others: Whistleblowing delivery; Protection to whistleblower; Handling of complaints; Parties handling the complaints; and Number of complaints received and processed in the last fiscal year and the follow-ups.	V
26.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Policy on Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors.	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Description of Company policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Note: explanation shall be given in the event that concerned policy is nonexistent.	V
	VII. Informasi Keuangan VII. Financial Information		
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability on Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with relevant regulation on Accountability on Financial Statements.	V
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on the financial statements.		V
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Independent auditor's decription on the opinion.	Deskripsi memuat tentang: Nama & tanda tangan; Tanggal Laporan Audit; dan Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. The description includes: Names and signatures; Date of Audit Report; and Public Accounting Firm's and Public Accountant's License Numbers.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Comprehensive financial statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Laporan posisi keuangan; Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Consisting comprehensively elements of the financial statements, such as: Statements of financial position; Statements of comprehensive income; Statements of changes in equity; Statements of cash flows; Notes to the financial statements; Comparative information on the previous period; and Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statements posts, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant).	V
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability level.	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison between profit (loss) in current year and the previous year.	V
6.	Laporan Arus Kas. Statements of Cash Flows.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Fulfilling the following requirements: Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the period in operation, investment, and funding activities; and Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Accounting Policy Highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pengakuan pendapatan dan beban; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan. Consisting at least: Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); Basis for the measurement and preparation of financial statements; Recognition of revenue and expenses; Employee benefits; and Financial instruments.	V
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of transactions with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. Items disclosed among others are: Names of related parties and the nature of relationship with these parties; Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and Total balance and its percentage against total assets or liabilities.	V
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of matters relating to taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Matters need to be disclosed: Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT); Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and Disclosure of any tax diputes.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure of matters relating to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Metode penyusutan yang digunakan; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Matters need to be disclosed: Depreciation method used; Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	V
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure of matters relating to operational segment.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Matters need to be disclosed: General information covering the factors used to identify unreported segment; Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure relating to Financial Instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Matters need to be disclosed: Detailed classification of financial instruments; Fair value of each group of financial instruments; Risk management purposes and policies; Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks; and Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	V
13.	Penerbitan laporan keuangan. Publication of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbits; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Matters need to be disclosed, among others: Authorized date of the financial statements for publication; and Party responsible for the financial statements authorization.	V